

Desain Interior *Maternity Care Centre* dengan Nuansa Natural Modern

Nama : Atrasina Adani
NRP : 3410100169
Jurusan : Desain Interior, FTSP-ITS
Dosen Pembimbing : Anggra Ayu Rucitra, ST., MMT

ABSTRAK

Masa kehamilan adalah saat paling membahagiakan sekaligus mendebarkan. Disamping itu, masih banyak para calon ibu yang mengabaikan perlunya kesiapan diri sebelum hamil. Padahal kesiapan sebelum hamil akan mempengaruhi kehamilan dan juga pada bayi yang akan dilahirkan. Mengingat kondisi fisik dan suasana ibu hamil yang berubah-ubah setiap saat, maka perlu dilakukan olah raga yang tepat untuk menunjang kesehatan ibu dan calon bayinya.

Maternity Care Centre di Surabaya hanya terdapat di Rumah Sakit Bersalin. Sehingga fungsi *maternity care centre* tersebut menjadi kurang maksimal karena hanya menyediakan ruang senam para ibu hamil. Maka dari itu, di Surabaya dibutuhkan adanya *maternity care centre* yang dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan ibu hamil.

Untuk menunjang semua kebutuhan tersebut, diperlukan fasilitas kesehatan dan kebugaran bagi ibu hamil dengan desain interior yang dapat memberikan kesan natural dan modern. Kesan natural disini dapat menghadirkan suasana yang nyaman sehingga dapat menentramkan hati ketika berada didalamnya. Sedangkan kesan modern memberikan kesan simple, praktis dan fungsional.

Kata Kunci – Ibu Hamil, *Maternity Care Center*, Kesehatan, Kebugaran

Maternity Care Centre Interior Design with Natural and Modern Touch

Name : Atrasina Adani
NRP : 3410100169
Major : Desain Interior, FTSP-ITS
Academic Advisor : Anggra Ayu Rucitra, ST., MMT

ABSTRACT

The period of pregnancy is the happiest moment as well thrilling. In addition, there are many mothers who ignore the need for preparedness before pregnancy. Though preparedness before pregnancy will affect the pregnancy and also the baby to be born. Given the physical condition of pregnant women and atmosphere are always changing all the time, it is necessary to do the proper exercise to support the health of mothers and their babies.

Maternity Care Centre in Surabaya are only found in the Maternity Hospital. So the function of maternity care centers becomes less than it should be because it only provide gyms for pregnant mothers. Therefore, in Surabaya, it is necessary to have maternity care centers that can provide facilities that meets the needs of pregnant women.

To support all of these requirements, health and fitness facilities required for pregnant women with an interior design that can give the impression of natural and modern. Natural atmosphere here can bring a comfortable atmosphere so it can be reassuring therein. While modern look gives the impression of a simple, practical and functional.

Keywords – Pregnant Mom, Maternity Care Center, Health, Fitness



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Studi Kehamilan

2.1.1 Definisi Kehamilan

Definisi kehamilan menurut Wikipedia adalah masa di mana seorang wanita membawa embrio atau fetus di dalam tubuhnya. Sedangkan menurut salah satu ahli, kehamilan adalah proses dimana sperma menembus ovum sehingga terjadinya konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata hamil adalah mengandung janin dirahim karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa. Menurut BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional), kehamilan adalah sebuah proses yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh.

Dari beberapa pernyataan di atas, disimpulkan bahwa kehamilan adalah ketika seorang wanita mengandung atau membawa embrio di dalam perutnya dimulai dari ketika embrio itu terbentuk sampai saat lahirnya janin. Proses kehamilan sendiri bisa terjadi karena bertemunya sel sperma pria dengan sel telur matang dari wanita.

Dalam masa kehamilan bisa terjadi banyak gestasi seperti dalam kasus kembar atau kembar tiga. Kehamilan manusia umumnya terjadi selama 40 minggu antara masa terakhir menstruasi hingga kelahiran (38 minggu dari proses pembuahan). Istilah ibu hamil dalam ilmu medis adalah *gravida*, sementara calon bayi di dalamnya disebut sebagai *embrio* (pada minggu-minggu awal kehamilan) dan selanjutnya disebut *janin* (hingga waktu kelahiran). Seorang ibu yang baru pertama kali hamil disebut *primigravida* atau *gravida 1*. Sedangkan seorang perempuan yang belum pernah hamil disebut sebagai *gravida 0*.

Di dalam banyak kalangan masyarakat, definisi medis serta legal kehamilan manusia dibagi dalam periode triwulan, hal tersebut sebagai cara untuk memudahkan tahapan berbeda pada perkembangan janin. Pada saat masa Triwulan pertama memiliki resiko tertinggi mengalami keguguran (kematian alami embrio ataupun janin), sementara pada waktu triwulan kedua, perkembangan janin bisa dimonitor serta didiagnosa. Dan pada Triwulan ketiga, menandakan awal viabilitas yang itu berarti janin bisa tetap hidup jika terjadi kelahiran awal alami ataupun kelahiran yang dipaksakan. Dikarenakan



kemungkinan viabilitas janin yang sudah berkembang, definisi budaya serta legal dari hidup sering menganggap janin pada triwulan ketiga adalah sebuah pribadi hidup yang baru.

Umumnya, kehamilan terjadi dengan ditandai siklus menstruasi/haid yang terlambat. Bila seorang wanita yang sudah melakukan hubungan intim mendapati dirinya tidak mendapatkan haid pada waktu seperti biasanya, maka wanita bisa memperkirakan kalau dirinya hamil. Oleh karena itu, seorang wanita hendaknya selalu memeriksakan siklus menstruasi mereka, agar pemeriksaan kehamilan bisa dilakukan sedini mungkin untuk menghindari adanya gangguan pada kehamilan.

Definisi kehamilan ini sangat penting diketahui terutama bagi perempuan yang telah menikah agar mereka bisa menjaga kehamilan serta mencegah terjadinya keguguran pada awal masa kehamilan. Selama masa kehamilan, seorang wanita diharuskan untuk lebih hati-hati dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi dan menjauhi aktifitas yang dapat membahayakan janin yang ada dalam kandungan. Tidak hanya istri, suami juga harus bekerja sama dengan istrinya dalam menjaga calon bayi.

2.1.2 Tanda-Tanda Kehamilan

Kehamilan adalah suatu anugerah terindah yang diberikan Tuhan kepada setiap wanita. Bagi seorang wanita kehamilan merupakan suatu hal yang sangat di tunggung-tunggu, terlebih lagi bagi pasangan yang telah menikah. Dalam memasuki masa kehamilan seorang wanita akan mengalami berbagai macam perubahan, baik perubahan secara fisik maupun perubahan emosional. Tetapi kebanyakan yang terjadi di masyarakat, seorang wanita tidak menyadari bahwa dirinya sedang hamil atau mengandung. Hal tersebut disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai tanda awal kehamilan, khususnya bagi pasangan yang baru menikah atau pasangan yang menikah muda

Untuk itu seorang wanita harus mempelajari dan mengetahui mengenai ciri-ciri hamil terlebih dahulu, sebelum memasuki masa kehamilan. Sehingga jika saat mengandung, calon ibu akan lebih berhati-hati menjaga perkembangan janin yang ada didalam tubuhnya. Berikut tanda-tanda kehamilan:

- a. Payudara bengkak dan lembut
- b. Perubahan bentuk tubuh
- c. Buang air kecil makin sering & konstipasi
- d. Mudah lelah



- e. Mual (Morning Sickness)
- f. Terlambat haid
- g. Perubahan Mood
- h. Munculnya bercak darah atau flek
- i. Kram Perut
- j. Pusing dan sakit kepala (Headaches)
- k. Sembelit
- l. Sering meludah (hipersalivasi)
- m. Naiknya temperatur basal tubuh
- n. Sakit punggung
- o. Ngidam atau menolak makanan tertentu
- p. Sensitif pada bau
- q. Gejala PMS

2.1.3 Penyakit dalam Kehamilan

Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil. (menurut idayah, 2008: 120)

a. Ketidak Nyamanan ibu Hamil Trimester I

Gejala	Penyebab	Cara Mengatasi
1. Ketidaknyamanan Payudara <ul style="list-style-type: none">• Nyeri, rasa penuh atau tegang• Pengeluaran colostrums (susu jolong)• Hiperpigmentasi (penghitaman kulit)	<ul style="list-style-type: none">• Stimulasi hormonal yang menyebabkan pigmentasi• Adanya peningkatan pembentukan pembuluh darah (vaskularisasi)	<ul style="list-style-type: none">• Gunakan bra yang menyangga besar dan berat payudara• Pakai nipple pad (bantalan) yang dapat menyerap pengeluaran kolostrum.• Ganti segera jika kotor, bersihkan dengan air hangat dan jaga agar tetap kering
2. Peningkatan frekwensi urinasi <ul style="list-style-type: none">• Pengeluaran air kencing yang tidak dapat	<ul style="list-style-type: none">• Berkurangnya kapasitas kandung kencing akibat penekanan rahim	<ul style="list-style-type: none">• Kosongkan kandung kencing secara teratur• Batasi minum di malam hari• Pakai pembalut wanita,



<p>ditahan saat batuk, bersin dan tertawa (stress incontinence)</p>		<p>ganti segera jika basah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan ibu untuk minum banyak air putih untuk menghindari dehidrasi
<p>3. Rasa lemah dan mudah lelah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan metabolisme • Peningkatan hormone estrogen/ progesterone, relaxin dan HCG 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat sesuai kebutuhan • Konsumsi menu seimbang untuk mencegah anemia (kurang darah)
<p>4. Mual dan muntah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat terjadi sepanjang hari atau hanya pada pagi hari (morning sickness) 	<ul style="list-style-type: none"> • Respon emosional ibu terhadap kehamilan • Peningkatan hormone HCG 	<ul style="list-style-type: none"> • Hindari perut kosong atau penuh • Hindari merokok atau asap rokok • Makan makanan tinggi karbohidrat: biscuit, • Makan dengan porsi sedikit tapi sering • Istirahat di tempat tidur sampai gejala mereda • Segera konsultasikan dengan tenaga kesehatan / bidan setempat bila mual, muntah terus menerus.
<p>5. Pengeluaran Air Ludah Berlebihan (Piyalism)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi kelenjar ludah oleh peningkatan hormon estrogen • Malas Menelan ludah akibat mual 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunyah permen karet atau hisap permen yang keras untuk memberikan kenyamanan
<p>6. Keputihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelepasan epitel vagina akibat peningkatan pematangan sel-sel • Peningkatan produksi lendir 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan membas bagian dalam vagina • Kenakan pembalut wanita • Jaga kebersihan alat kelamin (termasuk membersihkan dari



	akibat stimulasi hormonal pada leher rahim	arah depan ke belakang) <ul style="list-style-type: none"> • Segera laporkan ke tenaga kesehatan jika terjadi gatal, bau busuk atau perubahan sifat dan warna
7. Ginggivitis dan Epulis <ul style="list-style-type: none"> • Peradangan pada gusi, tonjolan pada gusi, kemerahan dan mudah berdarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pembentukan gusi dan peningkatan pembuluh darah pada gusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Makan menu seimbang dengan protein cukup, perbanyak sayuran dan buah • Jaga kebersihan gigi, gosok gigi dengan sikat yang lembut.
8. Hidung Tersumbat, mimisan (Epitaksis)	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pembuluh darah pada membran mukosa hidung 	<ul style="list-style-type: none"> • Hirup uap hangat • Hindari perlukaan pada hidung • Jika perlu gunakan tetes hidung

Tabel 2.1 Ketidak Nyamanan Ibu Hamil Trimester I

b. Ketidak Nyamanan Ibu Hamil Trimester II

Gejala	Penyebab	Cara Mengatasi
1. Gatal-gatal terjadi pada perut paha payudara maupun pada bagian lain terutama pada lipatan-lipatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perenggang kulit • Peningkatan pengeluaran keringat 	<ul style="list-style-type: none"> • Potong dan bersihkan kuku agar jika tergaruk tidak menimbulkan bekas • Jaga kebersihan kulit • Mandi guyur minimal 2 kali sehari • Kurangi pemakaian sabun
2. Pusing, dapat pingsan, mual, keringat dingin, pucat dalam posisi terlentang	<ul style="list-style-type: none"> • Rahim menekan pembuluh darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ambil posisi miring ke kiri atau setengah duduk dengan lutut agak ditekuk hingga gejala hilang
3. Ulu hati terasa panas	<ul style="list-style-type: none"> • Kelambatan pengosongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan mengonsumsi



	<p>lambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lambung terdesak oleh rahim 	<p>makanan yang memproduksi gas seperti kubis, nangka, sawi dan durian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengonsumsi makanan yang berleak dan porsi besar misalnya daging • Minum sedikit susu atau teh hangat • Jika gejala semakin parah, hubungi tenaga kesehatan
4. Sembelit atau susah buang air besar	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penyerapan air oleh usus • Konsumsi tablet zat besi • Kurang minum • Kurang mengonsumsi makanan berserat seperti sayur dan buah-buahan • Kurang gerak badan • Penekanan usus oleh pembesaran rahim 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi makanan banyak mengandung serat • Konsumsi banyak buah-buahan dan sayuran • Anjurkan banyak minum air putih • Anjurkan banyak olahraga
5. Perut Kembung	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh hormonal • Banyak menelan udara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunyah makanan perlahan sampai halus • Hindari makanan yang memproduksi gas, makanan berlemak dan porsi besar misalnya daging • Buang air besar secara teratur
6. Keputihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh hormonal • Peningkatan produksi lendir 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan membas bagian dalam liang senggama • Kenakan pembalut wanita dan segera ganti jika sudah



		<p>basah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaga kebersihan alat kelamin (bersihkan dari arah depan ke belakang) • Jika gatal, bau menusuk, ada perubahan sifat dan warna segera laporkan dan konsultasikan pada tenaga kesehatan
7. Varises pada kaki dan daerah kemaluan	<ul style="list-style-type: none"> • Keturunan • Pengaruh hormon kehamilan • Pembesaran rahim yang menghambat aliran darah • Mengejang saat buang air besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan terlalu lama berdiri atau duduk • Hindari pakaian ketat • Cukup bergerak • Berbaring dengan kedua kaki ditinggikan misalnya dengan di ganjal bantal • Jangan mengejan terlalu kuat saat buang air besar
8. Sakit kepala	<ul style="list-style-type: none"> • Ketegangan emosional • Ketegangan pada mata (gangguan atau masalah pada mata) 	<ul style="list-style-type: none"> • Santai dan istirahat • Segera laporkan ke tenaga kesehatan jika berlangsung terus menerus
9. Nyeri pada lipatan paha	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan otot paha akibat pembesaran rahim 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat • Posisi jongkok dengan kedua paha membuka atau tekuk lutut ke arah dada • Pakai penahan perut tetapi jangan yang menekan perut • Kompres hangat pada daerah yang nyeri
10. Nyeri sendi pada punggung dan tekanan	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan keseimbangan tubuh oleh pembesaran perut 	<ul style="list-style-type: none"> • Santai dan istirahat • Pakai sepatu berhak rendah



pada panggul	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan menggoyangkan panggul
--------------	---

Tabel 2.2 Ketidak Nyamanan Ibu Hamil Trimester II

c. Ketidak Nyamanan Ibu Hamil Trimester III

Gejala	Penyebab	Cara Mengatasi
a. Sakit punggung:	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit pada punggung ini disebabkan meningkatnya beban berat janin sehingga membuat tubuh terdorong kedepan dan untuk mengimbangnya cenderung menegakan bahu sehingga memberatkan punggung. 	
b. Sesak napas	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kehamilan trimester ini akan merasa susah bernafas hal ini dikarenakan tekanan janin yang berada diafragma menekan paru ibu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membawa berat • Berjalan tegak • Menarik nafas dalam-dalam • Tidur miring kiri dan olahraga teratur yang ringan seperti jalan-jalan dipagi hari
c. Sering Kencing	<ul style="list-style-type: none"> • Pembengkakan vaskular dan perubahan fungsi kandung kemih akibat pengaruh hormone. Kapasitas kandung kemih menurun akibat pembesaran uterus dan bagian penetrasi janin 	<ul style="list-style-type: none"> • Kosongkan kandung kencing secara teratur • Batasi minum di malam hari • Pakai pembalut wanita, ganti segera jika basah • Anjurkan ibu untuk minum banyak air putih untuk menghindari dehidrasi
d. Masalah tidur	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah ini disebabkan karena sering kencing, adanya gerakan janin, kram otot, sesak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menenangkan hati ibu • Message atau memijat pinggang



	<p>nafas ditambah dengan perut yang membesar sehingga sulit mengambil posisi yang nyaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Minum susu hangat atau mandi hangat sebelum tidur. • Batasi minum setelah jam 4 sore agar saat tidur tidak terbangun karena sering BAK.
e. Varises	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi karena adanya peningkatan volume darah dan alirannya selama kehamilan akan menekan daerah panggul dan vena kaki, yang menyebabkan vena menonjol 	<ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan pasien untuk tidak memakai sandal yang berhak tinggi terlalu lama • Duduk atau berbaring dengan kaki diganjal bantal, sehingga posisi kaki lebih tinggi dari jantung • Cobalah sering berjalan-jalan
f. Kontraksi perut	<ul style="list-style-type: none"> • Kontraksi Braxton-Hicks atau kontraksi palsu. Intensifikasi kontraksi uterus sebagai persiapan persalinan. Kontraksi berupa rasa sakit yang ringan, tidak teratur, dan hilang bila duduk dan beristirahat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat cukup • Hindari pekerjaan yang memberatkan • Berdiri dan berjalan dengan punggung dan bahu yang tegak • Pakailah kasur yang nyaman
g. Bengkak	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan bayi akan meningkatkan tekanan pada daerah kaki dan pergelangan kaki dan terkadang tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ganjal kaki dengan bantal ketika berbaring/duduk • Jangan berdiri terlalu lama
h. Cairan vagina	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan cairan vagina selama kehamilan adalah normal. Cairan biasanya jernih, pada awal kehamilan biasanya agak kental dan mendekati persalinan lebih cair. Jika tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan membilas bagian dalam liang senggama • Kenakan pembalut wanita dan segera ganti jika sudah basah • Jaga kebersihan alat



	sering membersihkannya akan mudah terserang bakteri dan jamur yang nantinya dapat berbau ,gatal dan sakit	kelamin (bersihkan dari arah depan ke belakang) <ul style="list-style-type: none"> • Jika gatal, bau menusuk, ada perubahan sifat dan warna segera laporkan dan konsultasikan pada tenaga kesehatan
i. Rasa tidak nyaman dan tekanan di perineum	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan akibat pembesaran uterus terutama saat berdiri atau berjalan , atau kehamilan kembar. 	
j. Cairan vagina	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan cairan vagina selama kehamilan adalah normal. Cairan biasanya jernih, pada awal kehamilan biasanya agak kental dan mendekati persalinan lebih cair. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap juga kebersihan. • Hubungi dokter bila cairan berbau, terasa gatal dan sakit. ▪
k. Merasa kepanasan	<ul style="list-style-type: none"> • Hal ini terjadi karena kecepatan metabolisme ibu hamil rata-rata meningkat \pm 20% selama kehamilan sehingga suhu tubuh juga tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengurangi rasa tidak nyaman, seringlah mandi. • Gunakan pakaian yang mudah menyerap keringat • Jangan lupa untuk minum lebih banyak untuk menggantikan cairan yang keluar.

Tabel 2.3 Ketidak Nyamanan Ibu Hamil Trimester III



2.1.4 Tanda Bahaya dalam Kehamilan

a. Perdarahan Pervaginam

Perdarahan pervaginam dapat terjadi setiap saat pada masa hamil. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi yang ringan, seperti implantasi, servisititis atau polip servik, atau koitus, atau oleh kondisi-kondisi serius yang bahkan mengancam kehidupan, seperti plasenta previa dan solusio plasenta.

Perdarahan pada masa kehamilan dapat dibagi menjadi 2:

1) Perdarahan pada masa kehamilan muda

Yaitu perdarahan yang terjadi pada masa kehamilan kurang dari 22 minggu.

2) Perdarahan pada masa kehamilan lanjut

Yaitu perdarahan yang terjadi pada usia kehamilan setelah 22 minggu sampai sebelum bayi lahir. Perdarahan setelah usia kehamilan 22 minggu biasanya lebih banyak dan lebih berbahaya.

b. Sakit Kepala yang Hebat

Nyeri kepala pada masa hamil dapat merupakan gejala preeklampsia, suatu penyakit yang terjadi hanya pada wanita hamil, dan jika tidak diatasi dapat menyebabkan kejang maternal, stroke, koagulopati dan kematian. Sakit kepala yang menunjukkan suatu masalah yang serius adalah:

- sakit kepala hebat
- sakit kepala yang menetap dan tidak hilang dengan istirahat

Kadang-kadang, dengan sakit kepala yang hebat tersebut, ibu mungkin menemukan bahwa penglihatannya menjadi kabur atau berbayang. Sakit kepala yang hebat disebabkan karena terjadinya edema pada otak dan meningkatnya resistensi otak yang mempengaruhi Sistem Saraf Pusat, yang dapat menimbulkan kelainan serebral (nyeri kepala, kejang), dan gangguan penglihatan.

c. Penglihatan Kabur

Perubahan penglihatan atau pandangan kabur, dapat menjadi tanda preklampsi. Masalah visual yang mengidentifikasi keadaan yang mengancam jiwa adalah perubahan visual mendadak, misalnya penglihatan kabur atau berbayang, melihat bintik-bintik (spot), berkunang-kunang.

Perubahan penglihatan ini mungkin juga disertai dengan sakit kepala yang hebat.



d. Bengkak pada Wajah, Kaki dan Tangan

Edema ialah penimbunan cairan secara umum dan berlebihan dalam jaringan tubuh, dan biasanya dapat diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan kaki, jari tangan dan muka. Edema pretibial yang ringan sering ditemukan pada kehamilan biasa, sehingga tidak seberapa berarti untuk penentuan diagnosis preeklampsia. Hampir separuh dari ibu-ibu akan mengalami bengkak yang normal pada kaki yang biasanya hilang setelah beristirahat atau meninggikan kaki. Edema yang mengkhawatirkan ialah edema yang muncul mendadak dan cenderung meluas.

Edema bisa menjadi menunjukkan adanya masalah serius dengan tanda-tanda antara lain:

- Jika muncul pada muka dan tangan
- Bengkak tidak hilang setelah beristirahat
- Bengkak disertai dengan keluhan fisik lainnya, seperti: sakit kepala yang hebat, pandangan mata kabur, dll. Hal ini dapat merupakan pertanda anemia, gagal jantung atau pre-eklampsia

e. Nyeri Perut yang Hebat

Seorang wanita hamil dengan keluhan nyeri perut dapat merupakan gejala penyakit atau komplikasi yang fatal. Keadaan ini dapat terjadi pada kehamilan muda yaitu pada usia kehamilan kurang dari 22 minggu ataupun pada kehamilan lanjut yaitu pada usia kehamilan lebih dari 22 minggu.

f. Gerakan Janin Berkurang

Gerak janin pertama inutero yang dapat dirasakan ibu disebut quickening, ini terjadi pada usia kehamilan 18–20 minggu pada wanita yang baru pertama kali hamil dan antara minggu ke 16–18 pada wanita yang mengandung bayi berikutnya.

Salah satu pedoman yang dapat diterima untuk menghitung gerakan janin ialah 10 gerakan dalam periode 12 jam, artinya jika bayi bergerak kurang dari 10 kali dalam 12 jam ini menunjukkan adanya sesuatu hal yang patologis pada bayi tersebut, dan wanita hamil harus segera memberi tahu tenaga kesehatan untuk diperiksa lebih lanjut.

Kadang-kadang bayi bergerak sangat sedikit sehingga ibu menganggap gerakan bayi hilang. Meskipun kegagalan untuk merasakan gerakan bayi pada waktu



tertentu disebabkan ketidak awasan ibu, laporan penurunan atau tidak adanya gerakan harus mendapat perhatian serius dan suatu test khusus harus diprogramkan. Karena beberapa wanita masih berfikir bahwa gerakan bayi didalam rahim yang melambat sebelum persalinan adalah normal, pastikan untuk memberi ibu penjelasan bahwa hal tersebut tidak benar.

2.1.5 Kebutuhan fisik ibu hamil

a. Oksigen

Kebutuhan oksigen adalah yang utama pada manusia termasuk ibu hamil. Berbagai gangguan pernapasan bisa terjadi pada saat hamil sehingga akan mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen pada ibu yang akan berpengaruh pada bayi yang di kandung. Untuk mencegah hal tersebut di atas dan untuk memenuhi kebutuhan oksigen maka ibu hamil perlu:

- Latihan nafas melalui senam hamil.
- Tidur dengan bantal yang lebih tinggi.
- Makan tidak terlalu banyak.
- Kurangi atau hentikan merokok.
- Konsul ke dokter bila ada kelainan atau gangguan pernapasan seperti asma dll.

Posisi miring kiri dianjurkan untuk meningkatkan perfusi uterus dan oksigenasi fetoplasenta dengan kurangi tekanan pada vena asenden (hipotensi supine). (Yuni Kusmiyah.,SST,DKK 2008 hal:99)

b. Nutrisi dalam kehamilan

Pada saat hamil ibu harus makan makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi meskipun tidak berarti makan yang mahal harganya. Gizi pada waktu hamil harus di tingkatkan hingga 300 kalori/hari, ibu hamil seharusnya mengkonsumsi makanan yang mengandung protein, zat besi, dan minum cukup cairan (seimbang).

c. *Personal hygiene*

Kebersihan harus dijaga pada masa hamil. Mandi dianjurkan sedikitnya dua kali sehari karena ibu hamil cenderung untuk mengeluarkan banyak keringat, menjaga kebersihan diri terutama lipatan kulit (ketiak, bawah buah dada, daerah genetikal) dengan cara dibersihkan dengan air dan keringat. Kebersihan gigi dan mulut, perlu mendapat perhatian karena seringkali mudah terjadi gigi berlubang, terutama pada ibu yang kekurangan kalsium. Rasa mual selama masa hamil dapat mengakibatkan



peruburukan hygiene mulut dan dapat menimbulkan karies gigi. (Yuni Kusmiyah.,SST, DKK 2008 hal:101)

d. Pakaian

Meskipun pakaian bukan merupakan hal yang berakibat langsung terhadap kesejahteraan ibu dan janin, namun perlu kiranya jika tetap dipertimbangkan beberapa aspek kenyamanan dalam pakaian. Pemakaian pakaian dan kelengkapannya yang kurang tepat akan mengakibatkan beberapa ketidaknyamanan yang akan mengganggu fisik dan psikologi ibu.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pakaian ibu hamil adalah memenuhi kriteria berikut ini:

- Pakaian harus longgar bersih, dan tidak ada ikatan yang ketat pada daerah perut.
- Bahan pakaian usahakan yang mudah menyerap keringat .
- Pakailah bra yang menyongkong payudara.
- Memakai sepatu dengan hak yang rendah.
- Pakaian dalam yang selalu bersih. (Suryati Romauli 2011, hal:138)

e. Eliminasi

Masalah buang air kecil tidak mengalami kesulitan, bahkan cukup lancar. Dengan kehamilan terjadi perubahan hormonal, sehingga daerah kelamin menjadi lebih basah. Situasi basah ini menyebabkan jamur (trikomona) tumbuh sehingga wanita hamil mengeluh gatal dan mengeluarkan keputihan. Rasa gatal sangat mengganggu, sehingga sering di garuk dan menyebabkan saat mengkemih terdapat residu (sisa) yang memudahkan infeksi kandung kemih. Untuk melancarkan dan mengurangi infeksi kandung kemih yaitu dengan minum dan menjaga kebersihan sekitar alat kelamin.

Wanita perlu mempelajari cara membersihkan alat kelamin yaitu dengan gerakan dari depan ke belakang setiap kali selesai berkemih atau buang air besar dan harus menggunakan tisu atau lap atau handuk yang bersih setiap kali melakukannya. Membersihkan dan mengelap dari belakang ke depan akan membawa bakteri dari daerah rektum ke muara uretra dan meningkatkan resiko infeksi. Sebaiknya gunakan tisu yang lembut dan yang menyerap air, lebih disukai yang berwarna putih, dan tidak diberi wewangian, karena tisu yang kasar diberi



wewangian atau bergambar dapat menimbulkan iritasi. Wanita harus sering mengganti pelapis atau pelindung celana dalam.

Dianjurkan minum 8-12 gelas cairan setiap hari. Mereka harus cukup minum agar produksi air kemihnya cukup dan jangan sengaja mengurangi minum untuk menjarangkan berkemih. Apabila perasaan ingin berkemih muncul jangan diabaikan, menahan berkemih akan membuat bakteri didalam kandung kemih berlipat ganda, ibu hamil harus berkemih dulu jika ia akan memasuki keadaan dimana ia tidak akan dapat berkemih untuk waktu yang lama (misalnya, naik kendaraan jarak jauh). Ia harus selalu berkemih sebelum berangkat tidur dimalam hari. Bakteri bisa masuk sewaktu melakukan hubungan seksual. Oleh karena itu, ibu hamil dianjurkan untuk berkemih sebelum dan sesudah melakukan hubungan seksual dan minum banyak air untuk meningkatkan produksi kandung kemihnya.

Wanita sebaiknya diet yang mengandung serat, latihan/senam hamil, dan tidak dianjurkan memberikan obat-obat perangsang dengan laxon. (Yuni Kumiyah.,SST, dkk 2008 hal 101)

f. Seksual

Selama kehamilan berjalan normal, koitus diperbolehkan sampai akhir kehamilan, meskipun beberapa ahli berpendapat sebaiknya tidak lagi berhubungan seks selama 14 hari menjelang kelahiran.

g. Mobilisasi

Ibu hamil boleh melakukan kegiatan/aktifitas fisik biasa selama tidak terlalu melelahkan. Ibu hamil dapat dianjurkan untuk melakukan pekerjaan rumah dengan dan secara beirama dengan menghindari gerakan menyetak, sehingga mengurangi ketegangan pada tubuh dan menghindari kelelahan.

h. Senam hamil

Senam hamil di mulai pada umur kehamilan setelah 22 minggu. Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat berfungsi secara optimal dalam persalinan normal serta mengimbangi perubahan titik berat tubuh. Senam hamil di tujukan bagi ibu hamil tanpa kelainan atau tidak terdapat penyakit yang menyertai kehamilan, yaitu penyakit jantung, ginjal, dan penyulit dalam kehamilan (hamil dengan perdarahan, kelainan letak, dan kehamilan yang disertai anemia).



Syarat senam hamil:

- 1) Telah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan kehamilan oleh dokter atau bidan.
- 2) Latihan dilakukan setelah kehamilan 22 minggu.
- 3) Latihan dilakukan secara teratur dan disiplin.
- 4) Sebaiknya latihan dilakukan dirumah sakit atau klinik bersalin dibaeah pimpinan instruktur senam hamil.

i. Imunisasi

Imunisasi selama kehamilan sangat penting dilakukan untuk mencegah penyakit yang dapat menyebabkan kematian ibu dan janin. Jenis imunisasi yang diberikan adalah tetanus toxoid (TT) yang dapat mencegah penyakit tetanus. Imunisasi TT pada ibu hamil harus terlebih dahulu ditentukan status kekebalan/imunisasinya.

j. *Traveling*

Meskipun dalam keadaan hamil, ibu masih membutuhkan reaksi untuk menyegarkan pikiran dan perasaan, misalnya dengan mengunjungi objek wisata atau pergi keluar kota.

Hal-hal yang dianjurkan apabila ibu hamil berpergian adalah sebagai berikut:

- 1) Hindari pergi kesuatu tempat yang ramai, sesak dan panas, serta berdiri terlalu lama di tempat itu karena akan dapat menimbulkan sesak napas sampai akhirnya jatuh pingsan.
- 2) Apabila berpergian selama kehamilan, maka duduk dalam jangka waktu lama harus dihindari karena dapat menyebabkan peningkatan resiko bekuan darah vena dalam dan tromboflebitis selama kehamilan.
- 3) Wanita hamil dapat mengendarai mobil maksimal 6 jam dalam sehari dan harus berhenti selama 2 jam lalu berjalan selama 10 menit
- 4) Sabuk pengalaman sebaiknya selalu di pakai, sabuk tersebut tidak diletakkan dibawah perut ketika kehamilan sudah besar. (Suryati Romauli 2011 hal:145-146)

k. *Persiapan laktasi*

Payudara merupakan aset yang sangat penting sebagai persiapan menyambut kelahiran sang bayi dalam proses menyusui. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perawatan payudara adalah sebagai berikut:



- 1) Hindari pemakaian bra dengan ukuran yang terlalu ketat dan yang menggunakan busa, karena akan mengganggu penyerapan keringat payudara.
- 2) Gunakan bra dengan bentuk yang menyangga payudara.
- 3) Hindari membersihkan puting dengan sabun mandi karena akan menyebabkan iritasi. Bersihkan puting susu dengan minyak kelapa lalu bilas dengan air hangat.
- 4) Jika ditemukan pengeluaran cairan yang berwarna kekuningan dari payudara berarti produksi ASI sudah dimulai. (Suryati Romauli 2011 hal:146)

l. Persiapan persalinan dan kelahiran bayi

Rencana persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga dan bidan. Rencana ini tidak harus dalam bentuk tertulis, namun dalam bentuk diskusi untuk memastikan bahwa ibu dapat menerima asuhan yang diperlukan. Dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai tepat waktu.

m. Memantau kesejahteraan janin

Untuk melakukan penilaian terhadap kesejahteraan janin dan rahim bisa menggunakan stetoskop laener, untuk mendengarkan denyut jantung secara manual (auskultasi). Pemantauan kesejahteraan janin yang dapat dilakukan oleh ibu hamil adalah dengan menggunakan kartu "fetalmovement" setiap pergerakan janin yang dirasakan.

Pemantauan gerakan janin minimal dilakukan selama 12 jam, misalnya ibu hamil setiap merasakan gerakan janin mencatat dengan tanda tally pada kartu pergerakan janin, dalam 12 jam pemantauan, contohnya dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 22.00 selanjutnya keseluruhan pergerakan janin selama 12 jam adalah minimal 10 kali gerakan janin yang dirasakan oleh ibu hamil. (Suryati Romauli 2011,hal:148)

2.1.6 Perubahan Fisiologis pada Kehamilan

a. Uterus

Uterus bertambah besar, dari alat yang beratnya 30gr menjadi 1000gr dengan ukuran panjang 32cm, lebarnya 24cm, dan ukuran muka belakang 22cm.



b. Servik uteri

Selama kehamilan servik mengalami perubahan oleh karena pengaruh hormon esterogen. Servik mengandung lebih banyak jaringan yang terdiri dari jaringan kolagen oleh karena pengaruh esterogen yang meningkat menyebabkan konsistensi servik menjadi lunak, selama hamil kelenjar-kelenjar servik berfungsi lebih besar sehingga meningkatkan produksi sekret.

c. Vagina dan vulva

Pembuluh darah dinding vagina bertambah hingga warna selaput lendirnya membiru (tanda chadwick). Kekenyalan (elastisitet) vagina bertambah, artinya daya diregang bertambah, sebagai persiapan persalinan. Getah dalam vagina biasanya bertambah dalam kehamilan.

d. Ovaria

Pada salah satu ovarium dapat ditemukan corpus luteum grauditatis tetapi setelah bulan keIV corpus leteum ini mengisut.

e. Dinding Perut

Pada kehamilan lanjut pada primi gravida timbul garis-garis memanjang atau serong pada perut (strie gravidarum) kadang garis-garis ini terdapat juga pada buah dada dan paha.

f. Mamae

Selama kehamilan, payudara bertambah besar, tegang dan berat. Dapat teraba noduli-noduli, akibat hipertrofi akibat kelenjer alveoli, bayangan vena-vena lebih membiru. Hiperpigmentasi pada puting susu dan areola payudara.

Pada kehamilan 12 minggu keatas dari puting susu dapat keluar cairan berwarna putih agak jernih, disebut Kolostrum.

g. Sistem Sirkulasi Darah

Volume darah total dan plasma darah naik pesat sejak akhir trimester pertama. Volume darah akan bertambah banyak, kira-kira 25% dengan puncaknya pada kehamilan 32 minggu, diikuti curah jantung (cardrcoutput) yang meningkat sebanyak $\pm 30\%$.

h. Sistem respirasi

Wanita hamil sering mengeluh tentang sesak nafas, terutama pada kehamilan 32 minggu keatas, karena usus tertekan oleh uterus yang membesar ke arah diafragma,



juga karena kebutuhan O_2 yang meningkat $\pm 20\%$, sehingga menyebabkan pernafasan lebih dalam.

i. Traktus digestivus

Pada bulan-bulan pertama kehamilan terdapat perasaan aneh (nausea) akibat hormon estrogen yang meningkat. Tonus otot-otot traktus digestivus menurun, sehingga motilitas seluruh traktus digestivus juga berkurang. Hal ini yang menyebabkan obstipasi. Tidak jarang pada bulan-bulan pertama kehamilan gejala muntah (emesis) biasanya terjadi pagi hari (morning sickness) bila terlampaui sering dan terlalu banyak dikeluarkan disebut hiperemesis gravidarum, keadaan ini patologik. Salivasi adalah pengeluaran air liur berlebihan daripada biasanya hipersalivasi juga dialami oleh ibu hamil.

j. Traktus Urinarius

Pada bulan-bulan pertama kehamilan kandung kencing tertekan oleh utera yang mulai membesar, sehingga timbul sering kencing. Keadaan ini hilang dengan makin tuanya kehamilan bila uterus gravidus keluar dari rongga panggul. Pada akhir kehamilan, bila kepala janin mulai turun kebawah pintu atas panggul, keluhan sering kencing akan timbul lagi karena kandung kencing mulai tertekan kembali. Disamping sering kencing terdapat juga poliuria. Poliuria disebabkan oleh adanya peningkatan sirkulasi darah di ginjal pada kehamilan sehingga filtrasi di glomeolus juga meningkat sampai 69%.

k. Kulit

Terdapat deposit pigmen dan hiperpigmen alat-alat tertentu. Pigmentasi ini disebabkan oleh pengaruh melaphore stimulating hormone (MSH) yang meningkat. Kadang-kadang terdapat deposit pigmen pada dahi, pipi dan hidung, dikenal sebagai kloasma gravidarum. Di daerah leher sering terdapat hiperpigmentasi yang sama, juga di areola mamma. Linea alba pada kehamilan menjadi hitam dikenal sebagai linea. Tidak jarang dijumpai kulit perut seolah-olah retak-retak, warnanya, berubah agak hiperemik dan kebiru-biruan. Disebut striae livide. Setelah partus, striae livide ini berubah warnanya menjadi putih disebut striae albicantes. Pada seorang multigravide sering tampak striae livide bersama dengan striae albicantes.



2.1.7 Proses Pertumbuhan bayi dalam Kandungan

Tiap minggu ke minggu dan bulan ke bulan janin selalu mengalami perkembangan. Secara umum perkembangan janin dalam kandungan dibagi menjadi 3 tahap yaitu trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga. Berikut ini perkembangan janin tiap trimester.

a. Perkembangan janin Trimester pertama



Gambar 2.1 Perkembangan janin trimester pertama

Trimester 1 ini terdiri dari minggu ke-0 hingga 12 minggu. Fase ini dibagi dalam beberapa tahapan lagi, diantaranya adalah periode germinal (0-2 minggu) dimana merupakan proses pembuahan telur oleh sperma, periode embrio (3-8 minggu) dimana merupakan proses terbentuknya system syaraf pusat, organ-organ utama tubuh, dan periode fetus (9-12 minggu) dimana semua organ-organ penting dalam tubuh mulai tumbuh dan saling berkaitan. Pada masa ini kondisi janin di dalam kandungan belum bisa terlihat secara utuh, janin masih berupa gumpalan biasa, belum terlihat anggota tubuhnya yang lain. Biasanya yang paling mudah terlihat adalah kepala dan gumpalan badan dimana kepala terlihat memiliki bulatan lebih besar dibandingkan bulatan badan.



b. Perkembangan janin Trimester kedua



Gambar 2.2 Perkembangan janin trimester kedua

Trimester 2 terdiri dari beberapa minggu yang merupakan proses percepatan pertumbuhan dan pematangan fungsi seluruh jaringan dan organ tubuh janin, misalnya pada minggu ke-13 hingga ke 16 yang merupakan proses penyempurnaan bentuk mata, telinga, dan organ tubuh lainnya. Pada masa ini, faktor nutrisi yang dikonsumsi oleh sang ibu akan sangat memengaruhi perkembangan bayi yang dikandung. Semakin baik nutrisi yang dikonsumsi semakin sempurna perkembangan organ tubuh janin di dalam kandungan.

Pada minggu ke 17-20 minggu, biasanya dokter sudah bisa menunjukkan jenis kelamin janin yang ada dalam kandungan Anda. Pada tahap ini, kulit tubuh bayi ditumbuhi bulu halus yang disebut lanugo. Sistem pencernaan janin mulai berfungsi dan janin sudah mulai mendengar dan mengenali suara di luar rahim, misalnya detak jantung ibu, suara ibu. Pada masa ini, saat yang paling menyenangkan adalah ketika melakukan USG, orang tua bisa melihat perkembangan sang janin yang semakin sempurna, dengan bobot yang terus bertambah dan sudah semakin terasa gerak halus nya.



c. Perkembangan janin Trimester ketiga



Gambar 2.3 Perkembangan janin trimester ketiga

Pada tahap ini, pertumbuhan bayi akan semakin pesat, dimana tubuhnya akan semakin montok, gerakannya semakin kuat, dan terjadi pematangan fungsi paru-paru. Selain itu, pada tahap ini posisi janin juga mulai turun ke jalan lahir dan menunggu saat yang tepat untuk lahir. Ibu hamil akan mulai merasakan nyeri di bagian bawah perut akibat sang janin mulai mencari lubang untuk keluar. Kondisi nyeri ini bisa dianggap normal, namun jika disertai dengan darah sebaiknya segera melakukan konsultasi kepada dokter kandungan.

2.1.8 Kunjungan Ulang

Kunjungan ulang pada kehamilan yaitu setiap kali kunjungan antenatal yang dilakukan setelah kunjungan antenatal pertama. Sesuai dengan Kebijakan Departemen Kesehatan, kunjungan minimal selama hamil adalah 4 kali, yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III.

Adapun jadwal kunjungan ulang adalah sebagai berikut :

- a. Kunjungan I (16 minggu), dilakukan untuk:
 - Penapisan dan pengobatan anemia,
 - Perencanaan persalinan,
 - Pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatannya.
- b. Kunjungan II (24-28 minggu) dan kunjungan III (32 minggu), dilakukan untuk :
 - Pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatannya,
 - Penapisan preeklampsia, gemeli, infeksi alat reproduksi dan saluran perkemihan, MAP,
 - Mengulangi perencanaan persalinan.



c. Kunjungan IV (36 minggu sampai lahir)

- Sama seperti kegiatan kunjungan II dan III,
- Mengenali adanya kelainan letak dan presentasi,
- Memantapkan rencana persalinan,
- Mengenali tanda-tanda persalinan.

Pada kehamilan tanpa penyulit jumlah kunjungan dapat lebih sedikit. Sebaliknya, wanita dengan kehamilan berpenyulit sering memerlukan kunjungan ulang setiap 1 sampai 2 minggu.

2.1.9 Olahraga bagi Ibu Hamil

Selama kehamilan, organ-organ tubuh bekerja dua kali karena sekarang menopang kehamilan. Oleh karena itu, banyak ibu hamil mengalami mudah merasa lelah, sering sakit pinggang, mudah terkena sakit kepala, pusing dan sebagainya. Oleh karena itu disarankan selama kehamilan, ibu hamil untuk tidak melakukan kegiatan berlebih yang dapat membuat ibu hamil kecapaian, sering banyak istirahat bisa membantu ibu hamil melewati hari-harinya. Namun meskipun demikian, bukan berarti ibu hamil bermalas ria, ibu hamil pun perlu berolahraga demi lebih meningkatkan kebugaran tubuh dan kesehatan kehamilannya. Tentunya porsi dan jenis olahraga yang dilakukan berbeda ketika ibu tidak sedang hamil.

Banyak manfaat yang bisa ibu hamil dapatkan ketika selama kehamilan melakukan olahraga. Dengan olahraga bisa membantu memperbaiki mood ibu hamil, lebih nyaman ketika tidur, mengurangi rasa pegal-pegal dan sakit pinggang. Selain itu dengan berolahraga, diharapkan ibu hamil lebih siap ketika menghadapi persalinan, karena memiliki daya tahan dan otot-otot yang sudah terlatih. Dengan olahraga yang rutin selama kehamilan juga akan lebih memudahkan ibu untuk mengembalikan kondisi tubuh pasca melahirkan.

Inti dari olahraga kehamilan adalah untuk memperbaiki kinerja jantung, mengatur berat badan, menjaga kebugaran tubuh, menyiapkan otot-otot untuk persalinan tanpa menyebabkan stress atau gangguan terhadap janin yang sedang di kandung. Berikut ini adalah beberapa jenis olahraga yang bisa ibu hamil lakukan, namun tidak semua ibu hamil bisa melakukannya, tergantung dari kondisi ibu hamil itu sendiri, oleh karena itu sebelum melakukan olahraga sangat penting untuk di konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter anda.



a. Jalan Kaki

Merupakan jenis olah raga terbaik yang bisa dilakukan oleh ibu hamil selama kehamilannya. Jalan kaki sangat baik untuk melancarkan peredaran darah dan menjaga ibu hamil tetap fit. Melakukan jalan kaki tentunya semua orang bisa melakukannya, tidak memerlukan peralatan, bisa dilakukan di mana saja dan bisa dilakukan hingga akhir kehamilan.

Menurut American College of Obstetricians and Gynecologists ibu hamil bisa melakukan olah raga jalan kaki selama 30 menit per hari. Selama melakukan olahraga jalan kaki, hindarkan ibu hamil mengalami dehidrasi, oleh karena itu selalu bawa persediaan air minum selama jalan kaki atau jangan melakukannya saat terik di siang hari. Begitu pula, hindari melakukan jalan kaki saat malam hari. Hindari pula jalan kaki dengan jalur yang menanjak.

Hentikan olah raga jalan kaki, jika ibu hamil mengalami perdarahan, sesak nafas, mengalami kontraksi, pusing, mengalami sakit dada, sakit atau kram pada betis, dicurigai adanya pecah ketuban atau setelah jalan kaki adanya kondisi dimana janin pergerakannya jadi berkurang.

b. Berenang

Para ahli kesehatan menyatakan bahwa berenang merupakan salah satu olahraga terbaik bagi ibu hamil. Berenang sangat baik sebab sangat bagus melatih otot otot besar (kaki dan tangan). Memberi manfaat bagi kinerja jantung dan juga mempermudah menurunkan berat badan bagi ibu hamil yang over weight. Selain itu olahraga berenang dapat menghindarkan ibu hamil dari dehidrasi. Namun meskipun demikian disarankan ibu hamil setiap 15 menit sekali minum satu gelas air selama melakukan olahraga renang dan satu gelas setelah selesai. Olahraga berenang sendiri bisa dilakukan ibu hamil selama 30 menit dalam sehari. Gaya dada cocok dilakukan oleh ibu hamil karena tidak membutuhkan banyak putaran seperti pada gaya bebas juga hanya membutuhkan tenaga yang minim. Selain itu gaya punggung juga baik dilakukan oleh ibu hamil saat renang karena air dapat mengurangi efek gravitasi pada tubuh dan dengan posisi terlentang menghindari resiko terganggunya aliran darah.



c. Senam Hamil

Meskipun ibu hamil bisa melakukan senam secara sendiri berdasarkan DVD yang banyak beredar namun akan lebih baik jika ibu hamil melakukan senam hamil dipandu oleh ahli atau mengikuti kelas-kelas hamil yang saat ini banyak berdiri. Selain mendapatkan kebugaran dan panduan yang tepat, ibu dapat berinteraksi dengan ibu ibu hamil lainnya sehingga makin memperbanyak pengetahuan dan berbagi pengalaman dengan yang lain. Dengan melakukan senam hamil, dapat menambah kesehatan dan kebugaran ibu hamil beserta janinnya . Selain itu senam hamil dapat membantu melenturkan dan menguatkan otot-otot yang diperlukan saat persalinan nanti sehingga akan mempermudah proses persalinan.

d. Yoga

Sama halnya dengan senam hamil, jika ibu hamil ingin melakukan yoga ada baiknya mengikuti kelas-kelas yoga dengan panduan ahli. Selain membantu kebugaran tubuh ibu hamil, kelebihan yoga adalah melatih pernapasan dan relaksasi ibu hamil yang sangat penting diperlukan saat persalinan nanti karena, pada saat persalinan nanti dibutuhkan teknik-teknik pernapasan yang baik dan ibu hamil yang rileks dan yoga bisa membantu mewujudkan itu. Relaksasi yang dihasilkan dari latihan yoga dapat membuat ibu hamil menjalani hari-harinya dengan tenang, juga mampu mengurangi rasa takut akan proses persalinan.

e. Latihan beban

Manfaat dari latihan beban salah satunya adalah mengurangi terjadinya ibu hamil mengalami cedera dan membuat otot-otot disekeliling sendi menjadi lebih kuat. Selain itu dapat membantu menjaga stamina tubuh yang sangat diperlukan selama kehamilan dan persalinan. Lakukan latihan angkat beban yang sederhana dan yang bisa juga dilakukan dirumah. Gunakan beban maksimal setengah dari berat beban normal. Sediakan air minum selama latihan berlangsung.

f. Peregangan

Dengan melakukan latihan peregangan dapat membantu fleksibilitas tubuh ibu hamil yang diperlukan saat proses persalinan dan juga dapat membantu mengurangi rasa sakit saat persalinan. Latihan peregangan juga dapat membantu relaksasi ibu hamil.

Mengingatnkan kembali melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter sebelum ibu hamil melakukan olahraga.



Tips olahraga aman saat hamil

Agar aktivitas olahraga yang ibu lakukan tetap aman dan bermanfaat bagi tubuh, ada baiknya untuk memperhatikan beberapa tips berikut:

- Hindari panas matahari atau berkeringat terlalu lama
- Gunakan bra dan sepatu khusus olahraga yang nyaman
- Minumlah banyak air
- Tetap jaga keseimbangan, karena ukuran dan bentuk tubuh saat kehamilan mengurangi keseimbangan Ibu
- Jangan olahraga berlebihan, segera hentikan jika Ibu merasa pusing, lemas, atau kaki kram

Olahraga yang harus dihindari saat hamil

Saat ini perut Ibu tengah mengandung calon manusia kecil. Untuk sementara, tahan dulu keinginan melakukan olahraga menantang yang membutuhkan ketahanan fisik tinggi, seperti:

- Berkuda
- Angkat berat
- Berkemah
- Menyelam
- Olahraga *high-impact*/ketinggian

2.1.10 Makanan dan Minuman Sehat bagi Ibu Hamil

Kehamilan adalah saat-saat yang penuh perjuangan bagi seorang calon ibu. Selama kurang lebih 9 bulan, seseorang yang sedang hamil akan membawa beban berat yaitu calon buah hatinya. Kehamilan adalah sesuatu yang paling dinanti-nanti oleh pasangan yang mendambakan memiliki buah hati sebagai penerus keturunan keluarga.

Seseorang yang sedang mengandung buah hatinya, harus memperhatikan asupan gizi yang dibutuhkan oleh calon ibu dan buah hatinya. Ketika seseorang sedang hamil, hal ini tentu saja akan membutuhkan energi yang lebih banyak. Asupan gizi yang tepat akan membantu tumbuh kembang janin yang masih berada di dalam kandungan. Berikut makanan sehat bagi ibu hamil:



a. Telur

Seorang ahli gizi bernama Elizabeth Ward berkata bahwa telur adalah hal yang menakjubkan, dimana Anda mendapatkan banyak manfaat dalam satu telur dan itu hanya sekitar 90 kalori.

Selain lebih dari 12 vitamin dan mineral, telur mengandung banyak protein kualitas, yang penting untuk kehamilan. “Sel-sel bayi Anda tumbuh pada tingkat yang eksponensial, dan setiap sel terbuat dari protein,” jelas Ward. “Plus, sebagai wanita hamil, Anda memiliki kebutuhan protein sendiri.”

Telur juga kaya akan kolin, yang secara keseluruhan mendorong pertumbuhan bayi dan kesehatan otak, sambil membantu mencegah cacat tabung saraf. Beberapa bahkan mengandung lemak omega-3, penting bagi otak dan pengembangan penglihatan.

Adapun cap buruk telur adalah kolesterol, tidak dibenarkan oleh Ward. Ternyata bahwa makan lemak jenuh lebih bisa menimbulkan banyak dampak buruk pada kolesterol Anda daripada makan kolesterol yang ditemukan secara alami dalam makanan. Telur tinggi akan kolesterol, namun juga relatif memiliki kandungan lemak jenuh yang rendah, dengan sekitar satu setengah gram per butirnya. Sehingga wanita sehat dengan kolesterol darah normal dapat mengkonsumsi 1-2 butir telur sehari sebagai bagian dari diet seimbang rendah lemak jenuh.

b. Ikan salmon

Tidak hanya karena salmon dipenuhi dengan protein kualitas tinggi, tapi salmon juga merupakan sumber omega-3 lemak. Kandungan gizi pada salmon ini bagus untuk ibu hamil, selain juga ikan ini memiliki jumlah merkury yang lebih rendah. Bahaya ikan lainnya bagi ibu hamil adalah kandungan merkury yang tinggi, dimana bisa berbahaya dalam proses pengembangan system saraf bayi. Namun ingat, jangan makan salmon terlalu banyak, setidaknya dengan batas 12 ons per minggu untuk mengurangi bahaya merkuri itu.

c. Kacang

Ada begitu banyak pilihan, manfaat kacang bagi wanita hamil sudah tidak diragukan. Dari semua jenis kacang, buncis mengandung yang terbaik untuk serat dan protein yang paling banyak dari semua jenis sayuran.

Anda sudah tahu protein penting selama kehamilan, namun Anda mungkin belum menyadari bahwa serat dapat menjadi teman baru terbaik Anda selama



menunggu sembilan bulan. Pada kehamilan, saluran pencernaan melambat, menempatkan Anda pada risiko untuk sembelit dan wasir. Serat dapat membantu mencegah dan meringankan masalah ini.

Selain itu, makanan yang mengandung serat cenderung menjadi kaya gizi. Hal ini dibenarkan karena biji juga merupakan sumber yang baik dari besi, folat, kalsium, dan seng.

d. Ubi jalar

Satu pengetahuan baru tentang manfaat ubi jalar bagi wanita hamil, ubi jalar mempunyai warna oranye yang terdiri dari karotenoid, pigmen tanaman yang dikonversi menjadi vitamin A dalam tubuh kita.

Meskipun mengonsumsi terlalu banyak pembentuk vitamin A (ditemukan dalam sumber-sumber hewani, seperti hati, susu, dan telur) bisa berbahaya, karotenoid adalah cerita yang berbeda. Zat ini dikonversi menjadi vitamin A hanya jika diperlukan, sehingga tidak perlu untuk membatasi konsumsi vitamin A yang kaya buah-buahan dan sayuran.

Ubi juga merupakan sumber vitamin C, folat, dan serat. Dan seperti kacang, ubi murah dan serbaguna.

e. Popcorn dan biji-bijian lainnya

Popcorn adalah gandum. Seluruh butir penting dalam kehamilan karena gandum tinggi serat dan nutrisi, termasuk vitamin E, selenium, dan fitonutrien–tanaman senyawa yang melindungi sel-sel. Bukan hanya popcorn. Ada banyak biji-bijian lain di luar sana, dari oatmeal untuk roti gandum sampai untuk gandum.

f. Walnut

Tidak suka ikan atau telur, tapi masih ingin mendapatkan omega-3 yang sangat penting untuk pertumbuhan otak bayi Anda? Coba walnut, ini adalah salah satu sumber nabati omega-3 terkaya. Sejumlah walnut adalah pilihan yang cocok untuk snack atau bahan salad.

g. Yogurt Yunani

Yoghurt yunani biasanya memiliki kandungan protein dua kali protein yogurt biasa, hal ini menjadikannya salah satu makanan favorit selama kehamilan. Dan segala jenis yoghurt merupakan sumber kalsium, yang penting dalam diet kehamilan. Jika Anda tidak mendapatkan kalsium yang cukup, maka jumlah kalsium yang akan sampai pada perkembangan bayi Anda juga terbatas.



Tujuan selama kehamilan adalah untuk memastikan Anda memberikan segalanya yang dibutuhkan bayi tanpa mengorbankan kesehatan Anda sendiri dan gizi. Kalsium akan membantu menjaga tulang Anda sendiri agar tetap utuh sambil membuat kerangka yang sehat untuk bayi Anda.

h. Sayuran Daun Berwarna Hijau Tua

Manfaat sayuran untuk wanita hamil sudah tidak diragukan, terutama sayuran yang berwarna hijau tua. Contohnya bayam, atau sayuran berdaun hijau lain yang sarat dengan vitamin dan nutrisi, termasuk vitamin A, C, dan K, serta folat yang sangat penting. Sayuran juga telah ditemukan untuk meningkatkan kesehatan mata.

i. Daging tanpa Lemak

Daging adalah sumber protein berkualitas tinggi, carilah daging tanpa lemak atau lemak yang telah dipisahkan. Ketika membeli daging merah, sangat susah untuk mendapatkan daging yang bebas lemak. Jangan makan hot dog, meskipun, kecuali jika dagingnya dipanaskan dengan uap panas. Ada risiko kecil untuk dalam makanan seperti ini karena bisa menjadi perantara bakteri dan parasit dari daging seperti toxoplasma *Listeria monocytogenes*, atau salmonella pada bayi.

j. Buah-buahan dan sayuran Beraneka Warna

Makan berbagai berbagai warna sayur serta buah seperti warna hijau, merah, oranye, kuning, ungu, putih akan memastikan bahwa Anda dan bayi Anda mendapatkan berbagai nutrisi. Setiap kelompok warna yang berbeda memberikan vitamin, mineral, dan antioksidan.

Keuntungan lain di seluruh spektrum makan buah dan sayuran adalah selama tahap akhir kehamilan, bayi ‘mencicipi’ makanan yang Anda makan melalui cairan ketuban. Jadi jika Anda sudah memperkenalkan bayi Anda pada berbagai buah-buahan sehat dan sayuran dalam rahim, Anda akan meningkatkan peluang bayi Anda akan mengenali dan menerima mereka rasa nanti. Jenis buah yang dianjurkan untuk wanita hamil:

- Tomat
- Pepaya, pepaya semua kaya akan vitamin C
- Mango
- Sweet orange
- Grapefruit
- Pisang, pisang kaya akan kalsium



- Dan masih banyak lagi buah-buahan yang lain, seperti rambutan, semangka, bangkoang, manggis, sawo, dll

Sedangkan, ada 4 jenis minuman yang baik untuk ibu hamil. Ke-4 jenis minuman itu adalah:

a. Air putih

Seberapa banyak pun air putih yang diminum tidak akan berakibat buruk bagi kesehatan Anda. Bahkan, air putih sangat sehat bagi tubuh, yakni memperlancar aliran darah. Jadi, minumlah 2 liter air putih yang setara dengan 8 gelas setiap harinya.

b. Susu

Minuman ini merupakan sumber kalsium dan vitamin D terbaik, apalagi bagi janin yang memerlukan kalsium untuk pertumbuhan tulangnya. Mengingat kebutuhan kalsium meningkat selama hamil, sebaiknya Anda mengonsumsi susu sekitar 2 gelas setiap harinya. Pilihlah susu khusus untuk ibu hamil, karena telah diperkaya dengan berbagai vitamin dan mineral, seperti asam folat.

c. Jus buah

Satu gelas jus buah dalam sehari bisa menjadi cara yang terbaik untuk mendapat vitamin. Meski begitu, jangan mementingkan minum jus ketimbang air putih atau tidak mengonsumsi vitamin yang diberikan oleh dokter Anda. Karena, bisa jadi vitamin dari buah dan sayur yang Anda konsumsi tidak mencukupi kebutuhan tubuh Anda.

d. Sport drink

Minuman ini berfungsi menggantikan zat elektrolit yang hilang ketika tubuh berkeringat. Jadi, jika Anda aktif, sport drink memang bisa jadi pilihan. Tapi, kalau Anda tidak banyak bergerak, minuman ini tidak diperlukan. Minum air putih saja sudah cukup. Ingat, sport drink sama sekali bukan pengganti air putih dan biasanya mengandung zat pengawet yang justru kurang baik bagi kesehatan. Sebaiknya, Anda berkonsultasi dulu dengan dokter Anda.

Setelah mengetahui makanan dan minuman yang sehat bagi ibu hamil, ada baiknya untuk mengetahui makanan dan minuman apa saja yang sebaiknya dihindari selama kehamilan, yaitu:



a. Makanan mentah atau setengah matang

Bagi bumil, penting sekali menghindari konsumsi makanan mentah atau kurang matang. Makanan ini memungkinkan adanya kandungan bakteri dan virus yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan bayi. Karenanya, upayakan setiap makanan yang ingin bumil konsumsi, tingkat kematangannya sudah sempurna.

b. Alkohol

Meskipun red wine dilaporkan mampu memberikan manfaat kesehatan bagi tubuh, namun jangan diminum saat hamil. Segala jenis alkohol bisa bersifat beracun bagi bayi. Jadi hindari minuman ini ketika hamil.

c. Mengonsumsi seafood

Seafood mengandung omega-3 yang baik untuk bayi. Namun, Anda juga harus menghindari makanan laut dengan merkuri yang tinggi. Sebab, hal ini bisa merusak otak bayi. Selain itu, upayakan menghindari sajian makanan ikan hiu, king mackerel, kepiting, udang, dan salmon.

d. Kafein

Sudah banyak penelitian yang menyebutkan kalau kafein yang dikonsumsi ibu hamil bisa membuat bayi lahir dengan berat badan kecil. Meskipun kopi ada yang tidak berkafein, konsumsinya secara berlebihan tetap kurang baik bagi kesehatan.

e. Daging olahan

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa konsumsi daging olahan berhubungan dengan risiko mati muda. Jika orang biasa saja tidak dianjurkan untuk makan daging olahan, ibu hamil jelas harus menghindari makanan yang satu ini.

f. Teh herbal

Minuman yang satu ini sebenarnya menyehatkan. Namun sifatnya bisa berubah menjadi berbahaya jika dikonsumsi berlebihan. Ibu hamil juga dilarang minum teh bunga chamomile. Untuk lebih jelasnya, hubungi dokter karena kondisi dan kebutuhan setiap ibu hamil pasti berbeda-beda.

g. Susu dan keju tanpa pasteurisasi

Susu dan keju yang belum diproses atau tidak dipasteurisasi tidak sebaiknya diminum oleh ibu hamil. Sebab kemungkinan besar ada banyak bakteri yang bersarang di dalamnya. Lebih baik minum susu jenis lain yang lebih menyehatkan.



h. Pemanis buatan

Penyebab: Meski efek samping bahan pemanis tambahan terhadap tumbuh kembang janin masih belum diketahui secara pasti, sejumlah pakar melarang wanita hamil mengonsumsi pemanis buatan. Hindari minuman yang tinggi gula. Lebih baik Anda banyak-banyak minum air putih atau jus buah segar.

i. Mencuci sayuran dan buah-buahan

Salah satu cara sederhana menjaga kesehatan bayi dan bumil ialah mencuci semua produk makanan dengan teliti sebelum Anda memasaknya. Hal ini bukan tak mungkin bakteri dan kuman menempel di makanan dan akhirnya mempengaruhi kehamilan Anda.

2.1.11 Material yang Aman bagi Ibu Hamil

Pertimbangan Bahan & Material yang Aman dan Natural

a. Vinyl

Kelebihan: mudah dibersihkan, memiliki ukuran, ketebalan, motif serta warna beraneka ragam, permukaannya tidak licin serta harga yang ekonomis.

Kekurangan: mudah tergores.

c. Parquet

Kelebihan: permukaan yang halus tetapi tidak licin, perawatan yang mudah, merupakan peredam suara yang cukup baik dan dah dibersihkan.

Kekurangan: mudah tergores, mengalami muai dan susut, harga relative mahal.

d. Karpét

Kelebihan: permukaan yang lembut, dapat menyerap suara, banyak pilihan warna serta motif.

Kekurangan: harga relative mahal.

e. Keramik

Kelebihan: banyak pilihan warna dan motif, harga relative murah, mudah dibersihkan serta tahan lama.

Kekurangan: tahap pemasangan yang agak rumit dan sistematis.



2.2 Pusat Kesehatan dan Kebugaran Ibu Hamil

2.2.1 Standar Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Fisik
1	Luas kamar minimal 12 m ² , lantai ubin/keramik, dinding dengan cat terang dan dapat dicuci
2	Kebersihan (tidak ada kotoran, sampah atau sarang laba-laba)
3	Pencahayaan cukup untuk membaca dengan baik
4	Ventilasi dengan sirkulasi udara baik
5	Outlet listrik (soket) minimal 1 diruangan
6	Tempat cuci tangan dengan air mengalir

Tabel 2.4 Fasilitas Fisik

No	Perlengkapan dalam Ruang
1	Meja pemeriksaan
2	Tempat tidur pemeriksaan/pelayanan
3	Meja untuk persalinan dengan alas perlak (Mackintosh)
4	Kursi (minimal 4 kursi diruangan yang berfungsi baik)
5	Meja ginekologi
6	Lemari instrumen dan obat dari kaca
7	Meja instrumen dengan roda
8	Tiang infus
9	Lampu periksa OBGYN
10	Satu bangku kecil untuk memudahkan calon akseptor naik ke meja periksa
11	Penyekat ruangan/korden/partisi/paravan yang memberikan privasi, bersih tidak bolong/robek
12	1 tempat sampah dengan tutup dan plastik didalamnya
13	1 kotak pengaman limbah jarum suntik-medis ADS (safety box)
14	1 tempat sampah medis dengan tutup dan plastik didalamnya
15	Pengering tangan/lap/handuk
16	Lampu 60 watt



17	Sterilisator
18	Kursi putar

Tabel 2.5 Perlengkapan dalam Ruang

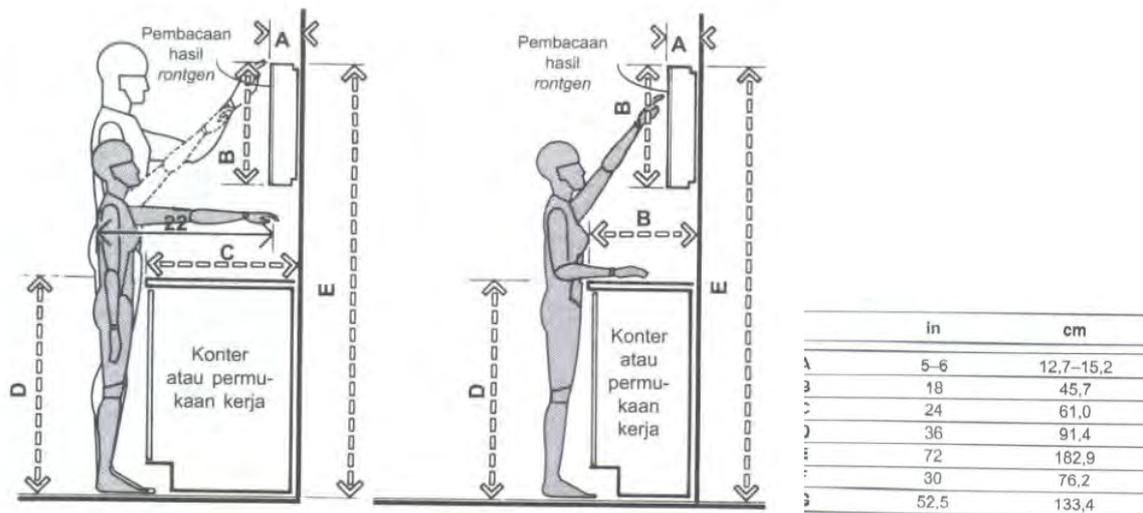
No	Fasilitas Fisik Laboratorium
1	Luas ruang laboratorium minimal 1,5 x 2 meter
2	Kebersihan (tidak ada kotoran, sampah atau sarang laba-laba)
3	Prosedur dekontaminasi dilakukan tiap hari
4	Perlengkapan sesuai dengan pemeriksaan
5	Furnitur (ada meja, kursi, soket listrik)

Tabel 2.6 Fasilitas Fisik Laboratorium

2.2.2 Anthopometri

a. Ruang Perawatan Kesehatan

Pertimbangan-pertimbangan antropometri pokok berkenaan dengan alat pembacaan film meliputi tinggi mata dan daya jangkauan manusia.

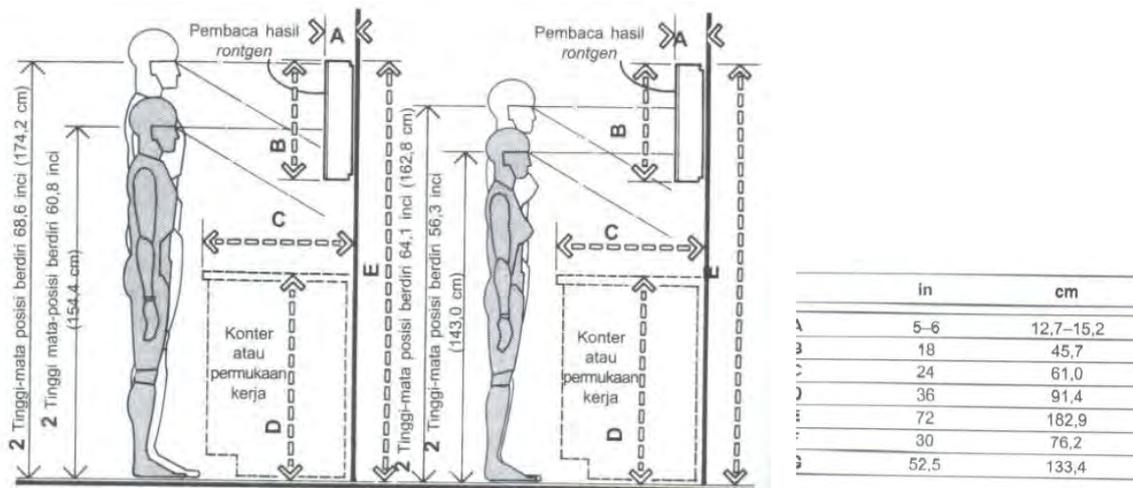


Gambar 2.4 Jangkauan/Pembaca Pria dan Wanita Bertubuh Tinggi dan Pendek pada Posisi Berdiri

Gambar diatas memberikan ilustrasi tentang pertimbangan jarak jangkauan bagi pemakai bertubuh tinggi dan pendek. Gambar disebelah kiri menunjukkan sosok wanita bertubuh kecil dengan pengukuran jangkauan persentil ke-5 dibandingkan dengan sosok pria yang berukuran tubuh lebih besar, yang sedang menjangkau

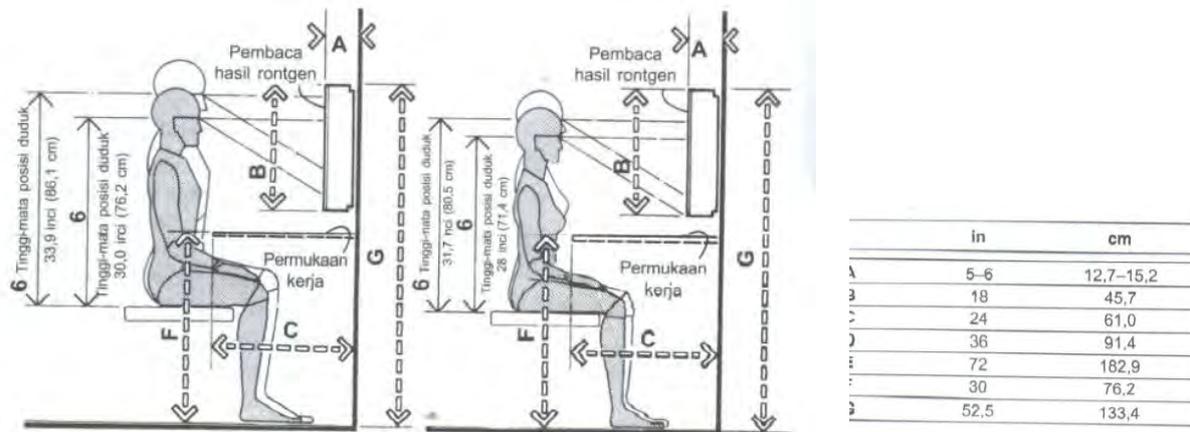


sejauh 24 inci pada permukaan atas konter untuk menyentuh permukaan alat tersebut. Halangan berukuran 24 inci tersebut akan mengurangi efektivitas jangkauan pemakai yang bertubuh lebih kecil. Gambar disebelah kanan menunjukkan bahwa dengan mengurangi kedalaman konter yang terletak di bawah alat baca tersebut hingga sebesar 18 inci, memungkinkan si pemakai bertubuh kecil dapat lebih nyaman menjangkau permukaan alat tersebut.



Gambar 2.5 Tinggi Mata/Pembaca Pria dan Wanita Bertubuh Tinggi dan Pendek pada Posisi Berdiri

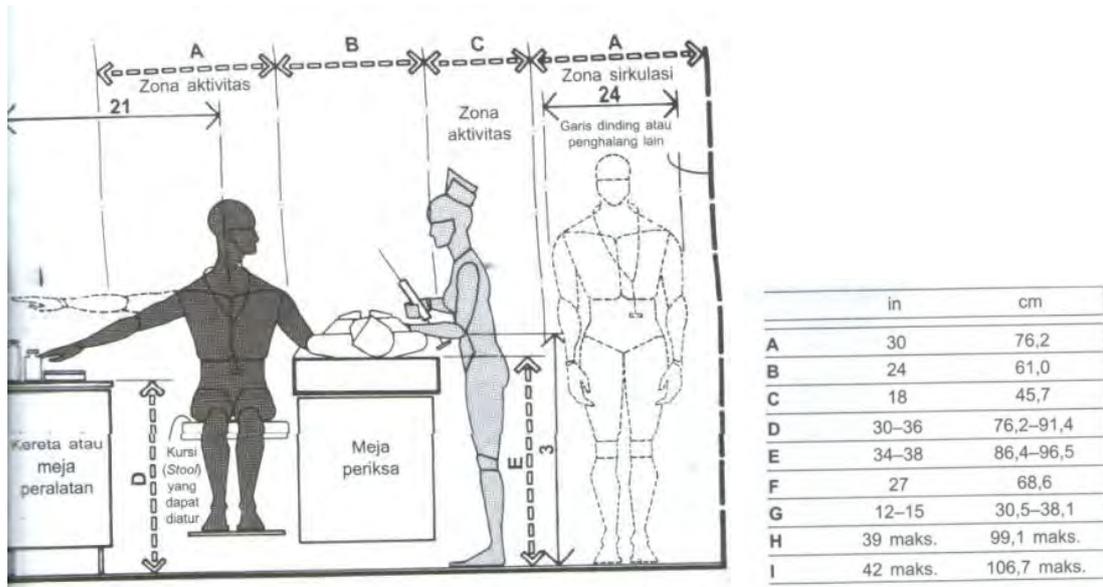
Gambar diatas memberikan ilustrasi tentang hubungan pandangan pengamat pria dan wanita yang bertubuh kecil dan besar dengan alat baca tersebut. Harus diperhatikan bahwa sosok wanita yang berukuran tubuh lebih kecil yang berada dalam posisi pandang yang paling tidak nyaman.



Gambar 2.6 Tinggi Mata/Pembaca Pria dan Wanita Bertubuh Tinggi dan Pendek pada Posisi Berdiri

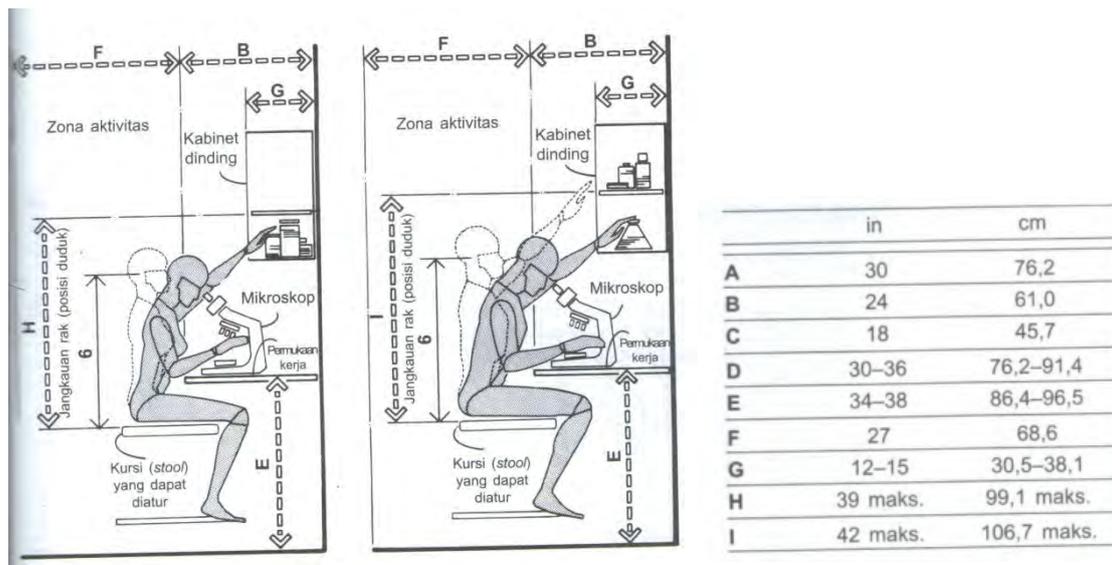
Gambar diatas membandingkan beberapa pasang pengamat dalam posisi duduk dengan unit baca yang terletak 52,5 inci diatas permukaan lantai. perhatikan bahwa perbedaan tinggi mata antara pengamat yang bertubuh besar dan kecil saat berada dalam posisi duduk lebih sedikit daripada saat berada dalam posisi berdiri.

Tata letak tempat duduk tersebut mengakomodasi mayoritas pengamat dengan kenyamanan maksimal. bagi pengamat dengan posisi berdiri, ukuran sebesar 72 inci dari sisi atas unit baca hingga permukaan lantai, mengakomodasi sebagian besar orang, namun pada tingkat kenyamanan yang berbeda-beda. pengamat yang lebih kecil harus lebih banyak menggerakkan mata dan kepalanya untuk dapat memindai obyek yang harus dibacanya.



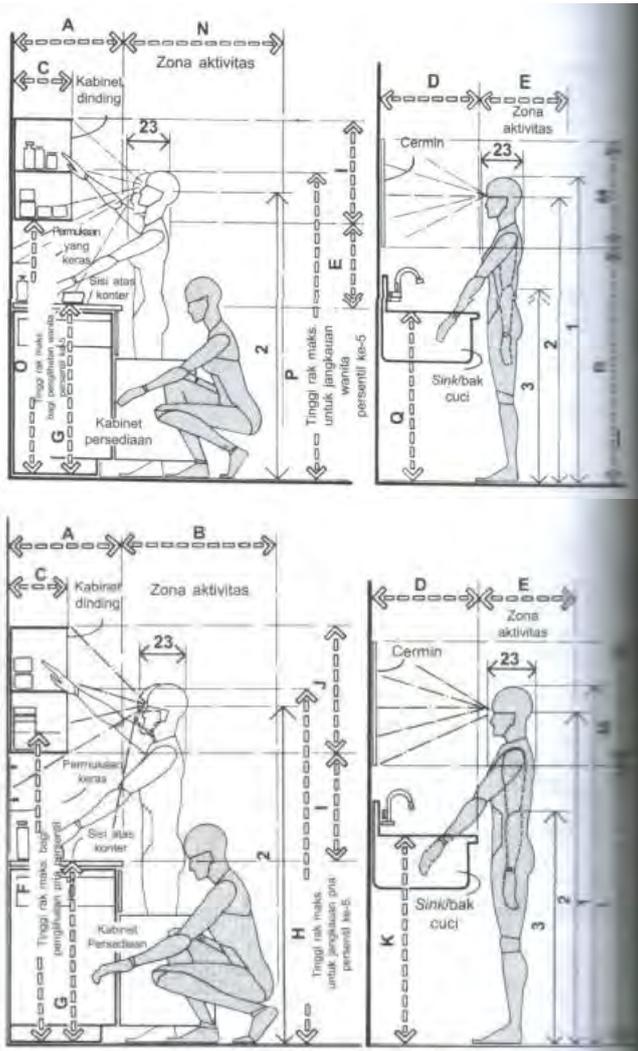
Gambar 2.7 Area Pemeriksaan/Jangkauan dan Jarak Bersih

Gambar diatas memberikan ilustrasi tentang berbagai jarak bersih yang disarankan diseperti sebuah meja periksa. Paling tidak harus disediakan ruang sebesar 30 inci supaya dokter dapat melakukan kegiatannya. Jika prosedur kegiatan tersebut membutuhkan berbagai instrumen atau peralatan pemeriksaan lainnya, data jangkauan lengan ke arah sampinglah yang harus digunakan untuk menetapkan jarak bersih tambah yang diperlukan bagi meja atau kereta tersebut.



Gambar 2.8 Area Laboratorium/Pertimbangan atas Kelompok Wanita (kiri), Area Laboratorium/Pertimbangan atas Kelompok Pria (kanan)

Gambar diatas memberikan ilustrasi tentang pertimbangan-pertimbangan antropometri yang diikutsertakan saat merancang sebuah area laboratorium yang kecil. Gambar disebelah kiri menunjukkan hubungan antara sosok wanita berukuran tubuh kecil dengan meja dan lemari gantung diatasnya. Rak tersebut secara antropometri harus berada dalam jarak jangkauan dari orang yang bertubuh lebih kecil pada posisi duduk. Tinggi mata pada posisi duduk juga merupakan pengukuran yang bermanfaat untuk diperhatikan, bukan hanya dalam hubungannya dengan mikroskop, namun juga dalam hubungannya dengan daya jangkau pandang berbagai obyek yang dipertunjukkan yang mungkin saja ditempelkan pada dinding dihadapannya. Dalam batas-batas tertentu, kursi yang dapat diatur ketinggiannya dapat digunakan untuk meninggikan atau menurunkan tingkat tinggi mata yang dibutuhkan untuk mengakomodasi tinggi mikroskop tersebut diatas permukaan meja. Gambar disebelah kanan memberikan ilustrasi hubungan yang sama bagi pria yang berukuran tubuh lebih kecil.



	in	cm
A	18–22	45,7–55,9
B	36–40	91,4–101,6
C	12–18	30,5–45,7
D	18–21	45,7–53,3
E	18	45,7
F	102 maks.	102,4 maks.
G	35–36	88,9–91,4
H	72 maks.	182,9 maks.
I	21	53,3
J	18–24	45,7–61,0
K	37–43	94,0–109,2
L	54 maks.	137,2 maks.
M	24	61,0
N	30–36	76,2–91,4
O	56 maks.	142,2 maks.
P	69 maks.	175,3 maks.
Q	32–36	81,3–91,4
R	48 maks.	121,9 maks.

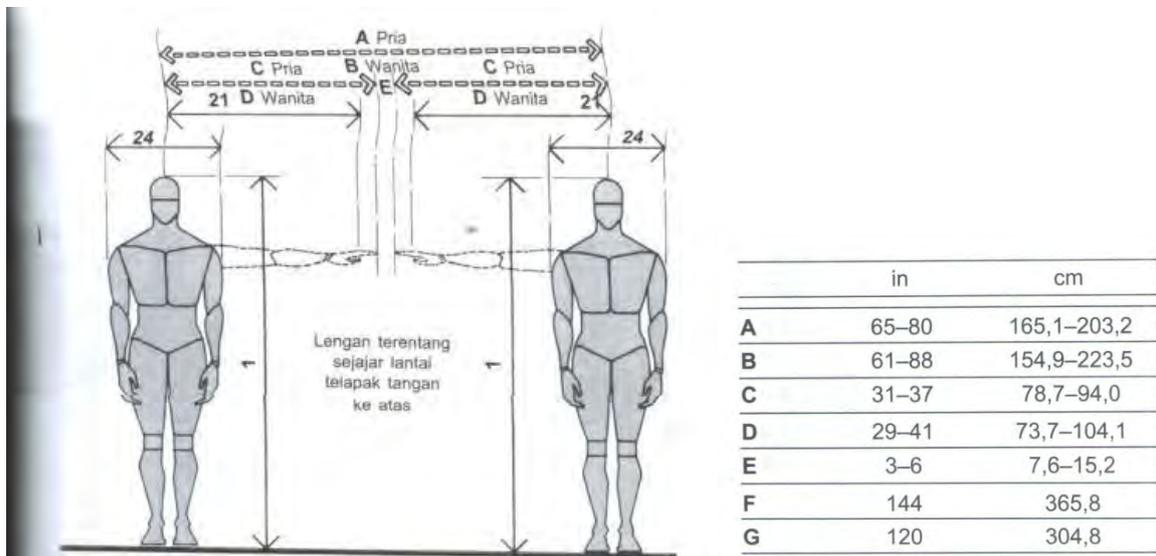
Gambar 2.9 Kabinet Persediaan dan Sink/Bak Cuci Peralatan/Pertimbangan atas Kelompok Pria (atas), Kabinet Persediaan dan Sink/Bak Cuci Peralatan/Pertimbangan atas Kelompok Wanita (bawah)

Gambar diatas memberi ilustrasi tentang hubungan antara pemakai pria dengan lemari kabinet penyimpanan instrumen atau persediaan obat-obatan serta sebuah bak cuci. Seperti bagian yang terdahulu, tinggi mata dan jangkauan merupakan pertimbangan-pertimbangan antropometri pokok. Berbagai barang yang terletak pada rak-rak tersebut harus dapat dicapai oleh orang dengan ukuran tubuh kecil. Oleh karena itu, data jangkauan persentil ke-5 harus digunakan untuk menetapkan tinggi rak diatas permukaan lantai. Hal itu juga penting untuk menjaga agar kabinet dinding tidak mengganggu pandangan si pemakai untuk melihat keseluruhan permukaan konter tersebut. Keseluruhan tinggi kabinet gantung harus



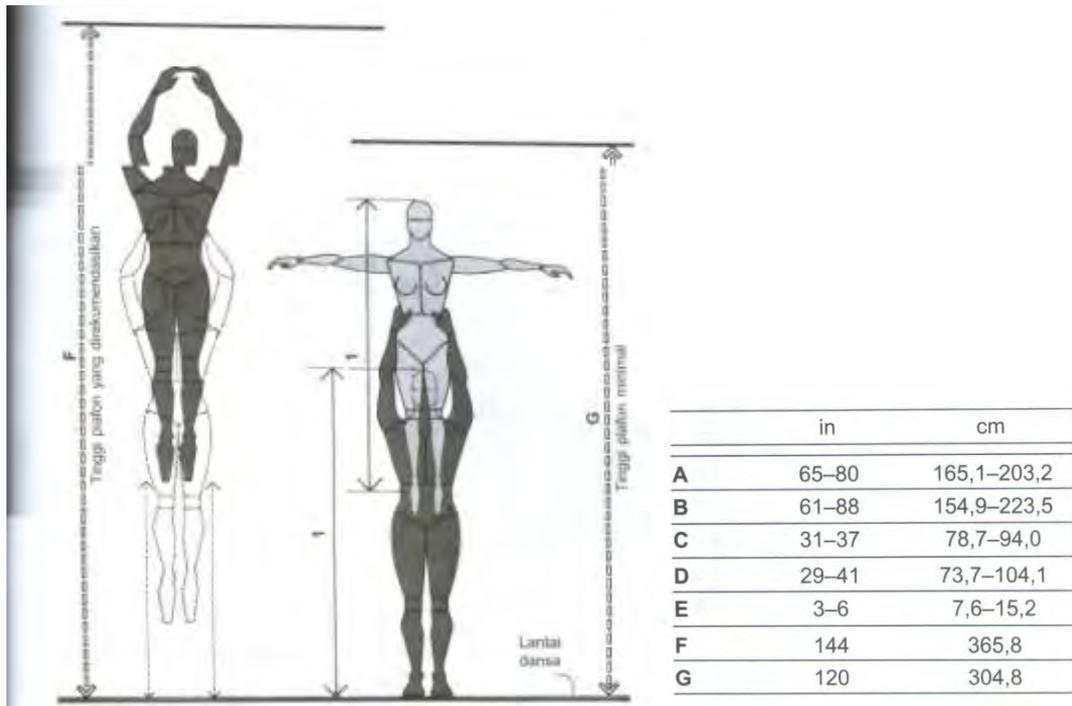
memungkinkan pemakai untuk dapat memandang isi lemari dengan gerakan mata dan kepala seminimal mungkin dan dengan tingkat ketidaknyamanan sekecil mungkin. Untuk sebuah bak cuci, pengukuran antropometri yang terpenting adalah tinggi mata untuk menetapkan letak kaca, serta tinggi siku untuk menetapkan ketinggian bak. Riset menunjukkan bahwa jarak 2-3 inci dibawah siku merupakan ketinggian yang nyaman bagi permukaan atas bak tersebut. Pada umumnya, bak cuci diletakkan terlalu rendah sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dan sakit punggung bagi si pemakai.

b. Ruang Latihan/Senam



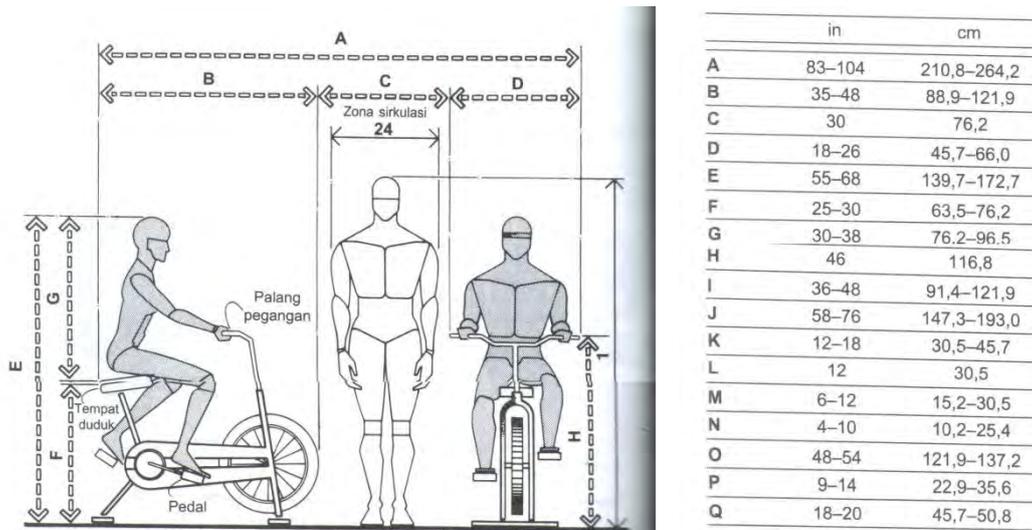
Gambar 2.10 Kebutuhan Jarak Bersih Minimal untuk Latihan/Senam

Gambar diatas dapat membantu untuk menentukan ruang minimal yang diukur dari pusat ke pusat bagi latihan senam yang dilakukan pada posisi berdiri ditempat. Gambar ini tidak dimaksudkan sebagai standar, namun lebih sebagai dasar referensi untuk asumsi-asumsi rancangan awal. Sifat dasar latihan tersebut serta intensitas pergerakan tubuh yang dilakukan, keseluruhannya harus dijadikan pertimbangan.



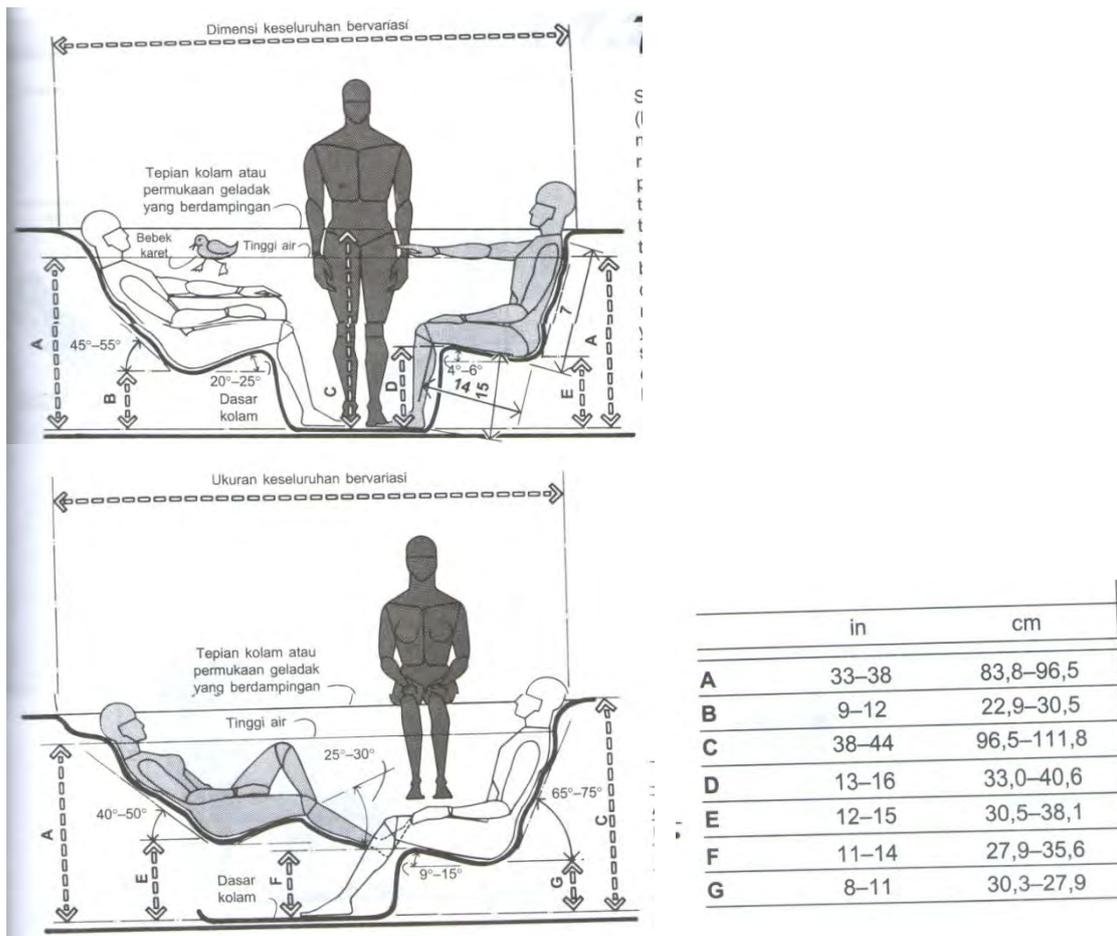
Gambar 2.11 Ruang untuk Dansa dan Latihan Senam/Persyaratan Ketinggian Plafon

Latihan senam tertentu membutuhkan ruang tertentu untuk kepala. Dansa dan aktifitas sejenis, misalnya, membutuhkan jarak bersih tertentu yang harus diperhatikan agar tidak menimbulkan kecelakaan. Gambar diatas hanya menunjukkan dua kemungkinan tersebut. Tentu sebenarnya ada banyak variasi kemungkinan. Tabel-tabel bagian B menyediakan data yang diperlukan untuk menentukan berbagai jarak bersih yang tepat bagi variasi tersebut.



Gambar 2.12 Sepeda untuk Berlatih

Gambar diatas menunjukkan jenis sepeda untuk latihan klasik serta beberapa jarak bersih yang diperlukan untuk pemasangan komersial. Gambar tampak muka dan tampak samping menunjukkan sebagian dari keseluruhan dimensi serta hubungan antara tubuh manusia dengan peralatan tersebut. Dimensi dan konfigurasi umumnya berbeda-beda sesuai model dan manufakturnya, namun informasi yang ditujukan dapat digunakan untuk membuat asumsi-asumsi rancangan awal.



Gambar 2.13 Kolam Terapi Air yang Berkontur secara Antropometri

Sebagian besar kolam-kolam terapi air (hidroterapi) menyediakan pijatan dengan air panas yang bergejolak. Beberapa model, seperti yang ditunjukkan pada halaman ini, telah memiliki bentuk konturnya secara antropometri untuk memungkinkan penopangan yang tepat bagi punggung khususnya bagian lumbar. Kolam-kolam tersebut diproduksi dalam berbagai profil untuk mengakomodasi posisi-posisi tubuh yang berbeda. Tinggi kolam-kolam tersebut antara 33-38 inci. Panjang dan lebarnya bervariasi terhadap model.



2.3 Natural

Alternatif bahan-bahan alami adalah istilah umum yang menggambarkan bahan-bahan alami seperti batu yang tidak umum digunakan sebagai bahan seperti kayu atau besi. Alternatif bahan alami ini bahan yang berasal bisa dari tanaman, hewan atau tanah. Mineral dan logam yang dapat diekstraksi dari bahan tersebut (tanpa modifikasi lebih lanjut) juga dianggap termasuk ke dalam alternatif bahan alami ini. Alternatif bahan-bahan alami memiliki banyak kegunaan dalam bidang seperti arsitektur atau bidang teknik lainnya. Sudah kita ketahui bahwa penggunaan bahan-bahan alami alternatif didukung oleh sumber daya alam yang menonjol. Tujuan utama penggunaan bahan-bahan tersebut adalah untuk meminimalkan efek negatif yang berdampak pada lingkungan kita sekaligus meningkatkan efisiensi dari struktur.

Jenis-jenis bahan alami meliputi::

a. Bahan biotik

- Kayu (rotan, bambu, kulit dll)
- Serat alami (wol, katun, jerami, dll)

b. Bahan anorganik

- Batu (flint, granit, obsidian, batu pasir, pasir, permata, kaca, dll)
- Logam asli (tembaga, perunggu, besi, emas, perak, dll)
- Komposit (tanah liat, porselen, plastisin, dll)

c. Bahan alami lainnya.

- Tanah

2.4 Elemen Interior

2.4.1 Pencahayaan

Pencahayaan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman dan berkaitan erat dengan produktivitas manusia. Pencahayaan yang baik memungkinkan orang dapat melihat objek-objek yang dikerjakannya secara jelas dan cepat. Menurut sumbernya, pencahayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu sistem pencahayaan alami dan sistem pencahayaan buatan.

a. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami adalah sumber pencahayaan yang berasal dari sinar matahari. Sinar alami mempunyai banyak keuntungan, selain menghemat energi listrik juga dapat membunuh kuman. Untuk mendapatkan pencahayaan alami pada



suatu ruang diperlukan jendela-jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya 1/6 dari pada luas lantai.

Dalam usaha memanfaatkan cahaya alami, pada selang waktu antara pukul 08.00 s/d 16.00, perlu direncanakan dengan baik sedemikian sehingga hanya cahaya yang masuk ke dalam ruangan, sedangkan panas diusahakan tidak masuk ke dalam ruangan. Panas yang masuk ke dalam ruangan selain akan menyebabkan warna permukaan interior akan cepat pudar, juga akan menyebabkan bertambahnya beban pendinginan dari sistem tata udara, sehingga tujuan penghematan energi tidak tercapai.

Sumber pencahayaan alami kadang dirasa kurang efektif dibanding dengan penggunaan pencahayaan buatan, selain karena intensitas cahaya yang tidak tetap, sumber alami menghasilkan panas terutama saat siang hari.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar penggunaan sinar alami mendapat keuntungan, yaitu:

- Variasi intensitas cahaya matahari
- Distribusi dari terangnya cahaya
- Efek dari lokasi, pemantulan cahaya, jarak antar bangunan
- Letak geografis dan kegunaan bangunan gedung

Pencahayaan alami siang hari dapat dikatakan baik apabila:

- 1) Pada siang hari antara jam 08.00 sampai dengan jam 16.00 waktu setempat terdapat cukup banyak cahaya yang masuk ke dalam ruangan.
- 2) Distribusi cahaya di dalam ruangan cukup merata dan atau tidak menimbulkan kontras yang mengganggu.

b. Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami. Pencahayaan buatan sangat diperlukan apabila posisi ruangan sulit dicapai oleh pencahayaan alami atau saat pencahayaan alami tidak mencukupi. Fungsi pokok pencahayaan buatan baik yang diterapkan secara tersendiri maupun yang dikombinasikan dengan pencahayaan alami adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan yang memungkinkan penghuni melihat secara detail serta terlaksananya tugas serta kegiatan visual secara mudah dan tepat
- 2) Memungkinkan penghuni berjalan dan bergerak secara mudah dan aman



- 3) Tidak menimbulkan penambahan suhu udara yang berlebihan pada tempat kerja
- 4) Memberikan pencahayaan dengan intensitas yang tetap menyebar secara merata, tidak berkedip, tidak menyilaukan, dan tidak menimbulkan bayang-bayang.
- 5) Meningkatkan lingkungan visual yang nyaman dan meningkatkan prestasi.

Penerangan buatan diperlukan bila:

- 1) Tidak tersedia cahaya alami siang hari
- 2) Tidak tersedia cukup cahaya alami dari matahari
- 3) Cahaya alami matahari tidak dapat menjangkau tempat tertentu di dalam ruangan yang jauh dari jendela.
- 4) Diperlukan cahaya merata pada ruang lebar
- 5) Diperlukan intensitas cahaya konstan.
- 6) Diperlukan pencahayaan dengan warna dan arah penyinaran mudah diatur.
- 7) Cahaya buatan diperlukan untuk fungsi khusus.
- 8) Diperlukan cahaya dengan efek khusus.

Disamping hal-hal tersebut di atas, dalam perencanaan penggunaan pencahayaan untuk suatu lingkungan kerja maka perlu pula diperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Seberapa jauh pencahayaan buatan akan digunakan, baik untuk menunjang dan melengkapi pencahayaan alami.
- 2) Tingkat pencahayaan yang diinginkan, baik untuk pencahayaan tempat kerja yang memerlukan tugas visual tertentu atau hanya untuk pencahayaan umum
- 3) Distribusi dan variasi iluminasi yang diperlukan dalam keseluruhan interior, apakah menyebar atau tefokus pada satu arah
- 4) Arah cahaya, apakah ada maksud untuk menonjolkan bentuk dan kepribadian ruangan yang diterangi atau tidak
- 5) Warna yang akan dipergunakan dalam ruangan serta efek warna dari cahaya
- 6) Derajat kesilauan obyek ataupun lingkungan yang ingin diterangi, apakah tinggi atau rendah.



Sistem pencahayaan buatan yang sering dipergunakan secara umum dapat dibedakan atas 3 macam yakni:

1) Sistem Pencahayaan Merata

Pada sistem ini iluminasi cahaya tersebar secara merata di seluruh ruangan. Sistem pencahayaan ini cocok untuk ruangan yang tidak dipergunakan untuk melakukan tugas visual khusus. Pada sistem ini sejumlah armatur ditempatkan secara teratur di seluruh langit-langit.

2) Sistem Pencahayaan Terarah

Pada sistem ini seluruh ruangan memperoleh pencahayaan dari salah satu arah tertentu. Sistem ini cocok untuk pameran atau penonjolan suatu objek karena akan tampak lebih jelas. Lebih dari itu, pencahayaan terarah yang menyoroti satu objek tersebut berperan sebagai sumber cahaya sekunder untuk ruangan sekitar, yakni melalui mekanisme pemantulan cahaya. Sistem ini dapat juga digabungkan dengan sistem pencahayaan merata karena bermanfaat mengurangi efek menjemukan yang mungkin ditimbulkan oleh pencahayaan merata.

3) Sistem Pencahayaan Setempat

Pada sistem ini cahaya dikonsentrasikan pada suatu objek tertentu misalnya tempat kerja yang memerlukan tugas visual. Sistem pencahayaan ini sangat bermanfaat untuk:

- Memperlancar tugas yang memerlukan visualisasi teliti
- Mengamati bentuk dan susunan benda yang memerlukan cahaya dari arah tertentu.
- Melengkapi pencahayaan umum yang terhalang mencapai ruangan khusus yang ingin diterangi
- Membantu pekerja yang sudah tua atau telah berkurang daya penglihatannya.
- Menunjang tugas visual yang pada mulanya tidak direncanakan untuk ruangan tersebut.



Menurut Siswanto (1993:18) penerangan yang digunakan dapat dibedakan menjadi 3 macam sistem/tipe penerangan yaitu:

1) Pencahayaan Umum (General Lighting)

Sistem pencahayaan ini harus menghasilkan iluminasi yang merata pada bidang kerja dan bidang ini biasanya terletak pada ketinggian 30-60 inchi diatas lantai. Untuk memenuhi persyaratan itu maka armatur harus dipasang simetris, dan jarak lampu satu dengan lainnya perlu diperhatikan, dianjurkan antara 1,5-2 kali jarak antara lampu dan bidang kerja.

2) Pencahayaan Terarah (Localized General Lighting)

Pada tipe ini diperlukan bila intensitas penerangan yang merata tidak diperlukan untuk semua tempat kerja tetapi hanya bagian tertentu saja yang membutuhkan tingkat iluminasi, maka lampu tambahan dapat dipasang pada daerah tersebut.

3) Pencahayaan Lokal (Local Lighting)

Sistem pencahayaan lokal ini diperlukan khususnya untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian. Kerugian dari sistem pencahayaan ini dapat menyebabkan kesilauan, maka pencahayaan lokal perlu dikoordinasikan dengan penerangan umum.

Menurut Suma'mur PK (1998:10) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pencahayaan buatan antara lain:

1) Pembagian lumensi dalam lapangan penglihatan

Lapangan penglihatan yang baik adalah dengan kekuatan terbesar ditengah pada daerah kerja yang dilakukan. Perbandingan terbaik antara lumensi pusat, daerah sekitar pusat dan lingkungan sekitarnya adalah 10:3:1. Kondisi penerangan dinyatakan baik atau tidak bila memenuhi syarat jika perbedaan lumensi melebihi perbandingan 40:1 baik di lapangan penglihatan pekerjaan maupun terhadap lingkungan luar.

2) Kesilauan

Terjadi bila perbedaan penyebaran luminensi melebihi perbandingan 40 :1, namun pada umumnya terjadi karena keterbatasan kemampuan penglihatan.Kepekaan retina seluruhnya menyesuaikan dengan luminensi rata-rata sehingga pda lapangan penglihatan dengan luminensi berbeda, retina terlalu



peka untuk luminensi yang tinggi, tetapi sangat kurang peka untuk daerah yang samar-samar.

3) Arah Cahaya

Sumber cahaya yang cukup jumlahnya sangat berguna dalam mengatur pencahayaan yang baik. Cahaya dari berbagai arah dapat meniadakan gangguan oleh bayangan.

4) Warna Cahaya

Warna cahaya dan komposisi spektrumnya sangat penting dalam membandingkan dan mengkombinasikan warna-warna dalam lingkungan kerja atau tempat kerja sebagai akibat pencahayaan yang menentukan rupa dari lingkungan. Dengan adanya kombinasi tata warna dan dekorasi yang serasi maka akan menimbulkan suasana kerja yang nyaman sehingga kegairahan kerja akan meningkat.

5) Panas akibat sumber cahaya.

Baik sumber pencahayaan alam maupun pencahayaan buatan dapat menimbulkan suhu udara di tempat kerja. Pertambahan suhu yang berlebihan dapat mengakibatkan ketidaknyamanan bekerja dan akan merupakan beban tambahan.

Menurut Siswanto (1989:22) ada 3 jenis lampu sebagai sumber penerangan buatan yaitu:

1) Lampu Pijar (Incandescent Lamp)

Cahaya sebagian besar terdiri dari infra merah yang dapat mencapai 75- 80% sedangkan ultra violet pada lampu pijar umumnya diabaikan. Pemanfaatan lampu pijar sebagai sumber penerangan buatan mempunyai kerugian yaitu memancarkan radiasi dan suhu permukaan dapat mencapai 60° C atau lebih sehingga ruangan terasa tidak nyaman dan lampu pijar memberikan kesan psikis hangat karena warna cahayanya kuning kemerahan.

2) Lampu Pelepasan Listrik Bertekanan Rendah (Electric Discharge Lamp atau Fluorescent Lamp)

Lampu jenis ini lebih dikenal dengan nama lampu fluorescent atau lampu TL (Tube Lamp), cahayanya berasal dari proses transformasi energi listrik menjadi ultra violet pada saat aliran listrik melalui gas-gas misalnya Argon, Neon, uap



Mercuri, tergantung dari zat-zat fluorescent maka lampu TL dapat dibuat sehingga cahayanya menyerupai cahaya lampu pijar, cahaya matahari.

3) Lampu Pelepasan Listrik Bertekanan Tinggi (Mercury Vapor Lamp)

Secara prinsip lampu ini sama dengan lampu TL, tetapi dengan tekanan tinggi radiasi cahayanya tergantung dari jenis gas dan tekanan yang diisikan. Pada lampu Merkuri memancarkan cahaya dalam empat panjang gelombang yang berwarna ungu, biru, kuning, dan hijau.

Warna cahaya yang dipancarkan oleh lampu merkuri adalah tergantung oleh tekanan uapnya. Lampu merkuri dapat dikombinasikan dengan lampu pijar atau lampu tabung merkuri diberi lapisan zat fosfor untuk mengubah radiasi ultra violet menjadi cahaya yang berwarna merah. Lampu ini dapat menurun sampai 30%. Bila mengalami kenaikan diatas 5% maka lampu akan rusak karena panas.

Menurut Achmad sujudi (1999:26) agar pencahayaan memenuhi persyaratan kesehatan perlu dilakukan tindakan sebagai berikut:

- a) Pencahayaan alami maupun buatan diupayakan agar tidak menimbulkan kesilauan dan memiliki intensitas sesuai dengan peruntukannya.
- b) Kontras sesuai kebutuhannya, hindarkan terjadinya kesilauan atau bayangan.
- c) Untuk ruang kerja yang mempergunakan peralatan berputar untuk tidak menggunakan lampu neon.
- d) Penempatan bola lampu dapat menghasilkan penyinaran yang optimum dan sering dibersihkan. Bola lampu yang mulai tidak berfungsi dengan baik segera diganti.
- e) Sistem Penerangan
 - Sistem penerangan langsung
 - Penerangan semi langsung
 - Penerangan diffus
 - Penerangan semi tidak langsung
 - Penerangan tidak langsung



2.4.2 Penghawaan

a. Penghawaan alami

Penghawaan alami atau ventilasi alami adalah proses pertukaran udara di dalam bangunan melalui bantuan elemen-elemen bangunan yang terbuka.

Sirkulasi udara yang baik di dalam bangunan dapat memberikan kenyamanan. Aliran udara dapat mempercepat proses penguapan di permukaan kulit sehingga dapat memberikan kesejukan bagi penghuni bangunan.

Pertukaran udara di dalam bangunan juga sangat penting bagi kesehatan. Di dalam bangunan banyak terbentuk uap air dari berbagai macam aktivitas seperti memasak, mandi, dan mencuci. Uap air ini cenderung mengendap di dalam ruangan. Aneka zat berbahaya juga banyak terkandung pada cat, karpet, atau furnitur, yang timbul akibat reaksi bahan kimia yang terkandung di dalam benda-benda tersebut dengan uap air. Jika bangunan tidak memiliki sirkulasi udara yang baik, zat-zat kimia tersebut akan tertinggal di dalam ruangan dan dapat terhirup oleh manusia.

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah. Karena itu perletakan bukaan dinding/lubang angin juga harus diperhatikan fungsinya

Jika fungsinya untuk mengalirkan udara panas dari dalam ruangan keluar, maka lubang angin diletakkan di bagian tertinggi. Misalnya lubang berkipas angin di plafon kamar mandi (exhaust fan). Lubang angin demikian, efektif untuk mengalirkan udara panas akibat penggunaan air panas untuk mandi. Selain bukaan pada dinding, perlu diperhatikan adanya angin yang mengalir di bawah atap. Dengan demikian suhu udara di dalam ruangan menjadi lebih rendah.

Jendela nako dapat menghasilkan sirkulasi udara yang optimal. Bilah-bilah pada jendela dapat diubah posisinya sehingga aliran udara dapat diarahkan sesuai keinginan. Pada saat kecepatan angin tinggi jendela nako dapat menjadi penahan angin sehingga kecepatan angin yang masuk dapat berkurang.

Selain bukaan pada dinding, penghawaan alami dapat ditambah dengan cara membuat daun pintu yang tidak massif. Daun pintu dibuat dengan desain semi terbuka, bagian atasnya berbentuk jeruji yang ditutup dengan kawat nyamuk. Dengan demikian, dalam keadaan pintu tertutup dan terkunci pun aliran angin tetap



masuk ke dalam ruangan. Apabila diperlukan lebih banyak privasi, cukup ditambahkan gorden, dan aliran udara tetap masuk.

- Buka pada sopi-sopi mengalirkan udara dari ruang atap keluar.
- Ventilasi pada plafon di dapur mengalirkan udara panas ruangan ke ruang di bawah atap
- Lubang angin untuk mengalirkan udara panas dari ruangan keluar.

Untuk memaksimalkan potensi angin untuk penghawaan, perlu adanya aliran udara di dalam bangunan. Untuk itu diperlukan bukaan yang lebih dari satu buah dalam satu ruangan, dengan posisi yang berhadapan, agar tercipta ventilasi silang (*cross ventilation*).

b. Penghawaan Buatan

Manusia membutuhkan lingkungan udara ruang yang nyaman (*thermal comfort*) untuk melakukan aktivitas secara optimal. Dengan adanya lingkungan udara yang nyaman ini manusia akan dapat beraktifitas dengan tenang dan sehat. Keadaan udara pada suatu ruang aktifitas sangat berpengaruh pada kondisi dan keadaan aktifitas itu. Bila dalam suatu ruangan yang panas dan pengap, manusia yang melakukan aktivitas di dalamnya tentu juga akan sangat terganggu dan tidak dapat melakukan aktifitasnya secara baik, dan ia merasa tidak nyaman. Maka kenyamanan dalam ruangan yang menyangkut udara harus terpenuhi yaitu meliputi: temperatur udara, kelembaban udara, pergerakan udara, dan tingkat kebersihan udara.

Untuk mendapatkan kondisi ruangan yang memenuhi *thermal comfort* atau kondisi yang harus memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan yang kita inginkan, tanpa adanya ketergantungan dengan lingkungan luar, maka digunakan penghawaan buatan (*air conditioning*). Penghawaan buatan di sini memiliki pengertian bahwa udara dalam ruang dikondisikan berdasarkan beban kalor yang terjadi pada ruangan tersebut.

Agar didapatkan suatu sistem serta kapasitas pendingin yang tepat, maka perlu diketahui besarnya beban kalor pada ruang/bangunan (karena fungsi AC adalah untuk menghapus beban kalor tersebut) sehingga suhu dan kelembaban udara tetap nyaman. Besar beban kalor yang terjadi ditentukan oleh: hantaran panas radiasi matahari, hantaran panas secara transmisi, hantaran panas ventilasi atau infiltrasi, beban panas intern (manusia dan peralatan elektronik atau mesin).



Dengan memperhatikan hal di atas, maka didalam desain ruang atau bangunan yang menggunakan penghawaan buatan, harus menyertakan pertimbangan-pertimbangan berikut:

- Bentuk cenderung beraturan agar memudahkan dalam perencanaan sistem penghawaannya.
- Bentuknya diusahakan disejajarkan dengan arah aliran angin
- Langit-langit/plafon dibuat relatif rendah untuk memperkecil volume ruang.

Agar memberi kondisi yang nyaman secara terus-menerus dalam suatu bangunan, sistem-sistem penghawaan harus mempertahankan keseimbangan antara kondisi-kondisi termal dan atmosfer dalam dan kondisi-kondisi iklim yang terus-menerus berubah di luar ruangan dan di dalam ruangan itu sendiri. Jika suasana panas, sistem harus memberi cukup udara sejuk untuk mengatasi panas yang diperoleh dari luar. Dalam keadaan dingin, ia harus memberi cukup panas untuk menggantikan panas yang hilang.

Kenyamanan termal langsung berhubungan dengan tubuh manusia yang selalu membuang panas yang berlebihan. Dalam keadaan normal pemindahan panas ini terjadi antara tubuh dan udara disekitarnya. Namun demikian tubuh manusia memiliki pertahanan mekanisme alami yang terus-menerus bekerja untuk mempertahankan keseimbangan yang diperlukan antara timbulnya panas dan pembuangan panas yang dihasilkan. Mekanisme-mekanisme ini bekerja untuk mempertahankan suhu tubuh yang normal, dengan mengendalikan jumlah pembuangan panas tersebut. Bila laju kehilangan panas terlalu lambat, kita berkeringat. Keringat tersebut menambah laju kehilangan panas karena penguapan. Jika laju kehilangan panas terlalu cepat, kita mulai menggigil. Hal ini menyebabkan meningkatnya pembangkitan panas guna mengimbangi kehilangan panas.

Salah satu jaringan distribusi penting dalam sebuah bangunan ialah sistem pengadaan udara yaitu sistem pemanasan/pendinginan, ventilasi, dan air conditioning (AC). Tujuan dari sistem pengendalian penghawaan ini adalah memberikan kondisi-kondisi suhu dan suasana yang nyaman, yang dicapai dengan mengolah dan mendistribusikan udara yang disejukkan ke seluruh bangunan. Sebenarnya, pengolahan suhu hanya merupakan salah satu dari pengolahan pada udara sebelum disampaikan kepada para penghuni. Penyesuaian termal



mengatur suhu, kelembaban, dan distribusi udara. Penyesuaian atmosfer mengatur kebersihan dan mengendalikan bau-bau.

Berbeda dengan jaringan-jaringan distribusi yang berlangsung di seluruh bangunan, sistem AC dan bagian-bagian komponennya menghendaki jumlah ruang yang cukup. Meskipun demikian pemahaman dan pengetahuan tentang implikasi-implikasi sistem AC untuk arsitektur sangat penting artinya untuk diperhatikan. Selain itu sistem ini pada dewasa ini mendapat perhatian khusus dalam penggunaannya dipandang dari sisi penghematan energi.

2.4.3 Warna

Kini bukan rahasia lagi bahwa beberapa brand terkenal menggunakan warna tertentu untuk mempromosikan produk mereka kepada pelanggan agar membangkitkan emosi atau tindakan tertentu. Bahkan, ada ilmu komunikasi visual yang menggunakan warna untuk terapi warna atau yang disebut *colourology* (menggunakan warna untuk menyembuhkan). Metode ini sudah dipraktekkan oleh banyak kebudayaan kuno seperti Mesir dan Cina. Jika kita melihat sebuah logo atau lambang, maka logo atau lambang tersebut tidak lepas dari warna dan memiliki arti atau makna-makna yang tersembunyi. Tahukah Anda bahwa warna dapat mempengaruhi Anda dan dapat menggunakannya untuk kebaikan Anda? Para psikolog dan dokter setuju bahwa efek warna tergantung pada persepsi kita tentang warna tersebut. Jika Anda menganalisis sikap Anda terhadap warna, Anda akan mengerti bahwa ada warna yang Anda sukai dan tidak.

Perasaan nyaman maupun tidak nyaman akan muncul ketika kita memasuki sebuah ruangan, salah satu penyebabnya adalah penggunaan warna ruang yang tidak tepat. Fungsi utama dari ruangan tergantung dari pemilihan warna serta suasana apa yang ingin dimunculkan pada ruangan tersebut. Penerapan warna pada sebuah ruangan akan menimbulkan kesan perasaan tertentu. Bukan hanya pada ruangan saja, namun pada suatu logo atau lambang bahkan warna pakaian pun yang dipakai designer akan menimbulkan kesan perasaan tertentu. Warna-warna yang Anda pilih ternyata menyampaikan pesan pada orang di sekeliling. Pesan itu bisa berarti menyejukkan, menggoda, gembira, atau menakutkan. Beberapa contoh psikologi warna dalam kehidupan sehari-hari misalnya, petugas keamanan yang memakai warna biru tua menyampaikan pesan berwibawa dan berkuasa, juru rawat yang memakai seragam warna hijau pupus menyiratkan kesan tenang dan damai. Warna sejak lama diketahui bisa



memberikan pengaruh terhadap psikologi, emosi serta cara bertindak manusia. Warna juga menjadi bentuk komunikasi non verbal yang bisa mengungkapkan pesan secara instan dan lebih bermakna. Warna dapat juga menyampaikan pesan sublimasi tentang persepsi dan indra sensori manusia yang akhirnya dapat mengubah cara kita berpikir tentang sebuah subjek.

a. Makna Warna Biru

Biru adalah luar biasa "warna favorit." Biru dipandang sebagai dapat dipercaya, dan memiliki komitmen. Warna langit dan laut, biru dianggap sebagai konstan dalam hidup kita.

Sebagai warna kolektif semangat, itu memanggil istirahat dan dapat menyebabkan tubuh memproduksi bahan kimia yang menenangkan, namun tidak semua blues tenang dan tenang. Blues listrik atau brilian menjadi dinamis dan dramatis, warna menarik yang mengungkapkan kegembiraan.

Beberapa nuansa atau berlebihan biru bisa menemukan sebagai dingin atau tidak peduli. Biru adalah yang paling "jenis kelamin tertentu" warna, memiliki daya tarik yang sama bagi laki-laki dan perempuan.

Bagaimana warna biru mempengaruhi kita secara fisik dan mental

- Menenangkan dan tenang
- Pendingin
- Aids intuisi

b. Makna Warna Hijau

Hijau menempati ruang lebih dalam spektrum terlihat oleh mata manusia dan kedua hanya ke biru sebagai warna favorit. Hijau adalah warna meresap dalam alam yang merupakan latar belakang yang ideal dalam desain interior karena kita begitu terbiasa melihat di mana-mana.

Hijau alam, dari hutan ke kapur, dipandang sebagai tenang dan menyegarkan, dengan keseimbangan alami dari dingin dan hangat (biru dan kuning) nada. Hijau dianggap sebagai warna perdamaian dan ekologi. Namun, ada sebuah "lembaga" sisi hijau, terkait dengan penyakit atau resmi dikeluarkan oleh pemerintah yang menyulap emosi negatif seperti melakukan "berlendir" atau empedu hijau.

Bagaimana warna hijau mempengaruhi kita secara fisik dan mental

- Menenangkan
- Relaxing mental maupun fisik



- Membantu mengurangi depresi, kegelisahan dan kecemasan
- Menawarkan rasa pembaharuan, kontrol diri dan harmoni

c. Arti dari Warna Kuning

Bersinar kuning dengan optimisme, pencerahan, dan kebahagiaan. Nuansa kuning keemasan membawa janji masa depan yang positif. Kuning akan maju dari warna sekitarnya dan menanamkan optimisme dan energi, serta memicu pemikiran kreatif.

Bagaimana warna kuning mempengaruhi kita secara mental dan fisik

- Mental merangsang
- Merangsang sistem saraf
- Mengaktifkan memori
- Mendorong komunikasi

d. Arti dari Warna Orange

Orange, kerabat dekat merah, memicu kontroversi lebih daripada warna lainnya. Ada hubungan positif atau negatif biasanya kuat untuk oranye jeruk dan benar umumnya memunculkan "love it" atau "benci" respon kuat dari warna lain. Menyenangkan dan flamboyan oranye memancarkan kehangatan dan energi. Menariknya, beberapa nada jeruk seperti terra cotta, peach atau karat memiliki daya tarik yang sangat luas.

Bagaimana warna oranye mempengaruhi kita secara mental dan fisik

- Merangsang aktivitas
- Merangsang nafsu makan
- Mendorong sosialisasi

e. Arti Warna Merah

Merah memiliki asosiasi lebih pribadi daripada warna lain. Diakui sebagai merah stimulan secara inheren menarik dan jumlah warna merah secara langsung berkaitan dengan tingkat energi yang dirasakan. Merah menarik perhatian dan penggunaan yang tajam merah sebagai aksentuasi bisa segera memusatkan perhatian pada elemen tertentu.

Bagaimana warna merah mempengaruhi kita secara mental dan fisik

- Meningkatkan antusiasme
- Merangsang energi



- Mendorong tindakan dan keyakinan
- Rasa perlindungan dari ketakutan dan kecemasan

f. Arti dari Warna Ungu

Purple mewujudkan keseimbangan simulasi merah dan biru tenang. Dikotomi ini dapat menimbulkan keresahan atau ketidaknyamanan kecuali nada didefinisikan dengan jelas di mana titik ungu mengambil karakteristik dari nada nya. Rasa kualitas mistik dan royal, ungu adalah warna yang sering disukai oleh jenis yang sangat kreatif atau eksentrik dan merupakan warna favorit gadis-gadis remaja.

Bagaimana warna ungu mempengaruhi kita secara mental dan fisik

- Mengangkat
- Menenangkan pikiran dan saraf
- Menawarkan rasa spiritualitas
- Mendorong kreativitas

g. Makna Warna Coklat

Cokelat adalah stabilitas, kehandalan, dan didekati. Ini adalah warna bumi kita dan berhubungan dengan segala sesuatu yang alami atau organik.

Bagaimana warna coklat mempengaruhi kita secara fisik dan mental

- Perasaan kebajikan
- Stabilitas
- Koneksi dengan bumi
- Menawarkan ketertiban rasa

h. Makna Warna Putih

Putih adalah Kemurnian, kebersihan, dan netralitas. Dokter don putih mantel, pengantin tradisional adalah gaun putih dan pagar kayu putih mengelilingi sebuah rumah yang aman dan bahagia.

Bagaimana warna putih mempengaruhi kita secara mental dan fisik

- Bantu kejernihan mental
- Mendorong kita untuk membersihkan kekacauan atau hambatan
- Membangkitkan pemurnian pikiran atau tindakan
- Memungkinkan awal segar



i. Makna Warna Abu-Abu

Gray adalah abadi, praktis, dan padat. Sebuah warna baju favorit lama, abu-abu bisa bercampur dengan baik dengan warna apapun. Meskipun baik seperti dan sering dipakai, orang jarang nama-abu sebagai warna favorit mungkin karena Gray juga dikaitkan dengan kerugian atau depresi.

Bagaimana warna abu-abu mempengaruhi kita secara fisik dan mental

- Meresahkan
- Hamil

j. Makna Warna Hitam

Hitam berwibawa dan kuat, karena hitam dapat membangkitkan emosi yang kuat terlalu banyak dapat banyak. Sebuah warna klasik untuk pakaian mungkin karena membuat pemakainya terlihat lebih langsing dan lebih canggih.

Bagaimana warna hitam mempengaruhi kita secara fisik dan mental

- Merasa mencolok
- Kekosongan tenang
- Misterius membangkitkan rasa potensial dan kemungkinan

Designer sudah harus memikirkan warna sejak pertama kali bekerja dengan mempertimbangkan segala makna dari warna yang akan dipilih atau tidak akan dipilih. Bahkan jika seseorang mempunyai warna favorit, mungkin karakter dan sifatnya tidak akan jauh berbeda dengan apa yang sudah dibahas tentang psikologi warna. Satu hal yang patut diingat adalah psikologi warna dan efek emosionalnya terkait erat dengan budaya dan proses penciptaan dan pencitraanya berubah sepanjang waktu dan tempat. Begitu hebatnya kekuatan warna, sehingga bisa memberikan efek psikologis dan kesan yang mendalam kepada semua orang yang melihatnya. Malah di dalam terapi kesehatan, warna tertentu di gunakan untuk membantu pasien menjadi lebih cepat sembuh.

2.5 Studi Eksisting

2.5.1 MOBBIC (Mom and Baby's Care Centre)

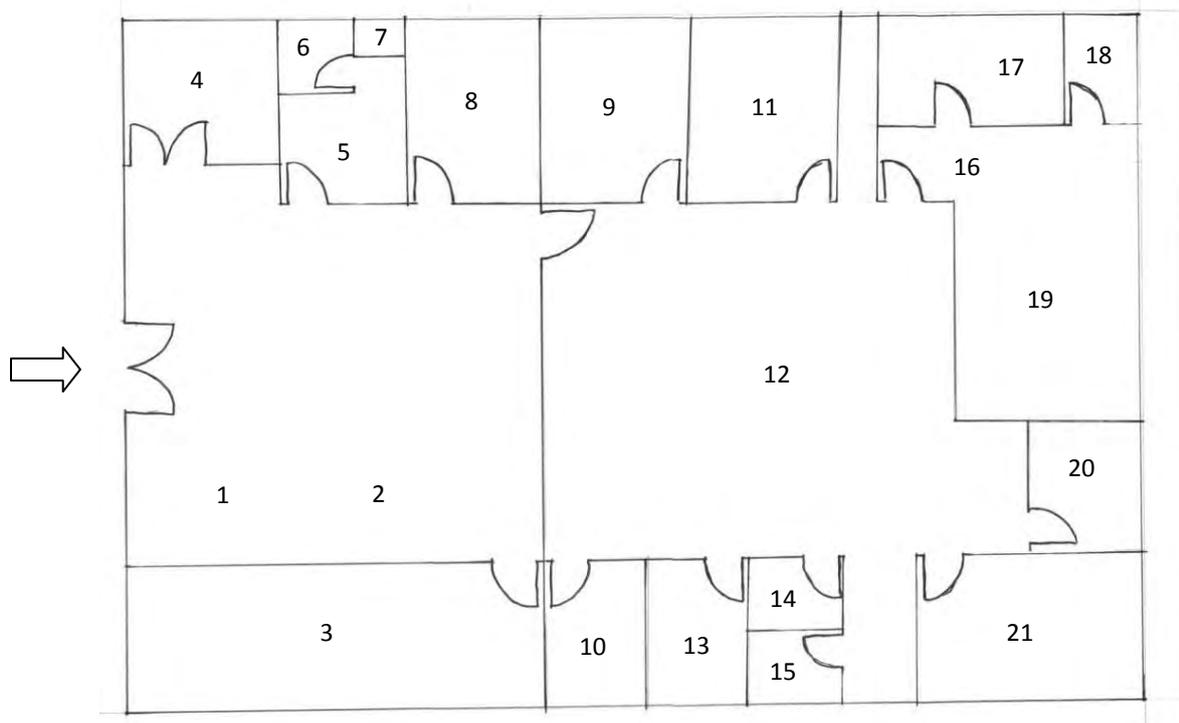
MOBBIC (Mom and Baby's Care Centre) adalah layanan terpadu yang hadir ditengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan harapan keluarga dalam mempersiapkan generasi berkualitas dimasa depan. MOBBIC ada dengan konsep layanan "Preventive, Private & Professional Care".



MOBBIC didirikan oleh Gemma Betty M pada Maret 2013 di Jl. Raya Jemur Sari no 4 dengan luas bangunan $\pm 600\text{m}^2$. MOBBIC buka setiap hari dari pukul 10.00-16.00 WIB.



Gambar 2.14 MOBBIC (Mom and Baby's Care Centre)



Gambar 2.15 Denah MOBBIC

Keterangan:

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1. Lobby | 11. Ruang Baby Swim |
| 2. Ruang Tunggu | 12. Area Bermain Anak |
| 3. Ruang Periksa Khusus ASKES | 13. Ruang Konsultasi Anak |
| 4. Cafe | 14. Musholla |

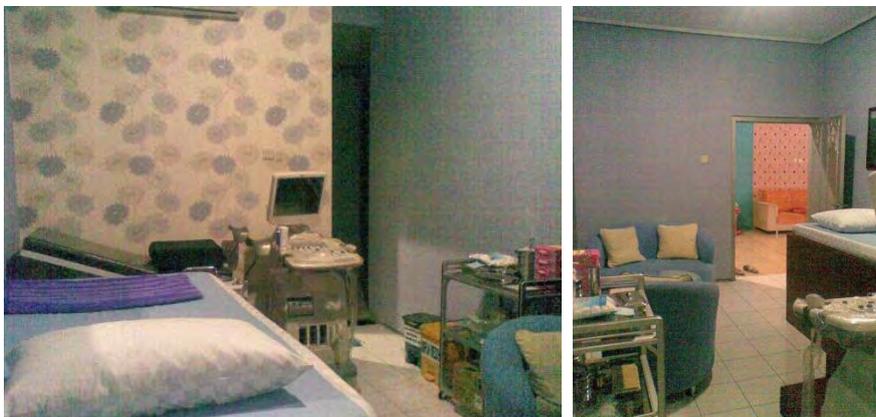


- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 5. Ruang Periksa | 15. Gudang |
| 6. Kamar Mandi | 16. Salon |
| 7. Ruang Ganti Baju | 17. Spa |
| 8. Ruang Konsultasi | 18. Kamar Mandi |
| 9. Ruang Tumbuh Kembang Anak | 19. Ruang Senam Hamil |
| 10. Ruang Periksa Anak | 20. Kamar Mandi |
| | 21. Ruang Karyawan |

2.5.2 Fasilitas yang terdapat di MOBBIC

a. Spesialis kebidanan dan kandungan

- Paket Pramarital
- Paket Pranatal
- Paket Kehamilan
- *Family Planning*
- *V-Spa*
- Deteksi KPSP
- Paket Tumbuh Kembang
- Imunisasi
- *Pediatric Nutrition Care*
- *Difficulty Feeding*
- *Treatment*
- Klinik Laktasi



Gambar 2.16 Ruang Periksa



b. Salon dan Spa

- *Manicure dan Pedicure*
- *Creambath*
- *Facial*
- *Slimming Program*
- *Maternity Massage*
- *V-Spa*



Gambar 2.17 Ruang Spa



Gambar 2.18 Ruang Salon

c. Spesialis Anak

- *Baby Spa*
- *Baby Gym*
- *Baby Swim*
- *Baby Massage*
- *Feeding Difficulties Treatment*



Gambar 2.19 Ruang *Baby Swim*



Gambar 2.20 Ruang Tumbuh Kembang



d. Fasilitas Tambahan

- Yoga
- Cafe
- Laboratorium
- Area Bermain



Gambar 2.21 Area Bermain



Gambar 2.22 Cafe

2.6 Studi Pemodelan

2.6.1 Mom n Jo

Berpusat di Darmawangsa Square, lantai 2, Jakarta Selatan, Mom n Jo juga mempunyai 9 cabang yang tersebar di berbagai kota lainnya, salah satunya Surabaya, bertempat di Jalan Opak 56.



Gambar 2.23 Mom n Jo



Mom n Jo buka setiap hari dari pukul 09.00-19.00 WIB. Mom n Jo menyediakan berbagai perawatan spa bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi, anak dan orang dewasa.

a. Fasilitas yang terdapat di Mom n Jo

1) *Mom*

- *Body Scrub*
- *Pre-Baby Bliss Massage*
- *Honey Milk Body Mask*
- *Nourishing Milk Bath*
- *Facial*
- *Pedicure*
- *Manicure*
- *Hot Oil Hair*

2) *Post Natal*

- *Breast Care*
- *Caesarian Massage (Scar Tissue Release)*

3) *Baby*

- *Baby Bath*
- *Baby Massage*
- *Baby Swim*

4) *Kids*

- *Pedicure*
- *Manicure*
- *Choco Bath*
- *Face Massage*
- *Chocolate Mask*
- *Kid Massage*

5) *Mom and Baby*

- *Massage*
- *Body Scrub*
- *Body Wrap*
- *Balneotherapy*
- *Facial*



- *Depilatory Waxing*
- *Hair and Scalp Treatment*
- *Hand and Foot Care*

2.6.2 Java Yoga

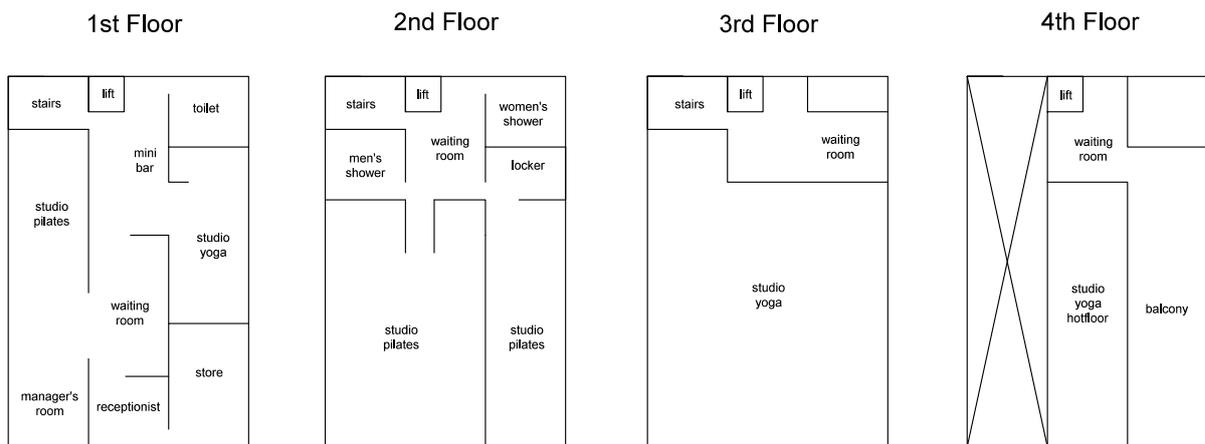


Gambar 2.24 *Java Yoga and Pilates Centre*

Java Yoga and Pilates Centre Surabaya telah berdiri sejak tahun 2007 di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Studio *Java Yoga and Pilates Centre* bekerjasama dengan program Ron Fletcher dari Amerika Serikat dimana program ini didedikasikan untuk melatih atau mengajarkan Pilates secara professional. Instruktur-instruktur Java Yoga secara professional terlatih, berpengalaman dan bersertifikat internasional (*Ron Fletcher's Certified Instructor*) serta mereka semua memiliki semangat dan gairah tentang Yoga dan Pilates.

Java Yoga and Pilates Centre berlokasi di Raya Bukit Darmo Bolevard, Office Park 2 Blok B2, No. 6-7-8.



2.6.3 RSIA Putri



Gambar 2.25 RSIA Putri

Rumah Sakit Putri mulai beroperasi pada tanggal 9 September 1999 di Surabaya. Rumah Sakit Putri adalah rumah sakit khusus Obstetri dan Ginekologi. Rumah Sakit Putri berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim No. 122, Surabaya.

Visi: Menjadi Rumah Sakit terkemuka di Surabaya melalui pemberian pelayanan paripurna di bidang Obstetri dan Ginekologi.

Misi:

- Memberikan Pelayanan yang bermutu tinggi,
- Menciptakan kondisi kerja yang inovatif,
- Transparan dalam perbaikan yang berkelanjutan,
- Menjadi intensitas usaha yang mampu meningkatkan profitabilitas



Motto: Kepuasan anda adalah kebahagiaan kami. Jika anda puas sampaikan pada teman anda, jika anda kurang puas sampaikan pada kami.

Status Rumah Sakit Putri

Direktur Utama	: Prof.Dr.dr.H.Agus Abadi, Sp.OG.(K)
Status Kepemilikan	: Swasta
Jumlah Tempat Tidur	: 45 tempat tidur
Type Rumah Sakit	: C
Jumlah SDM	: 162 orang
1. Tenaga Medis	: 16 orang
2. Tenaga Perawat & Bidan	: 56 orang
3. Tenaga Paramedis Non Perawat	: 30 orang
4. Tenaga Penunjang Medis	: 60 orang

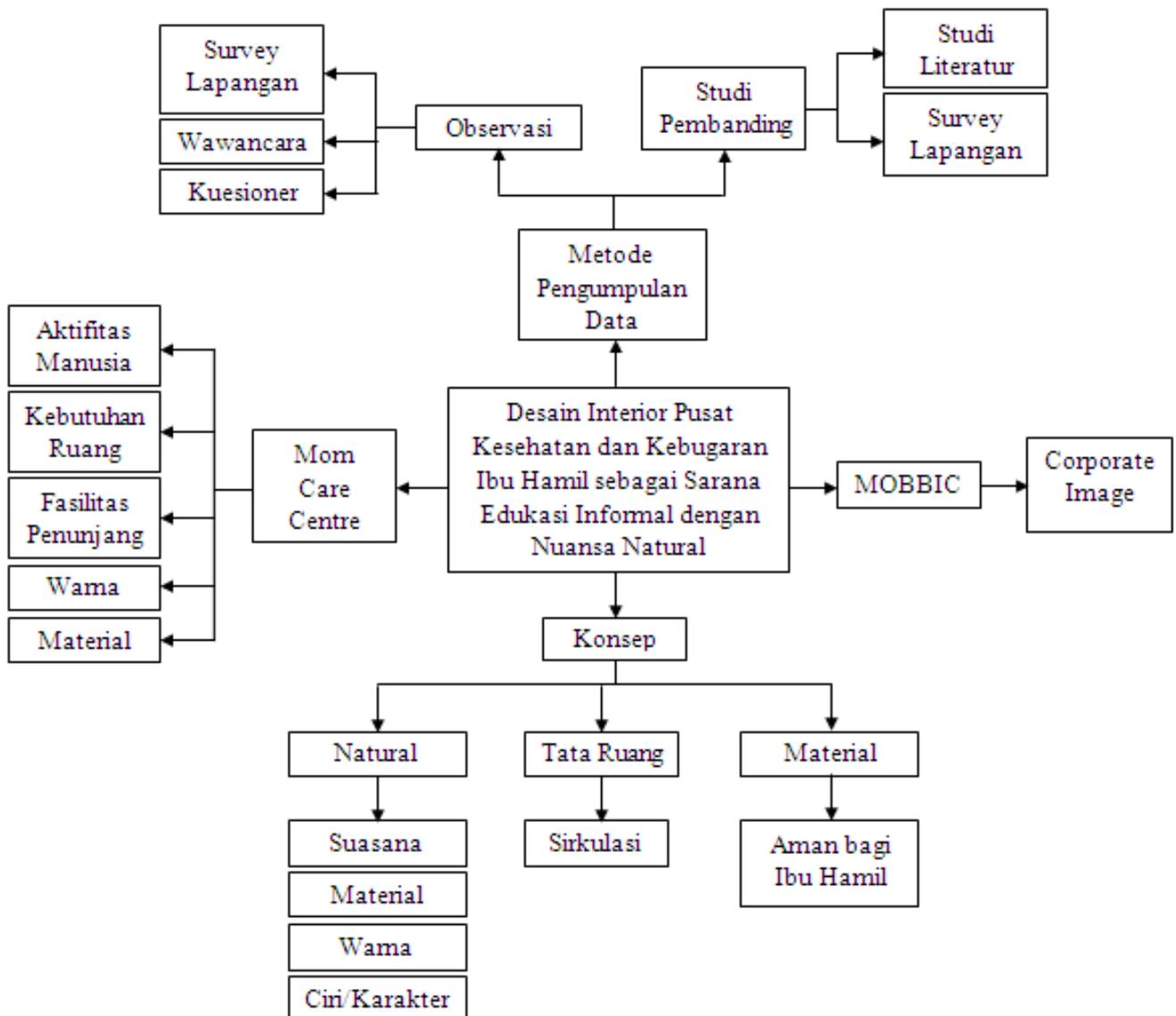
Fasilitas Pelayanan

Persalinan, Operasi Kebidanan/Kandungan, Op Laparoskopik, USG 4D, NICU (Neonatal Intensive Care Unit), Instalasi Farmasi, Radiologi, Laboratorium, Senam Hamil & Nifas, Pijat Bayi (Fisioterapi), Praktek Dokter Obgin & Anak, Ruang Training/Seminar Kesehatan Reproduksi, Cafe.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Riset



Gambar 3.1 Mind Mapping Metodologi Riset (penulis)



3.2 Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung di lapangan (pihak yang bersangkutan) dengan melakukan pengamatan dan dokumentasi. Data ini dibutuhkan untuk mengetahui permasalahan, isu dan kondisi lingkungan yang terjadi pada hal-hal yang sedang diteliti.

Tahap pengumpulan data primer dilakukan melalui beberapa metode pengambilan data yaitu:

a. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di beberapa tempat yang berkaitan dengan obyek riset, diantaranya:

1) MOBBIC (Mom And Baby's Care Centre)

Observasi langsung ke MOBBIC adalah untuk memperoleh data mengenai:

- a) Karakteristik perusahaan
- b) Bentuk bangunan dan interior
- c) Program ruang
- d) *Layout* eksisting
- e) Dokumentasi berupa foto
- f) Kebutuhan fasilitas
- g) Kelebihan dan kekurangan bangunan
- h) Karakteristik pengunjung

2) Mom n Jo

Data yang didapatkan dari observasi langsung di Mom n Jo adalah data mengenai fasilitas yang terdapat bagi ibu dan bayi dan juga informasi seputar kehamilan.

3) Java Yoga

Data yang didapatkan dari observasi langsung ke Java Yoga adalah data mengenai jenis-jenis olahraga seperti yoga, senam, pilates dan renang yang baik untuk kesehatan ibu.



4) Dinas Kesehatan

Data yang didapatkan dari dinas kesehatan adalah struktur fisik dan perlengkapan dalam ruang kesehatan ibu dan anak, serta standar ukuran fasilitas kesehatan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada pengelola atau manajemen MOBBIC. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai:

- 1) Sejarah berdirinya MOBBIC
- 2) Layout eksisting
- 3) Mengetahui *corporate identity*
- 4) Fasilitas yang terdapat di MOBBIC
- 5) Aktifitas yang dilakukan staff, pengunjung dan rekan pengunjung
- 6) Informasi seputar kehamilan
- 7) Harapan dan keinginan untuk kedepannya

c. Survey (kuesioner)

Survey berupa kuesioner kepada para pengunjung dan pengelola atau karyawan MOBBIC untuk mengetahui tingkat kepuasan mengenai fasilitas dan interior serta harapan terkait dengan peningkatan mutu rancangan interior MOBBIC.

Survey berupa kuesioner kepada para ibu hamil secara umum juga perlu diketahui untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan secara umum.

Berikut adalah rencana konten kuesioner yang akan menjadi salah satu sumber perolehan data:

- 1) Kuesioner untuk pengunjung MOBBIC

Usia :

Tempat tinggal :

Pendidikan terakhir :

a. Diploma

d. SMP

b. Sarjana

e. SMA

c. SD



Pekerjaan :

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Pegawai Negeri | c. Pegawai Swasta |
| b. Wiraswasta | d. Ibu Rumah Tangga |

Penghasilan per bulan :

- | | |
|-------------|--------------|
| a. 1-2 juta | c. 5-10 juta |
| b. 2-5 juta | d. > 10 juta |

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) atau isilah titik-titik pada salah satu jawaban yang anda berikan.

Usia kandungan: minggu

1. Keluhan apa yang anda rasakan saat ini?
2. Apakah kehamilan sekarang ini adalah kehamilan pertama anda? Ya/Tidak (jika 'tidak' keluhan apa yang **tidak** lagi anda rasakan pada kehamilan saat ini?)
3. Seberapa sering anda mengecek kandungan per trimester?

a. 1 kali	c. 3 kali
b. 2 kali	d. 4 kali
4. Dengan siapa anda biasanya memeriksakan kandungan anda?

a. Suami	c. Teman
b. Keluarga	d. Sendiri
5. Makanan apa yang dianjurkan untuk menjaga kandungan anda?
6. Aktifitas apa yang tidak boleh anda lakukan selama kehamilan?
7. Pernahkan anda merasakan ngidam hingga saat ini? Ya/Tidak (jika 'ya' pernah ngidam apa saja?)
8. Olahraga apa yang anda lakukan untuk menjaga kesehatan kandungan?

a. Yoga	c. Pilates
b. Senam hamil	d.
9. Dimana biasanya anda melakukan kegiatan olahraga?

a. Rumah	c. Mom Care Centre
b. Gym	d.



10. Selain olahraga, dengan cara apa anda menjaga kesehatan kandungan anda?
11. Apakah ini pertama kalinya anda ke MOBBIC (Mom And Baby's Care Centre)?
Ya/Tidak
12. Apakah anda mengetahui MOBBIC sebelumnya? Ya/Tidak
13. Darimanakah anda mengetahui MOBBIC?
- a. Teman
 - b. Internet
 - c. Brosur
 - d.
14. Seberapa sering anda ke MOBBIC per trimester?
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
15. Apa tujuan anda datang ke MOBBIC? (jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Konsultasi
 - b. Salon
 - c. Spa
 - d. Seminar
 - e. Senam hamil
 - f. *Massage*
 - g. Treatment anak
 - h.
16. Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu di MOBBIC?
- a. < 1 jam
 - b. 1 jam
 - c. 2 jam
 - d. > 2 jam
17. Apa alasan anda memilih mengunjungi MOBBIC dibandingkan mom care centre lainnya?
(jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Ingin coba
 - b. Fasilitas yang lengkap
 - c. Harga yang terjangkau
 - d. Ruangan yang nyaman dan bersih
 - e. Pelayanan yang ramah
 - f.
18. Apakah anda mempunyai member card MOBBIC? Ya/Tidak
Jika 'ya' MOBBIC card apakah yang anda punyai?
- a. Platinum
 - b. Gold
 - c. Silver



Pertanyaan dibawah ini untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap fasilitas dan interior MOBBIC.

19. Apakah anda puas dengan interior MOBBIC saat ini dalam memberikan kenyamanan?
 - a. Tidak puas
 - b. Biasa
 - c. Puas
 - d. Sangat puas
20. Apakah interior MOBBIC menampilkan ciri khas tertentu? Ya/Tidak
21. Apakah interior MOBBIC menampilkan kesan natural? Ya/Tidak
22. Apakah fasilitas yang terdapat pada ruang cukup memadai bagi anda? Ya/Tidak (jika 'tidak' mengapa?)
23. Puaskah anda dengan sirkulasi antar ruang dalam mempermudah menuju satu ruang keruang lainnya?
 - a. Tidak puas
 - b. Biasa
 - c. Puas
 - d. Sangat puas
24. Puaskah anda dengan sirkulasi ruang yang memberikan anda kenyamanan ditinjau dari tata letak fasilitas yang ada pada ruang?
 - a. Tidak puas
 - b. Biasa
 - c. Puas
 - d. Sangat puas
25. Puaskah anda dengan tata cahaya dan penghawaan ruang yang memberikan kenyamanan saat anda melakukan aktifitas di MOBBIC?
 - a. Tidak puas
 - b. Biasa
 - c. Puas
 - d. Sangat puas
26. Puaskah anda dengan pelayanan dan cara kerja staff MOBBIC?
 - a. Tidak puas
 - b. Biasa
 - c. Puas
 - d. Sangat puas
27. Puaskah anda dengan jumlah ruang sehingga anda tidak perlu lama menunggu?
 - a. Tidak puas
 - b. Biasa
 - c. Puas
 - d. Sangat puas



Pertanyaan dibawah ini untuk mengetahui harapan terhadap peningkatan mutu dan pelayanan MOBBIC.

28. Setujukah anda interior MOBBIC mempunyai ciri khas tertentu?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
29. Setujukah anda apabila interior MOBBIC mengangkat kesan natural?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
30. Setujukah anda desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberikan image baru dan menarik minat anda untuk berkunjung kembali?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
31. Setujukah anda dengan penambahan *mini library* sebagai sarana ruang tunggu yang edukatif dan informatif?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
32. Setujukah anda dengan penambahan *maternity boutique* sebagai sarana belanja pakaian ibu dan anak?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
33. Setujukah anda dengan penambahan fasilitas *swimming pool* sebagai sarana kesehatan tambahan?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju

2) Kuesioner untuk staff MOBBIC

Usia :

Tempat tinggal :

Pendidikan terakhir :

d. Diploma d. SMP

e. Sarjana e. SMA



Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) atau isilah titik-titik pada salah satu jawaban yang anda berikan.

Pertanyaan dibawah ini untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap fasilitas dan interior MOBBIC.

1. Apakah anda puas dengan interior MOBBIC saat ini dalam memberikan kenyamanan saat anda bekerja?
 - b. Tidak puas
 - c. Puas
 - b. Biasa
 - d. Sangat puas
2. Apakah interior MOBBIC menampilkan ciri khas tertentu? Ya/Tidak
3. Apakah interior MOBBIC menampilkan kesan natural? Ya/Tidak
4. Apakah fasilitas yang diberikan sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan dibidang pekerjaan anda? Ya/Tidak (jika 'tidak' mengapa?)
5. Puaskah anda dengan sirkulasi antar ruang dalam mempermudah menuju satu ruang keruang lainnya?
 - b. Tidak puas
 - c. Puas
 - b. Biasa
 - d. Sangat puas
6. Puaskah anda dengan sirkulasi ruang yang memberikan anda kenyamanan ditinjau dari tata letak fasilitas yang ada pada ruang?
 - b. Tidak puas
 - c. Puas
 - b. Biasa
 - d. Sangat puas
7. Puaskah anda dengan tata cahaya dan penghawaan ruang yang memberikan kenyamanan dalam pekerjaan anda?
 - b. Tidak puas
 - c. Puas
 - b. Biasa
 - d. Sangat puas

Pertanyaan dibawah ini untuk mengetahui harapan terhadap peningkatan mutu dan pelayanan MOBBIC.

8. Setujukah anda interior MOBBIC mempunyai ciri khas tertentu?
 - a. Tidak setuju
 - c. Setuju
 - b. Biasa
 - d. Sangat setuju



9. Setujukah anda apabila interior MOBBIC mengangkat kesan natural?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
10. Setujukah anda desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberikan image baru dan menarik pengunjung untuk datang kembali?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
11. Setujukah anda desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat member atmosfer baru dan semangat dalam bekerja?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
12. Setujukah anda dengan penambahan *mini library* sebagai sarana ruang tunggu yang edukatif dan informatif?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
13. Setujukah anda dengan penambahan *maternity boutique* sebagai sarana belanja pakaian ibu dan anak?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju
14. Setujukah anda dengan penambahan fasilitas *swimming pool* sebagai sarana kesehatan tambahan?
- a. Tidak setuju
b. Biasa
c. Setuju
d. Sangat setuju

3) Kuesioner untuk ibu hamil secara umum

Usia :

Tempat tinggal :

Pendidikan terakhir :

- f. Diploma
g. Sarjana
h. SD
d. SMP
e. SMA



Pekerjaan :

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Pegawai Negeri | c. Pegawai Swasta |
| b. Wiraswasta | d. Ibu Rumah Tangga |

Penghasilan per bulan :

- | | |
|-------------|--------------|
| c. 1-2 juta | c. 5-10 juta |
| d. 2-5 juta | d. > 10 juta |

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) atau isilah titik-titik pada salah satu jawaban yang anda berikan.

Usia kandungan: minggu

1. Keluhan apa yang anda rasakan saat ini?
2. Apakah kehamilan sekarang ini adalah kehamilan pertama anda? Ya/Tidak (jika 'tidak' keluhan apa yang **tidak** lagi anda rasakan pada kehamilan saat ini?)
3. Seberapa sering anda mengecek kandungan per trimester?

c. 1 kali	c. 3 kali
d. 2 kali	d. 4 kali
4. Dengan siapa anda biasanya memeriksakan kandungan anda?

c. Suami	c. Teman
d. Keluarga	d. Sendiri
5. Makanan apa yang dianjurkan untuk menjaga kandungan anda?
6. Aktifitas apa yang tidak boleh anda lakukan selama kehamilan?
7. Pernahkan anda merasakan ngidam hingga saat ini? Ya/Tidak (jika 'ya' pernah ngidam apa saja?)
8. Olahraga apa yang anda lakukan untuk menjaga kesehatan kandungan?

c. Yoga	c. Pilates
d. Senam hamil	d.
9. Dimana biasanya anda melakukan kegiatan olahraga?

a. Rumah	c. Mom Care Centre
b. Gym	d.
10. Selain olahraga, dengan cara apa anda menjaga kesehatan kandungan anda?



11. Apakah anda pernah ke mom care centre? Ya/Tidak

Jika 'ya' jawablah pertanyaan dibawah ini:

- 1) Seberapa sering anda berkunjung ke mom care centre per trimester?
 - b. 1 kali
 - c. 3 kali
 - b. 2 kali
 - d. 4 kali
- 2) Apa tujuan anda datang ke mom care centre? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - e. Konsultasi
 - e. Senam hamil
 - f. Salon
 - f. *Massage*
 - g. Spa
 - g. Treatment anak
 - h. Seminar
 - h.
- 3) Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu di mom care centre?
 - b. < 1 jam
 - c. 2 jam
 - b. 1 jam
 - d. > 2 jam

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan menjadi sumber perolehan data yang akan dianalisis.

Tahap pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur.

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan data sekunder yang didapatkan dari pihak yang tidak berkaitan langsung dan didapatkan dengan jalan menghimpun data yang ada dan kemudian dianalisa untuk mendapatkan sumber perolehan data. Pencarian data diperoleh dari jurnal, buku peraturan, laporan penelitian, internet, koran dan majalah berkenaan tentang:

- 1) Studi mengenai kehamilan
- 2) Studi mengenai mom care centre berkaitan dengan kebutuhan fasilitas dan ruang bagi ibu hamil
- 3) Studi mengenai anthropometri berkaitan dengan standar ukuran fasilitas kesehatan bagi ibu hamil
- 4) Studi mengenai nuansa natural
- 5) Studi mengenai elemen-elemen interior seperti: warna, material, pencahayaan, sirkulasi



3.3 Tahap Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah:

a. Kuesioner

Adapun tahapan analisa kuesioner adalah:

- 1) Penghitungan kuesioner dalam bentuk skala
- 2) Pembuatan diagram untuk mengetahui rangkuman hasil penghitungan kuesioner

b. Image Board

Langkah kedua menganalisa adalah dengan cara menggunakan *image board*. *Image board* merupakan teknik menyelidiki sejumlah *image* (sumber *image* bebas) dengan kriteria besar tertentu untuk memperoleh kriteria rancangan yang lebih detail. Kriteria kecil yang didapatkan adalah berupa elemen-elemen desain yang dimiliki suatu obyek.

Adapun tahapan metode *image board* adalah:

- 1) Mencari tema/obyek interior
- 2) Mencari kata-kata penting (utama) dari tema tersebut berupa kata sifat
- 3) Mencari asal gambar yang mencerminkan asal kata sifat yang diperoleh
- 4) Mencari gambar sesuai asal gambar dan tema yang telah dipilih
- 5) Mengelompokkan gambar sesuai asal gambarnya
- 6) Merumuskan kriteria rancangan interior sesuai karakter yang paling kuat pada gambar yang diperoleh
- 7) Menghasilkan tema (konsep) desain interior

(Wardhana, 2012)

c. Hasil Observasi

Pada langkah analisa hasil observasi adalah menganalisa mengenai:

- 1) Hasil Wawancara
- 2) Studi Eksisting
- 3) Studi Perbandingan

Dalam studi eksisting dan studi perbandingan dilakukan analisa mengenai elemen-elemen interior untuk mendapatkan kenyamanan dan keamanan yang dibutuhkan ibu hamil.

a) Analisa Warna

Menganalisa warna-warna yang sesuai dengan *corporate image* MOBBIC yang disesuaikan dengan tema riset.



b) Analisa Bentuk Interior

Analisa tentang bentuk interior yang sesuai dengan tema riset dan aplikasinya pada ruangan.

c) Analisa Elemen Hias

Analisa elemen hias yang sesuai dengan bangunan yang disesuaikan dengan tema riset.

d) Analisa Pencahayaan

Analisa tentang pencahayaan yang sesuai dengan standar kebutuhan ruang yang dipadukan dengan tema dalam riset, sehingga tercipta suasana yang mendukung juga mengandung nilai estetika.

e) Analisa Penghawaan

Analisa tentang penghawaan yang sesuai dengan standar kebutuhan ruang yang dipadukan dengan kebutuhan fasilitas sehingga tercipta suasana yang mendukung juga mengandung nilai estetika.

f) Analisa Material

Analisa tentang material yang aman bagi ibu hamil dan disesuaikan dengan tema pada riset sehingga tercipta suasana yang mendukung.

g) Analisa Utilitas

Analisa tentang utilitas yang sesuai dengan bangunan sebuah mom care centre yang akan diterapkan untuk menemukan solusi masalah yang diangkat.

h) Analisa Furnitur

Analisa tentang bentuk dan anthropometri yang sesuai bagi kebutuhan ibu hamil.

i) Analisa Kebutuhan Ruang

Analisa tentang kebutuhan dan fasilitas suatu ruangan yang berbeda dan disesuaikan dengan aktifitas dan sifat ruangan.

j) Analisa Hubungan Antar Ruang

Analisa tentang hubungan ruang antar ruang dan tentang sifat bukaan diantara ruang yang ada.

k) Analisa Sirkulasi

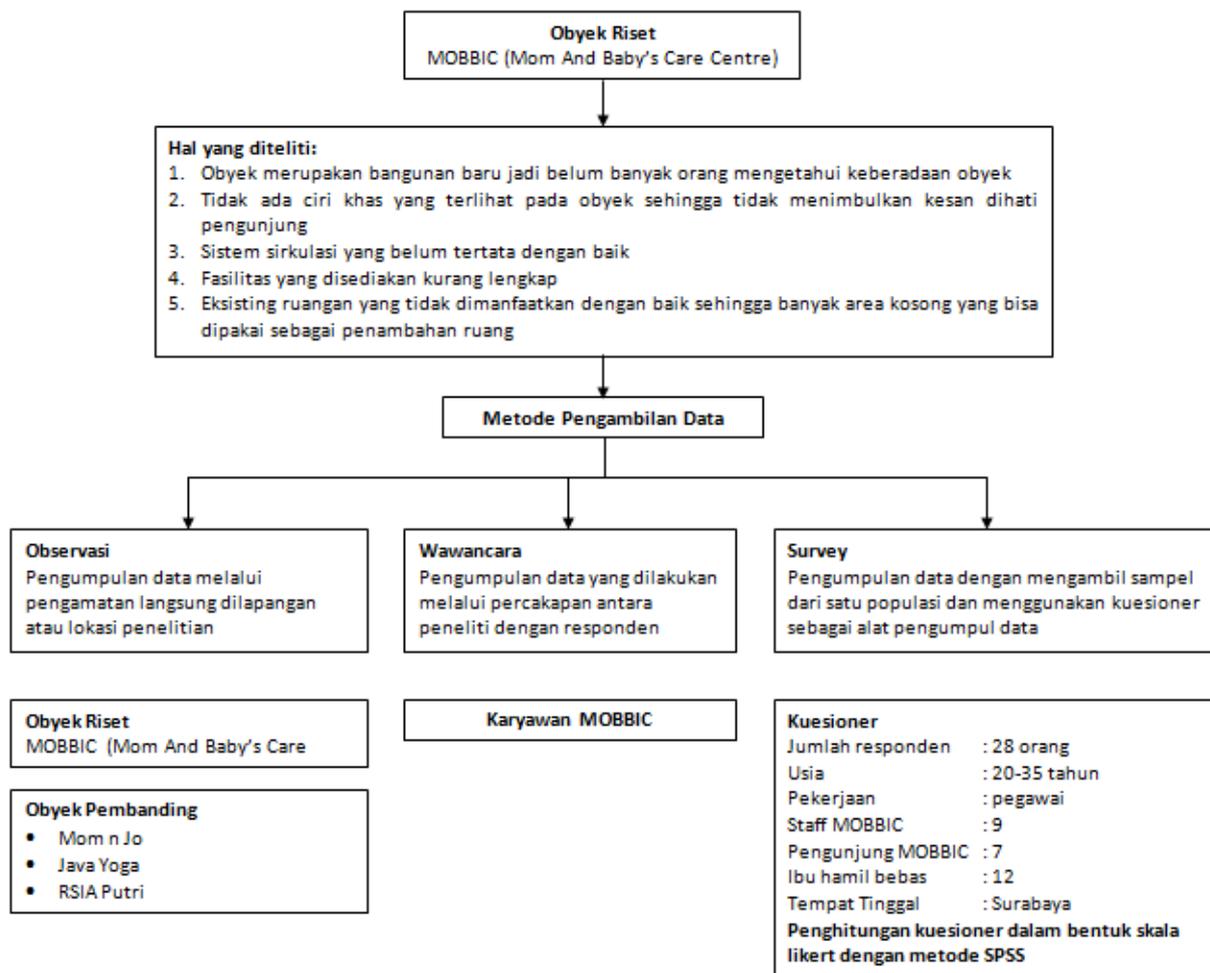
Analisa tentang sirkulasi yang akan diterapkan dan disesuaikan dengan pengguna bangunan dan pengunjung.



1) Analisa Ruangan

Analisa tentang ruang per ruang yang akan menjadi sifat ruangan dan urgensi apa yang harus dipecahkan tiap ruangan itu.

3.4 Prosedur Riset



Gambar 3.2 Tahapan Prosedur Riset (penulis)



BAB IV

ANALISA

Dalam melakukan riset desain dibutuhkan data-data yang valid untuk menunjang proses analisa. Data tersebut dibagi menjadi dua kategori yaitu data fisik yang didapatkan dari literatur dan data non fisik yang didapatkan dari survey pada objek riset. Data non fisik terdiri dari hasil observasi lapangan, kuesioner dan wawancara. Data-data yang sudah terkumpul nantinya akan di analisa dan diambil suatu kesimpulan yang nantinya akan mengarah pada penyusunan konsep riset desain.

4.1 Analisa Kuesioner

Berikut ini adalah hasil analisa kuesioner dari 28 orang. Jumlah responden pengunjung MOBBIC pada tanggal 4 November 2013 yaitu sebanyak 7 orang. Jumlah responden pegawai MOBBIC pada tanggal 4 November 2013 yaitu sebanyak 9 orang. Jumlah responden ibu hamil secara acak pada bulan November yaitu sebanyak 12 orang.

Kuesioner berisi pertanyaan yang mengarah pada jawaban penyelesaian permasalahan dan harapan dari responden bagi *mom care centre* selanjutnya.

Proses pengolahan data hasil kuesioner ini menggunakan teknik dan alat kuantitatif berupa statistik. Metode penghitungan statistik yang digunakan yaitu analisa deskriptif.

Analisa deskriptif atau statistik deskriptif memberikan informasi deskriptif dalam bentuk *bar chart* dan *pie chart*. Pada riset desain ini analisis statistik dilakukan guna menggambarkan karakteristik demografi responden. Responden yang diambil sebanyak 28 orang.

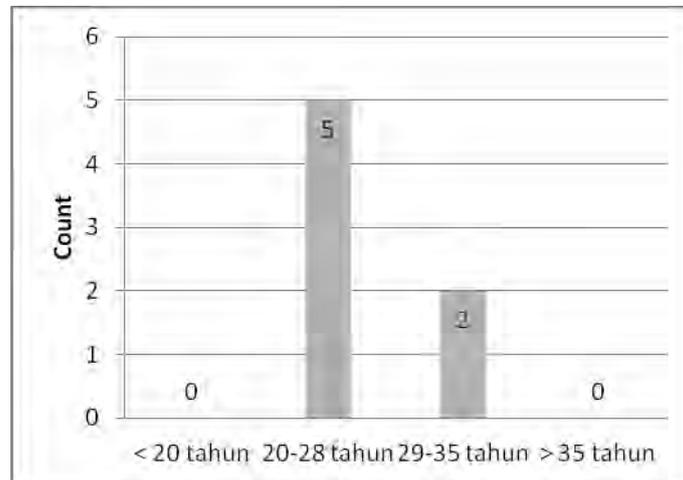
Variabel karakteristik demografi yang akan dianalisis pada penelitian ini antara lain identitas responden, seputar kehamilan responden dan informasi mengenai *mom care centre*.



4.1.1 Responden pengunjung MOBBIC

a. Karakteristik pengunjung MOBBIC

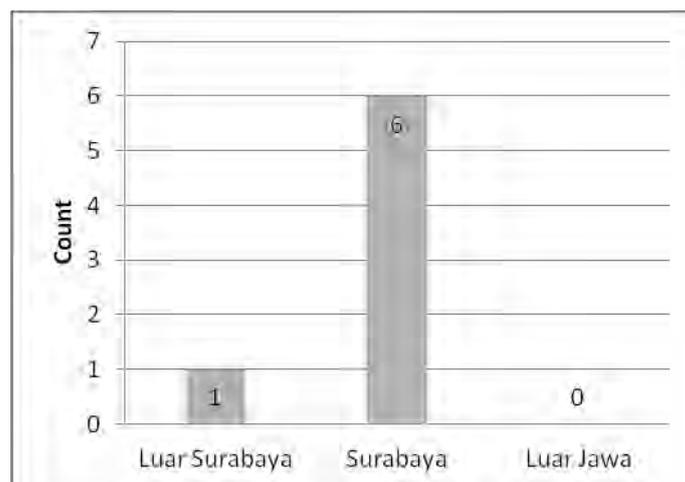
1) Usia



Grafik 4.1 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan usia

Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung berada pada kelompok usia 20-28 tahun yaitu sebanyak 5 orang.

2) Tempat tinggal

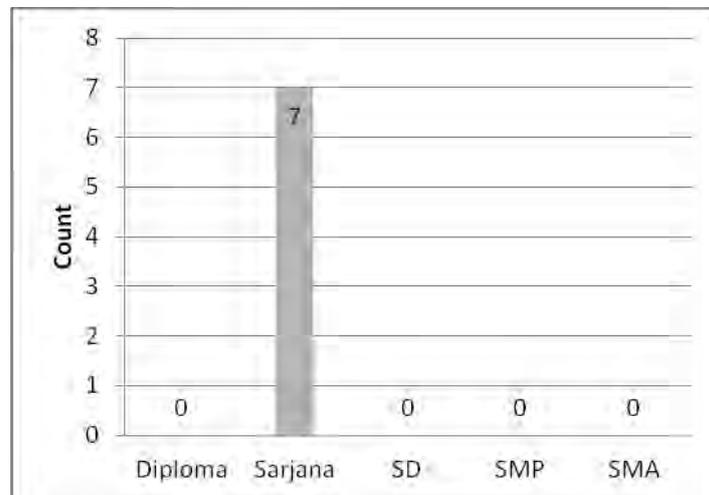


Grafik 4.2 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan asal responden

Berdasarkan grafik 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung berasal dari Surabaya yaitu sebanyak 6 orang.



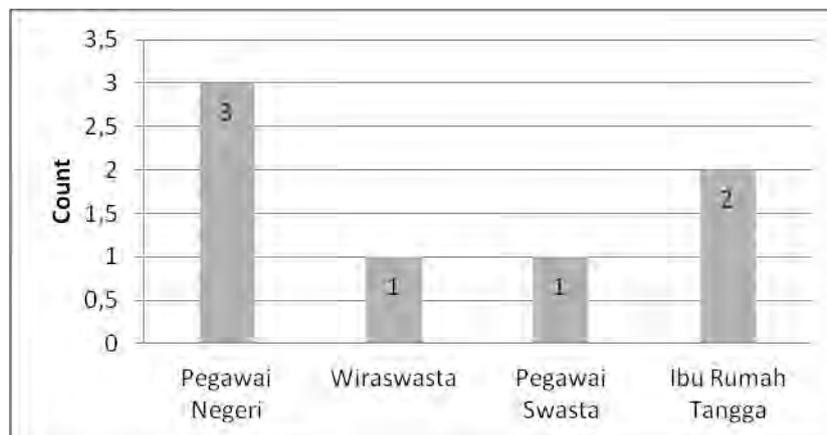
3) Pendidikan terakhir



Grafik 4.3 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan grafik 4.3 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir pengunjung adalah sarjana yaitu sebanyak 7 orang.

4) Pekerjaan

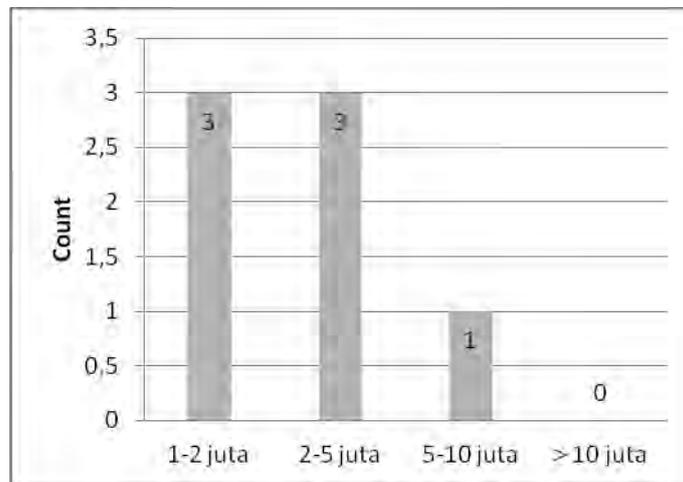


Grafik 4.4 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan grafik 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan pengunjung adalah pegawai negeri yaitu sebanyak 3 orang.



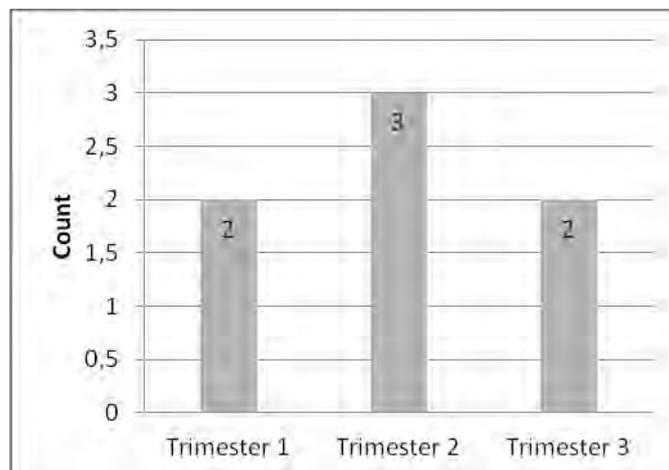
5) Penghasilan per bulan



Grafik 4.5 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan penghasilan per bulan

Berdasarkan grafik 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung mempunyai penghasilan 1-2 juta perbulan (3 orang) dan 2-5 juta perbulan (3 orang).

6) Usia kandungan

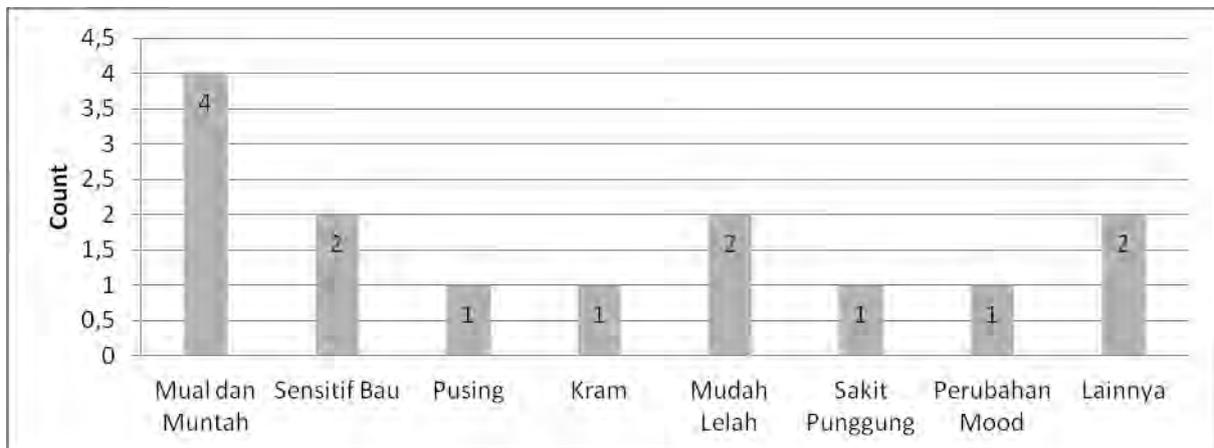


Grafik 4.6 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan usia kandungan

Berdasarkan grafik 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar usia kandungan pengunjung berada dalam trimester dua yaitu sebanyak 3 orang.



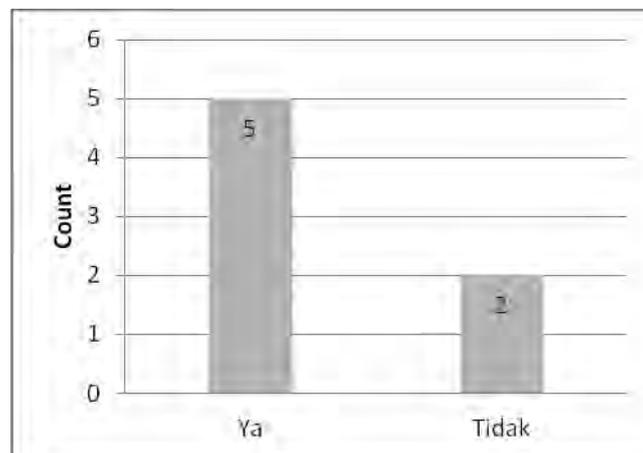
7) Keluhan apa yang anda rasakan saat ini?



Grafik 4.7 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan keluhan

Berdasarkan grafik 4.7 dapat diketahui bahwa keluhan yang dirasakan sebagian besar pengunjung adalah mual dan muntah.

8) Apakah kehamilan sekarang ini adalah kehamilan pertama anda?

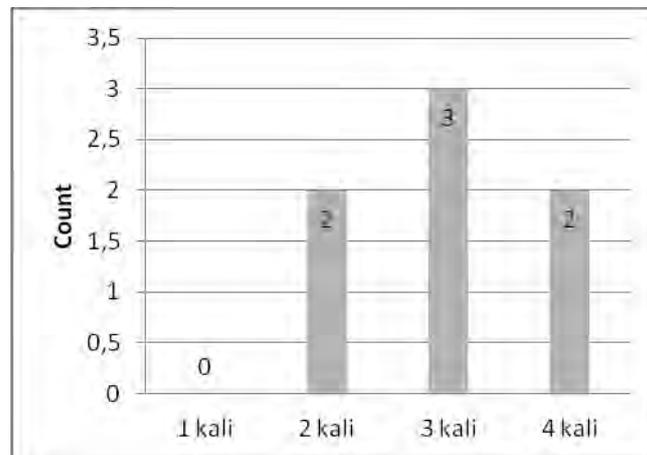


Grafik 4.8 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan frekuensi kehamilan

Berdasarkan grafik 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar kehamilan saat ini adalah kehamilan pertama pengunjung yaitu sebanyak 5 orang.



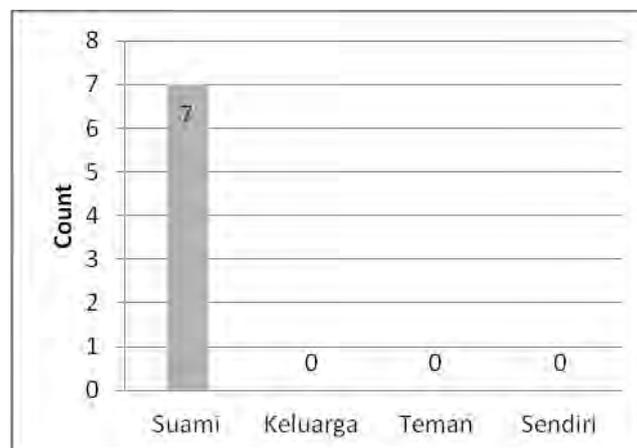
9) Seberapa sering anda mengecek kandungan per trimester?



Grafik 4.9 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan seringnya memeriksakan kandungan

Berdasarkan grafik 4.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung mengecek kandungannya sebanyak 3 kali per trimester yaitu sebanyak 3 orang.

10) Dengan siapa anda biasanya memeriksakan kandungan anda?

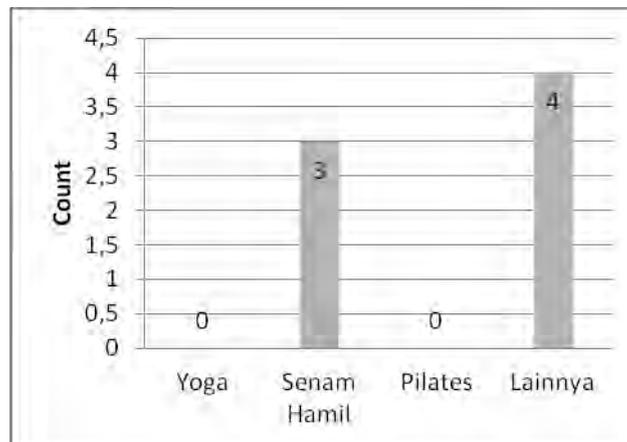


Grafik 4.10 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan rekan memeriksakan kandungan

Berdasarkan grafik 4.10 dapat diketahui bahwa pengunjung memeriksakan kandungannya ditemani oleh suami yaitu sebanyak 7 orang.



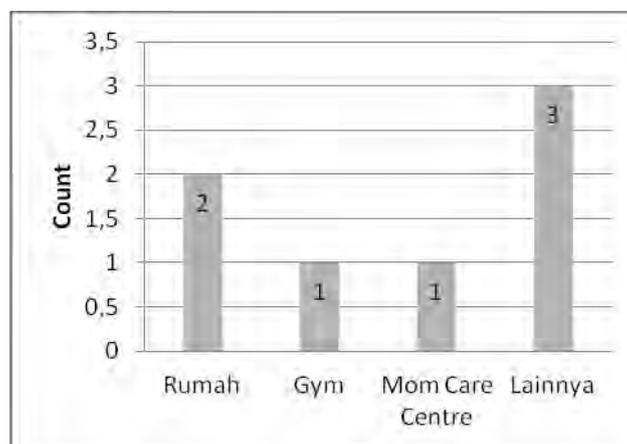
11) Olahraga apa yang anda lakukan untuk menjaga kesehatan kandungan?



Grafik 4.11 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan olahraga kehamilan

Berdasarkan grafik 4.11 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung melakukan olahraga bebas untuk menjaga kesehatannya yaitu sebanyak 4 orang.

12) Dimana biasanya anda melakukan kegiatan olahraga?

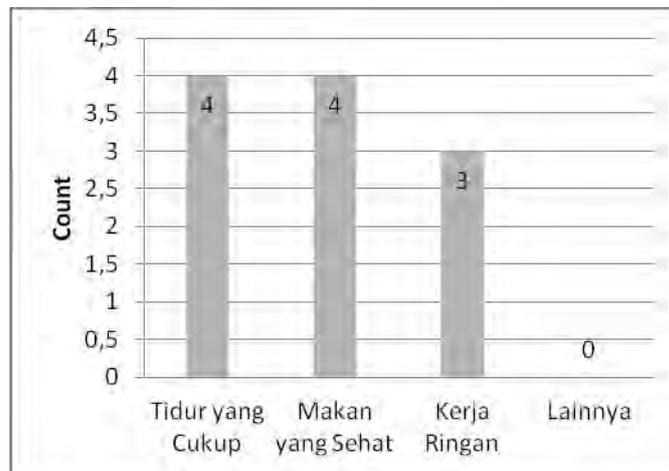


Grafik 4.12 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan tempat olahraga

Berdasarkan grafik 4.12 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung melakukan kegiatan olahraga di sembarang tempat yaitu sebanyak 3 orang.



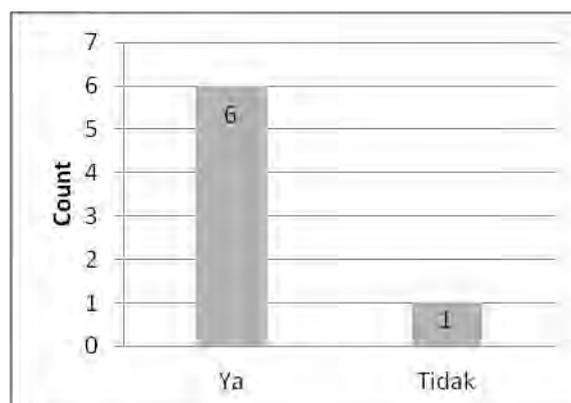
13) Selain olahraga, dengan cara apa anda menjaga kesehatan kandungan anda?



Grafik 4.13 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan cara menjaga kesehatan

Berdasarkan grafik 4.13 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung membutuhkan tidur yang cukup dan makanan yang sehat untuk menjaga kesehatan kandungannya.

14) Apakah ini pertama kalinya anda ke MOBBIC (*Mom and Baby's Care Centre*)?

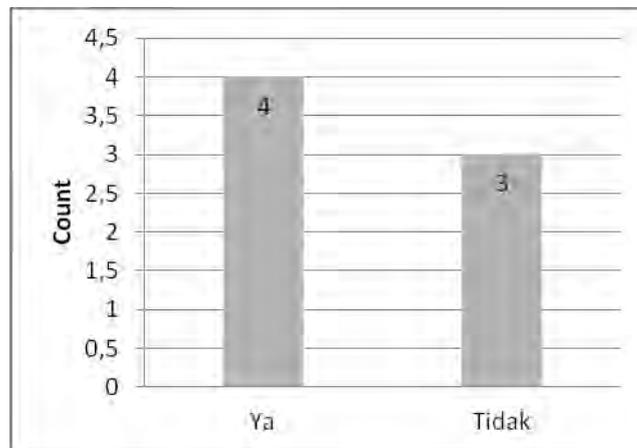


Grafik 4.14 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan frekuensi kunjungan

Berdasarkan grafik 4.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung baru pertama kali mengunjungi MOBBIC (*Mom and Baby's Care Centre*) yaitu sebanyak 6 orang.



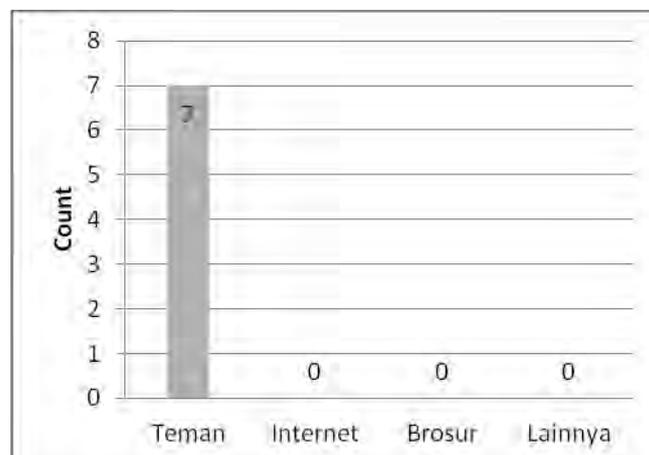
15) Apakah anda mengetahui MOBBIC sebelumnya?



Grafik 4.15 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan tahu/tidaknya MOBBIC

Berdasarkan grafik 4.15 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung mengetahui MOBBIC sebelumnya yaitu sebanyak 4 orang.

16) Darimanakah anda mengetahui MOBBIC?

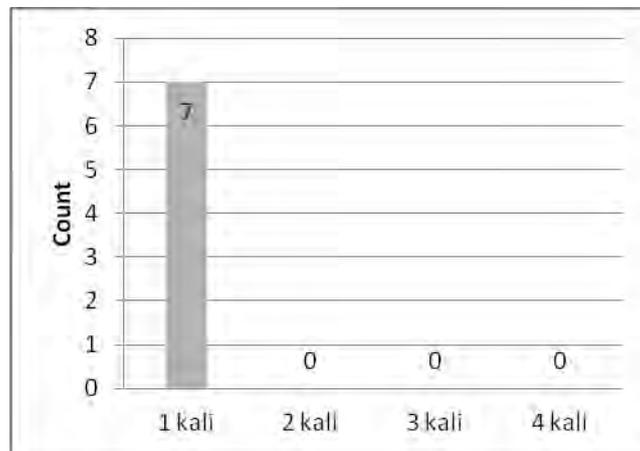


Grafik 4.16 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan asal mengetahui MOBBIC

Berdasarkan grafik 4.16 dapat diketahui bahwa pengunjung mengetahui MOBBIC dari teman yaitu sebanyak 7 orang.



17) Seberapa sering anda ke MOBBIC per trimester?



Grafik 4.17 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan seringnya berkunjung

Berdasarkan grafik 4.17 dapat diketahui bahwa pengunjung mengunjungi MOBBIC 1 kali per trimester yaitu sebanyak 7 orang.

18) Apa tujuan anda datang ke MOBBIC?

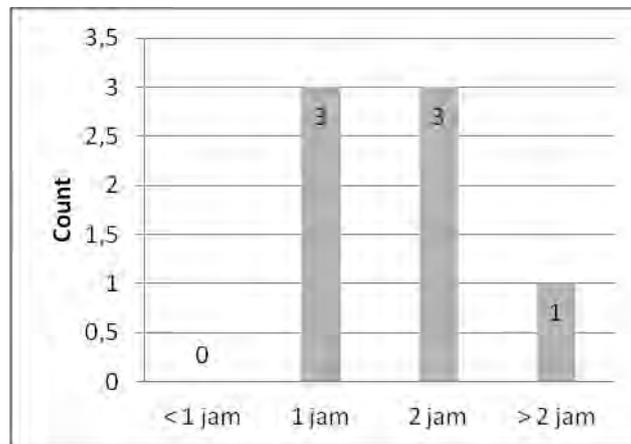


Grafik 4.18 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan tujuan

Berdasarkan grafik 4.18 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung datang ke MOBBIC untuk spa.



19) Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu di MOBBIC?



Grafik 4.19 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan lama waktu berkunjung

Berdasarkan grafik 4.19 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung menghabiskan waktu di MOBBIC selama 1 jam (3 orang) dan 2 jam (3 orang).

20) Apa alasan anda memilih mengunjungi MOBBIC dibandingkan *mom care centre* lainnya?

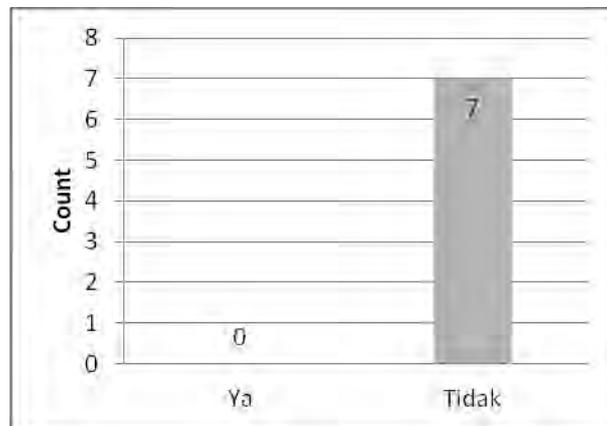


Grafik 4.20 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan alasan memilih MOBBIC

Berdasarkan grafik 4.20 dapat diketahui bahwa pengunjung memilih MOBBIC dibandingkan *mom care centre* lainnya adalah ingin mencoba yaitu sebanyak 7 orang.



21) Apakah anda mempunyai *member card* MOBBIC?

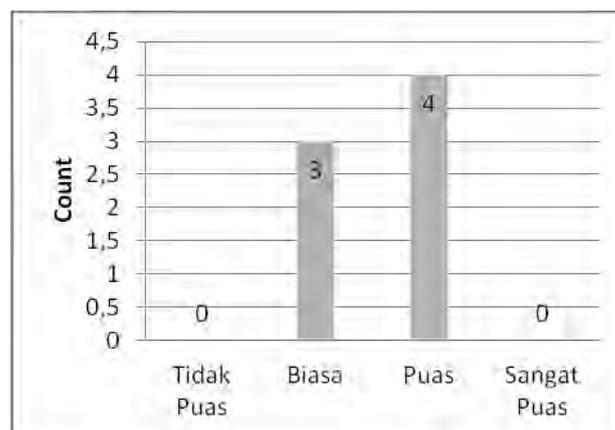


Grafik 4.21 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan punya/tidak punya *member card*

Berdasarkan grafik 4.21 dapat diketahui bahwa pengunjung tidak mempunyai *member card* MOBBIC yaitu sebanyak 7 orang.

b. Kepuasan terhadap fasilitas dan interior MOBBIC

1) Apakah anda puas dengan interior MOBBIC saat ini dalam memberikan kenyamanan?

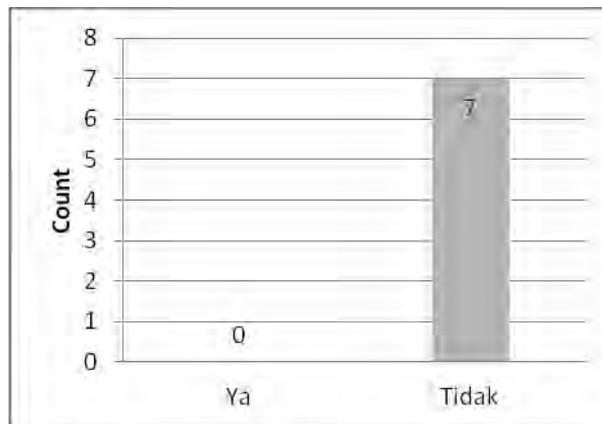


Grafik 4.22 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan kenyamanan dalam interior

Berdasarkan grafik 4.22 dapat diketahui bahwa sebagian pengunjung puas terhadap tampilan interior MOBBIC dalam memberikan kenyamanan yaitu sebanyak 4 orang.



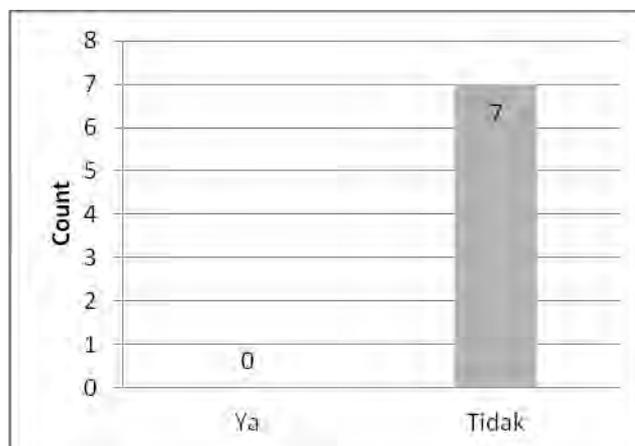
2) Apakah interior MOBBIC menampilkan ciri khas tertentu?



Grafik 4.23 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan ciri khas interior

Berdasarkan grafik 4.23 dapat diketahui bahwa pengunjung merasa MOBBIC tidak menampilkan ciri khas tertentu di interiornya yaitu sebanyak 7 orang.

3) Apakah interior MOBBIC menampilkan kesan natural?

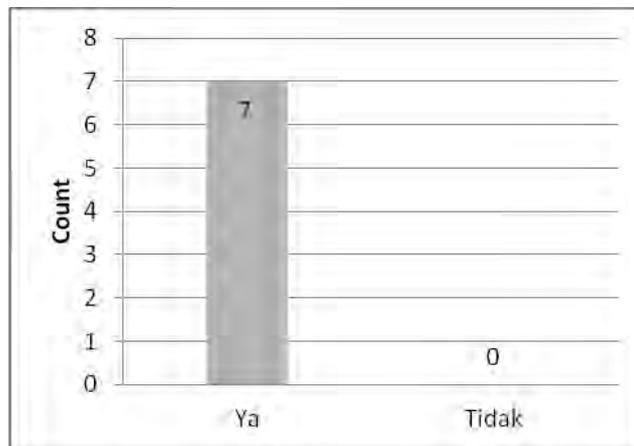


Grafik 4.24 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan kesan natural pada interior

Berdasarkan grafik 4.24 dapat diketahui bahwa pengunjung merasa MOBBIC tidak menampilkan kesan natural pada interiornya yaitu sebanyak 7 orang.



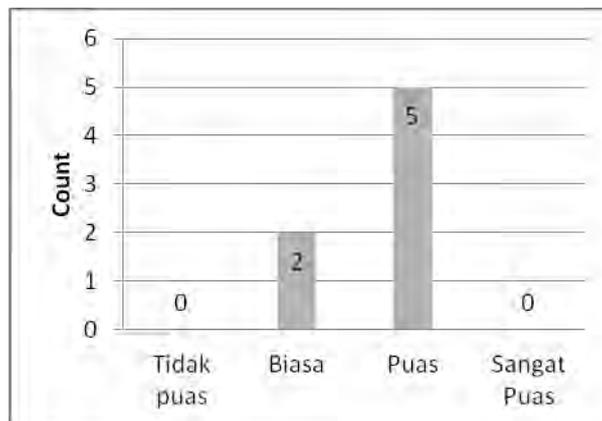
4) Apakah fasilitas yang terdapat pada ruang cukup memadai bagi anda?



Grafik 4.25 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan fasilitas

Berdasarkan grafik 4.25 dapat diketahui bahwa pengunjung merasa fasilitas yang terdapat pada ruang cukup memadai yaitu sebanyak 7 orang.

5) Puaskah anda dengan sirkulasi antar ruang dalam mempermudah menuju satu ruang keruang lainnya?

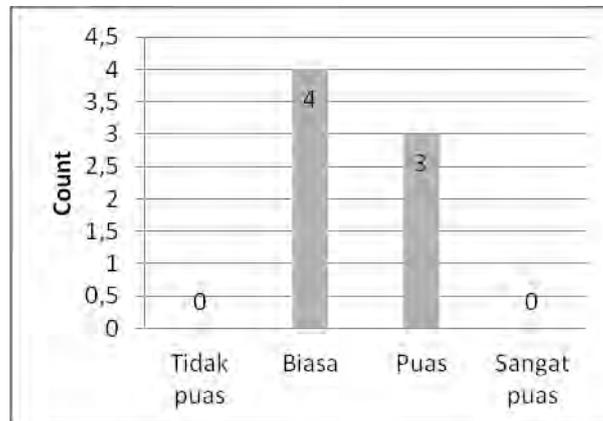


Grafik 4.26 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan sirkulasi antar ruang

Berdasarkan grafik 4.26 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung puas terhadap sirkulasi antar ruang yang mempermudah menuju satu ruang ke ruang lainnya yaitu sebanyak 5 orang.



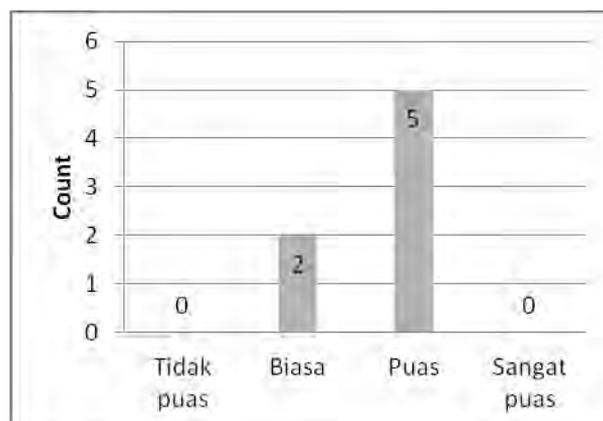
- 6) Puaskah anda dengan sirkulasi ruang yang memberikan anda kenyamanan ditinjau dari tata letak fasilitas yang ada pada ruang?



Grafik 4.27 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan sirkulasi ruang

Berdasarkan grafik 4.27 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung biasa saja terhadap sirkulasi ruang yang memberikan kenyamanan ditinjau dari tata letak fasilitas yang ada pada ruang yaitu sebanyak 4 orang.

- 7) Puaskah anda dengan tata cahaya dan penghawaan ruang yang memberikan kenyamanan saat anda melakukan aktifitas di MOBBIC?

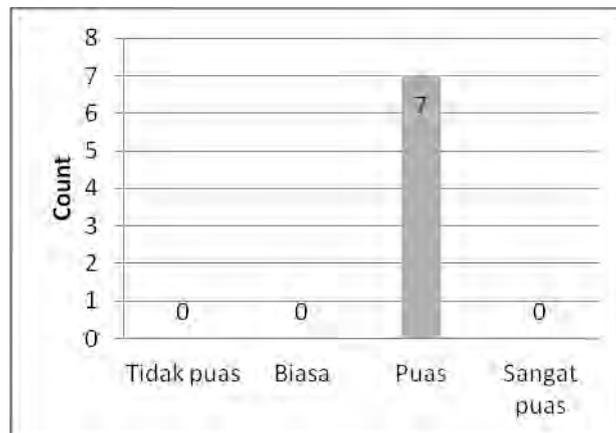


Grafik 4.28 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan tata cahaya dan penghawaan

Berdasarkan grafik 4.28 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung puas terhadap tata cahaya dan penghawaan ruang yang memberikan kenyamanan saat melakukan aktifitas di MOBBIC yaitu sebanyak 5 orang.



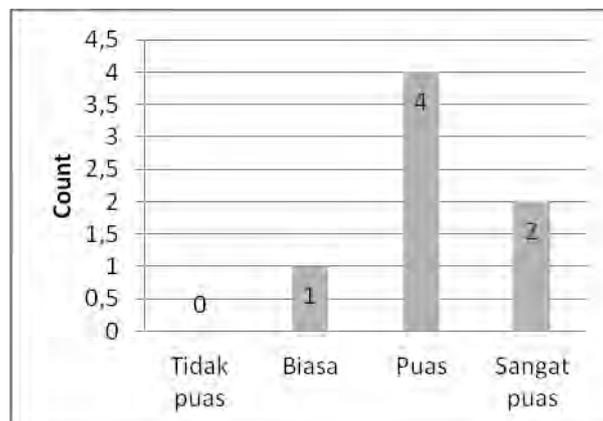
8) Puaskah anda dengan pelayanan dan cara kerja staff MOBBIC?



Grafik 4.29 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan pelayanan

Berdasarkan grafik 4.29 dapat diketahui bahwa pengunjung puas dengan pelayanan dan cara kerja staff MOBBIC yaitu sebanyak 7 orang.

9) Puaskah anda dengan jumlah ruang sehingga anda tidak perlu lama menunggu?



Grafik 4.30 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan jumlah ruang

Berdasarkan grafik 4.30 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung puas terhadap jumlah ruang sehingga tidak perlu lama menunggu yaitu sebanyak 4 orang.



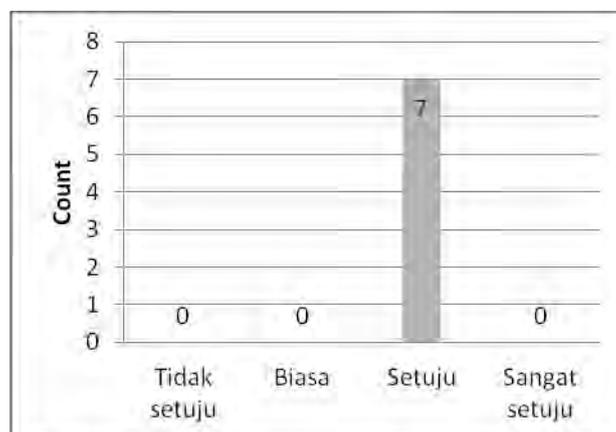
- c. Harapan terhadap peningkatan mutu rancangan dan pelayanan MOBBIC
- 1) Setujukah anda interior MOBBIC mempunyai ciri khas tertentu?



Grafik 4.31 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan penerapan ciri khas

Berdasarkan grafik 4.31 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung setuju terhadap penerapan ciri khas pada interior MOBBIC yaitu sebanyak 4 orang.

- 2) Setujukah anda apabila interior MOBBIC mengangkat kesan natural?



Grafik 4.32 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan penerapan kesan natural

Berdasarkan grafik 4.32 dapat diketahui bahwa pengunjung setuju terhadap penerapan kesan natural pada interior MOBBIC yaitu sebanyak 7 orang.



- 3) Setujukah anda desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberikan image baru dan menarik minat anda untuk berkunjung kembali?



Grafik 4.33 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan ketertarikan

Berdasarkan grafik 4.33 dapat diketahui bahwa pengunjung setuju terhadap desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberikan image baru dan menarik minat pengunjung untuk berkunjung kembali yaitu sebanyak 7 orang.

- 4) Setujukah anda dengan penambahan *mini library* sebagai sarana ruang tunggu yang edukatif dan informatif?

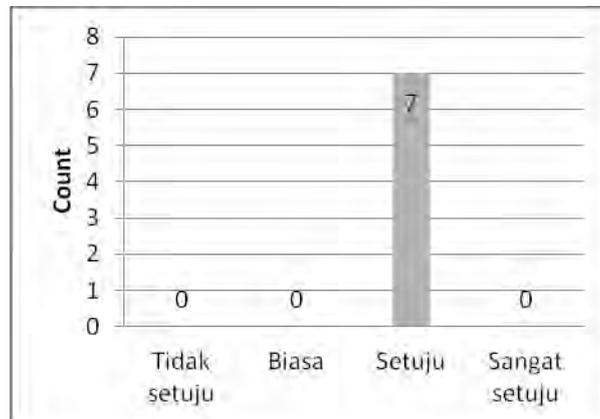


Grafik 4.34 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan penambahan *mini library*

Berdasarkan grafik 4.34 dapat diketahui bahwa pengunjung setuju dengan penambahan *mini library* sebagai sarana ruang tunggu yang edukatif dan informatif yaitu sebanyak 7 orang.



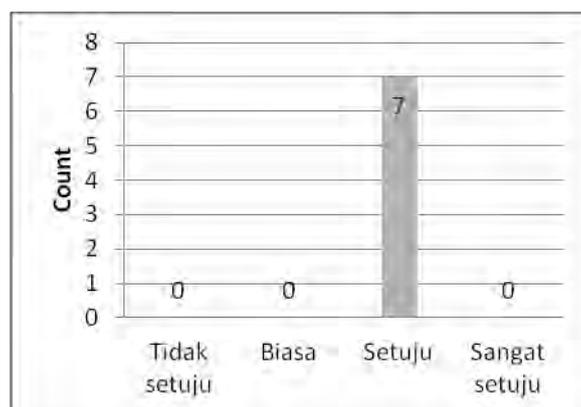
- 5) Setujukah anda dengan penambahan *maternity boutique* sebagai sarana belanja pakaian ibu dan anak?



Grafik 4.35 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan penambahan *maternity boutique*

Berdasarkan grafik 4.35 dapat diketahui bahwa pengunjung setuju dengan penambahan *maternity boutique* sebagai sarana belanja pakaian ibu dan anak yaitu sebanyak 7 orang.

- 6) Setujukah anda dengan penambahan fasilitas *swimming pool* sebagai sarana kesehatan tambahan?



Grafik 4.36 Distribusi pengunjung MOBBIC berdasarkan penambahan *swimming pool*

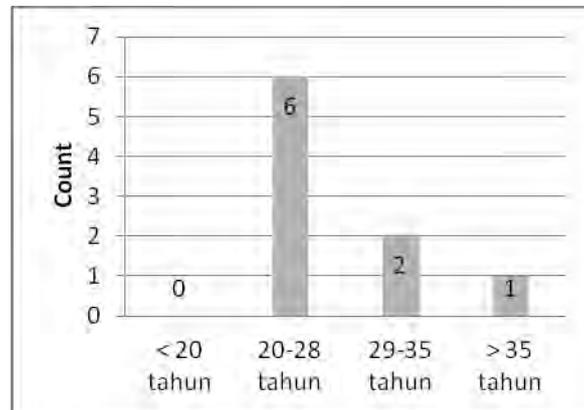
Berdasarkan grafik 4.36 dapat diketahui bahwa pengunjung setuju dengan penambahan fasilitas *swimming pool* sebagai sarana kesehatan tambahan yaitu sebanyak 7 orang.



4.1.2 Responden pegawai MOBBIC

a. Karakteristik pegawai MOBBIC

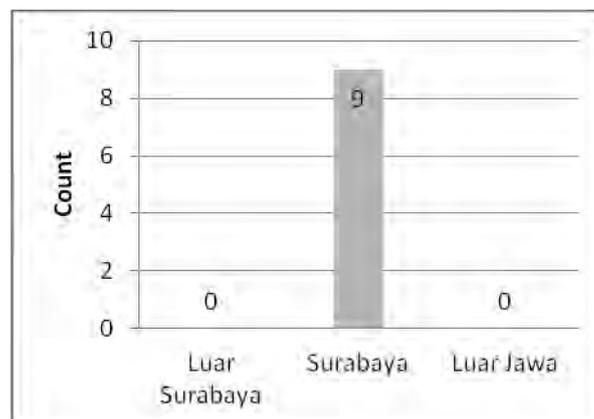
1) Usia



Grafik 4.37 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan usia

Berdasarkan grafik 4.37 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC berada pada kelompok usia 20-28 tahun yaitu sebanyak 6 orang.

2) Tempat tinggal

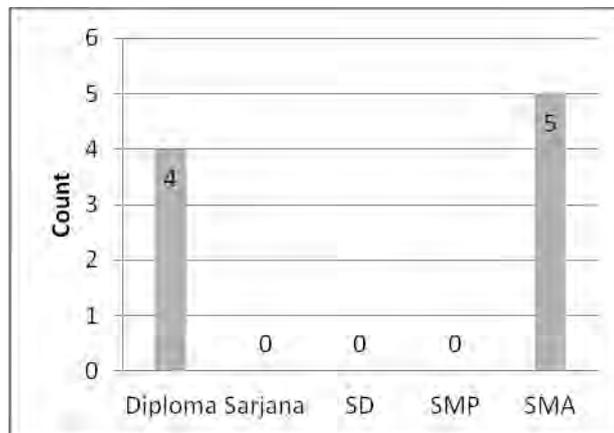


Grafik 4.38 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan asal responden

Berdasarkan grafik 4.38 dapat diketahui bahwa pegawai MOBBIC berasal dari Surabaya yaitu sebanyak 9 orang.



3) Pendidikan terakhir

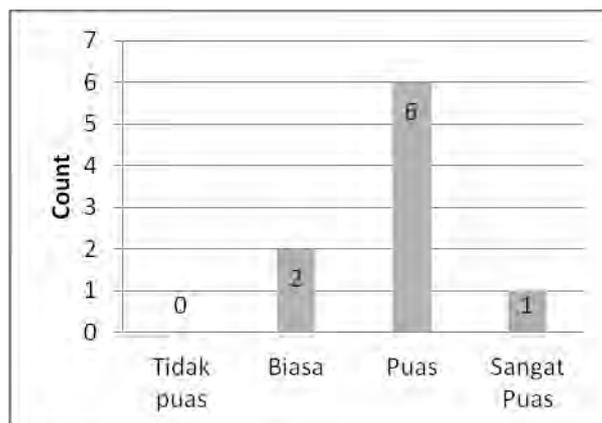


Grafik 4.39 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan grafik 4.39 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir pegawai MOBBIC adalah SMA yaitu sebanyak 5 orang.

b. Kepuasan terhadap fasilitas dan interior MOBBIC

- 1) Apakah anda puas dengan interior MOBBIC saat ini dalam memberikan kenyamanan saat anda bekerja?

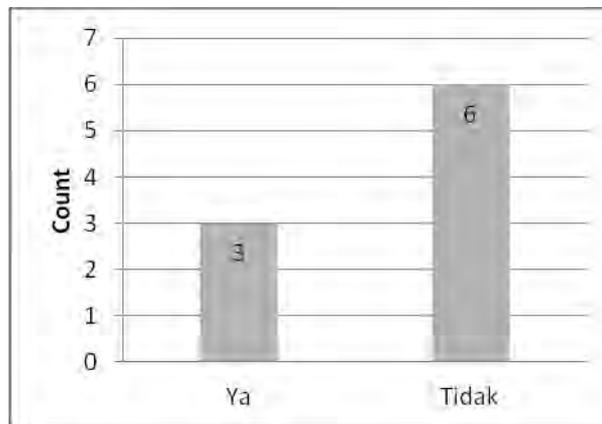


Grafik 4.40 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan kenyamanan dalam interior

Berdasarkan grafik 4.40 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC puas terhadap tampilan interior MOBBIC dalam memberikan kenyamanan saat bekerja yaitu sebanyak 6 orang.



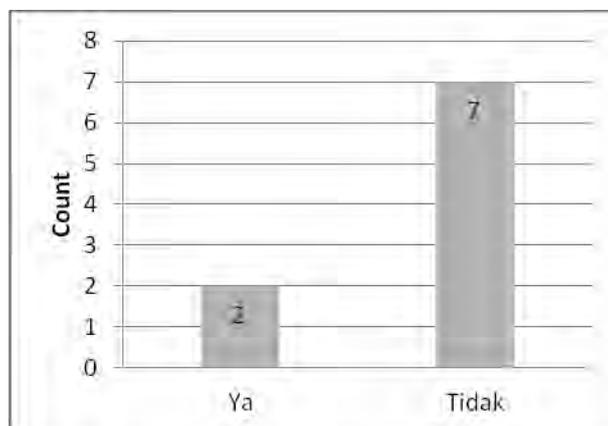
2) Apakah interior MOBBIC menampilkan ciri khas tertentu?



Grafik 4.41 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan ciri khas interior

Berdasarkan grafik 4.41 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC merasa MOBBIC tidak menampilkan ciri khas tertentu di interiornya yaitu sebanyak 6 orang.

3) Apakah interior MOBBIC menampilkan kesan natural?

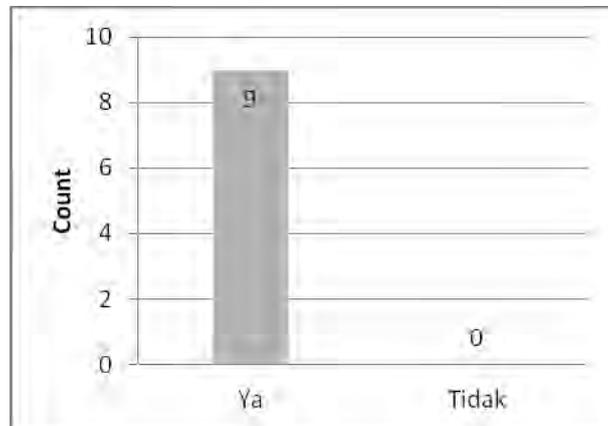


Grafik 4.42 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan kesan natural pada interior

Berdasarkan grafik 4.42 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC merasa MOBBIC tidak menampilkan kesan natural pada interiornya yaitu sebanyak 7 orang.



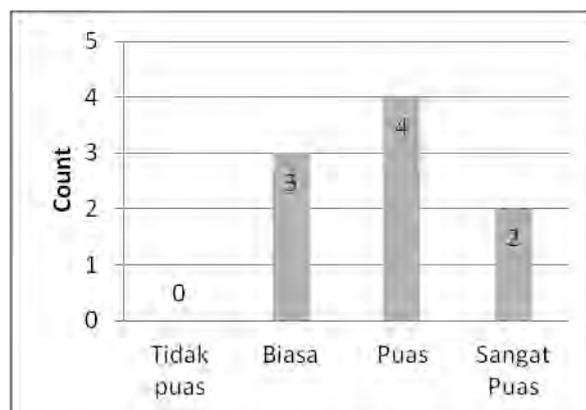
- 4) Apakah fasilitas yang diberikan sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan dibidang pekerjaan anda?



Grafik 4.43 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan fasilitas

Berdasarkan grafik 4.43 dapat diketahui bahwa pegawai MOBBIC merasa fasilitas yang diberikan sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan dibidang pekerjaannya yaitu sebanyak 9 orang.

- 5) Puaskah anda dengan sirkulasi antar ruang dalam mempermudah menuju satu ruang keruang lainnya?

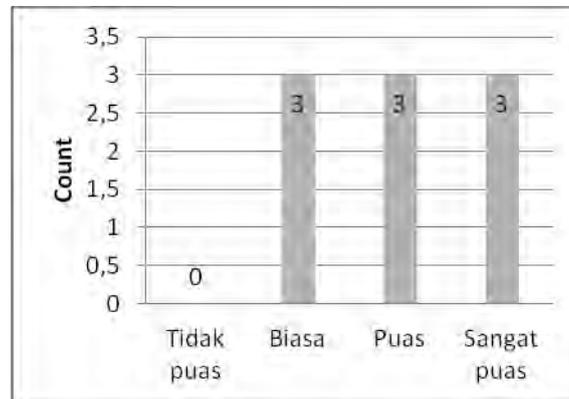


Grafik 4.44 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan sirkulasi antar ruang

Berdasarkan grafik 4.44 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC merasa puas dengan sirkulasi antar ruang dalam mempermudah menuju satu ruang keruang lainnya yaitu sebanyak 4 orang.



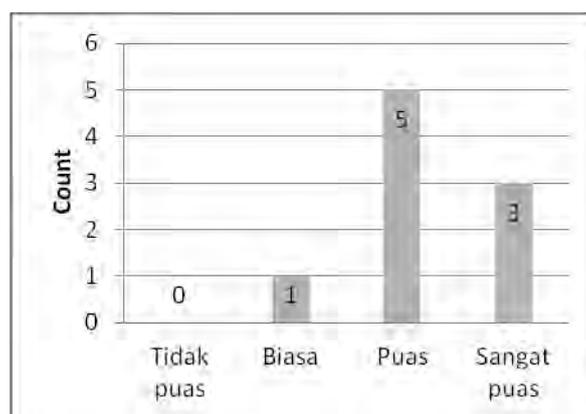
- 6) Puaskah anda dengan sirkulasi ruang yang memberikan anda kenyamanan ditinjau dari tata letak fasilitas yang ada pada ruang?



Grafik 4.45 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan sirkulasi ruang

Berdasarkan grafik 4.45 dapat diketahui bahwa pegawai MOBBIC biasa saja dengan sirkulasi ruang yang memberikan kenyamanan ditinjau dari tata letak fasilitas yang ada pada ruang yaitu sebanyak 3 orang, sedangkan pegawai MOBBIC yang puas sebanyak 3 orang dan sangat puas sebanyak 3 orang.

- 7) Puaskah anda dengan tata cahaya dan penghawaan ruang yang memberikan kenyamanan dalam pekerjaan anda?

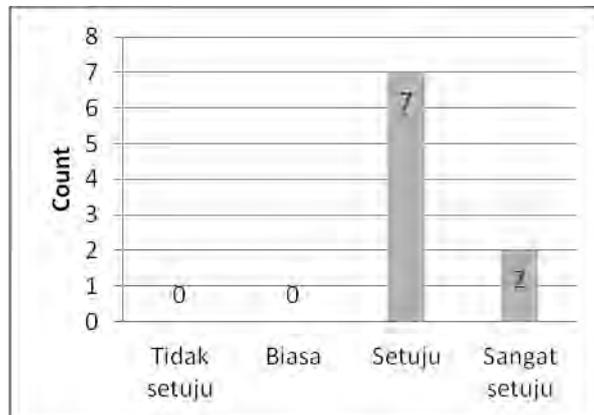


Grafik 4.46 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan tata cahaya dan penghawaan

Berdasarkan grafik 4.46 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC puas terhadap tata cahaya dan penghawaan ruang yang memberikan kenyamanan dalam pekerjaan yaitu sebanyak 5 orang.



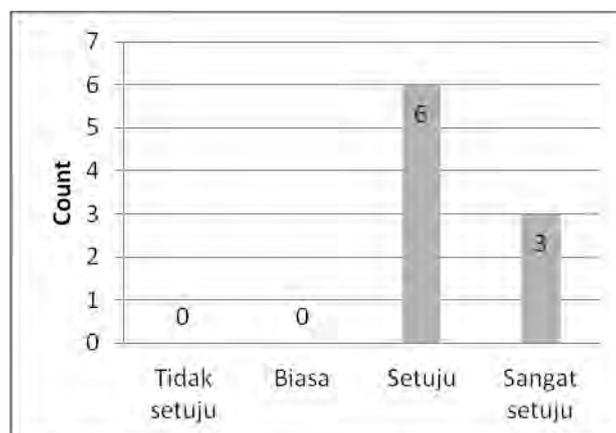
- c. Harapan terhadap peningkatan mutu rancangan dan pelayanan MOBBIC
- 1) Setujukah anda interior MOBBIC mempunyai ciri khas tertentu?



Grafik 4.47 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan penerapan ciri khas

Berdasarkan grafik 4.47 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju terhadap penerapan ciri khas pada interior MOBBIC yaitu sebanyak 7 orang.

- 2) Setujukah anda apabila interior MOBBIC mengangkat kesan natural?

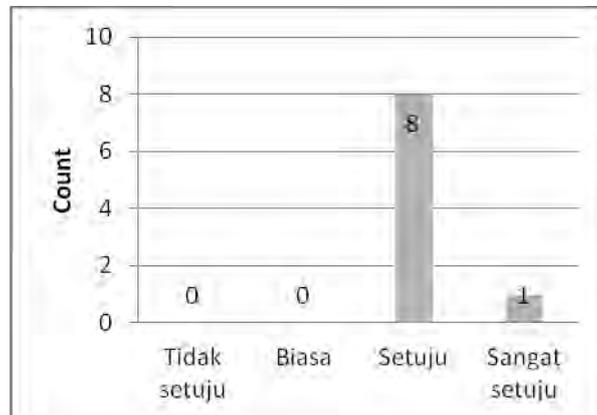


Grafik 4.48 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan penerapan kesan natural

Berdasarkan grafik 4.48 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju terhadap penerapan kesan natural pada interior MOBBIC yaitu sebanyak 6 orang.



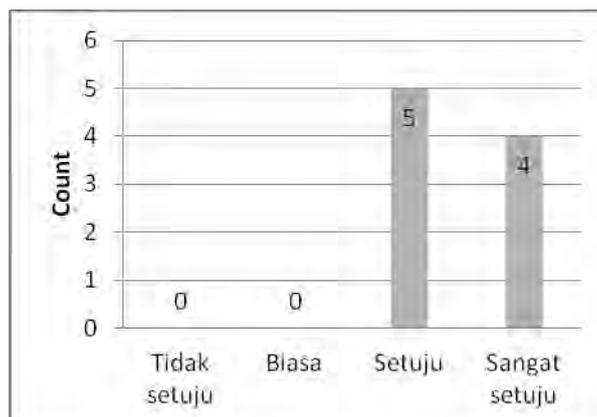
- 3) Setujukah anda desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberikan image baru dan menarik pengunjung untuk datang kembali?



Grafik 4.49 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan ketertarikan

Berdasarkan grafik 4.49 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju terhadap desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberikan image baru dan menarik minat pengunjung untuk berkunjung kembali yaitu sebanyak 8 orang.

- 4) Setujukah anda desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberi atmosfer baru dan semangat dalam bekerja?



Grafik 4.50 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan efek penerapan nuansa natural

Berdasarkan grafik 4.50 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju terhadap desain interior MOBBIC dengan nuansa natural dapat memberi atmosfer baru dan semangat dalam bekerja yaitu sebanyak 5 orang.



- 5) Setujukah anda dengan penambahan *mini library* sebagai sarana ruang tunggu yang edukatif dan informatif?



Grafik 4.51 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan penambahan *mini library*

Berdasarkan grafik 4.51 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju dengan penambahan *mini library* sebagai sarana ruang tunggu yang edukatif dan informatif yaitu sebanyak 7 orang.

- 6) Setujukah anda dengan penambahan *maternity boutique* sebagai sarana belanja pakaian ibu dan anak?

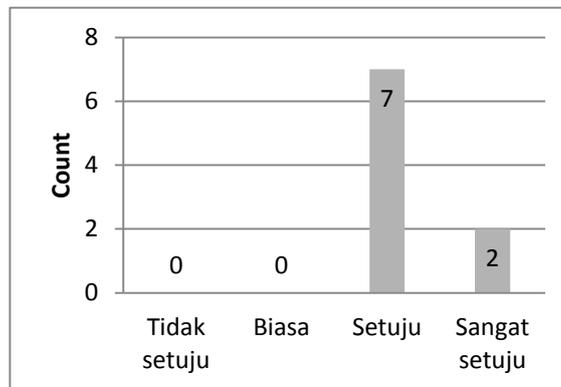


Grafik 4.52 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan penambahan *maternity boutique*

Berdasarkan grafik 4.52 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju dengan penambahan *maternity boutique* sebagai sarana belanja pakaian ibu dan anak yaitu sebanyak 7 orang.



- 7) Setujukah anda dengan penambahan fasilitas *swimming pool* sebagai sarana kesehatan tambahan?



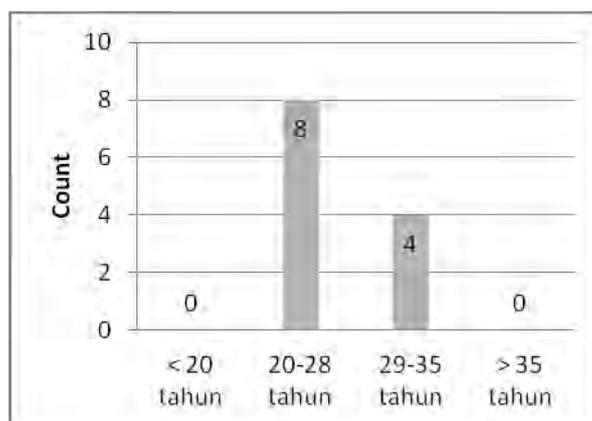
Grafik 4.53 Distribusi pegawai MOBBIC berdasarkan penambahan *swimming pool*

Berdasarkan grafik 4.53 dapat diketahui bahwa sebagian besar pegawai MOBBIC setuju dengan penambahan fasilitas *swimming pool* sebagai sarana kesehatan tambahan yaitu sebanyak 7 orang.

4.1.3 Responden ibu hamil secara umum

a. Identitas Responden

1) Usia



Grafik 4.54 Distribusi responden berdasarkan usia

Berdasarkan grafik 4.54 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20-28 tahun yaitu sebanyak 8 orang.



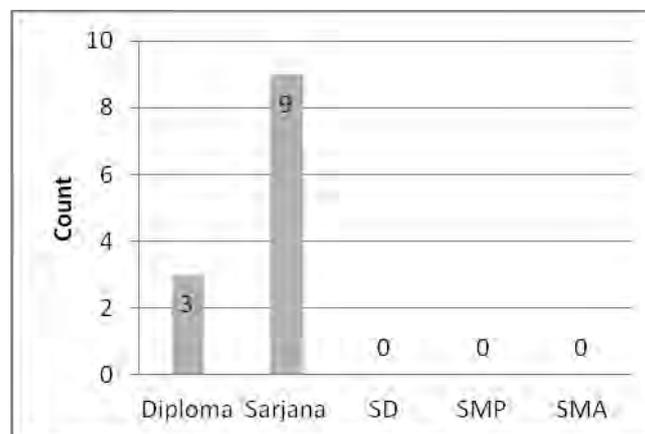
2) Tempat tinggal



Grafik 4.55 Distribusi responden berdasarkan asal responden

Berdasarkan grafik 4.55 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari Surabaya yaitu sebanyak 10 orang.

3) Pendidikan terakhir

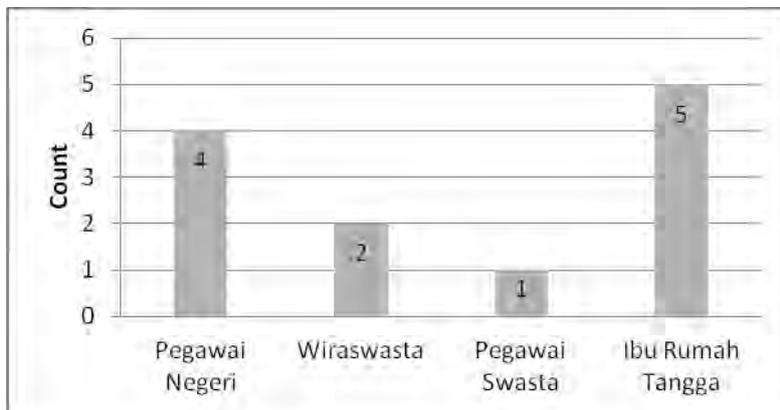


Grafik 4.56 Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan grafik 4.56 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah sarjana yaitu sebanyak 9 orang.



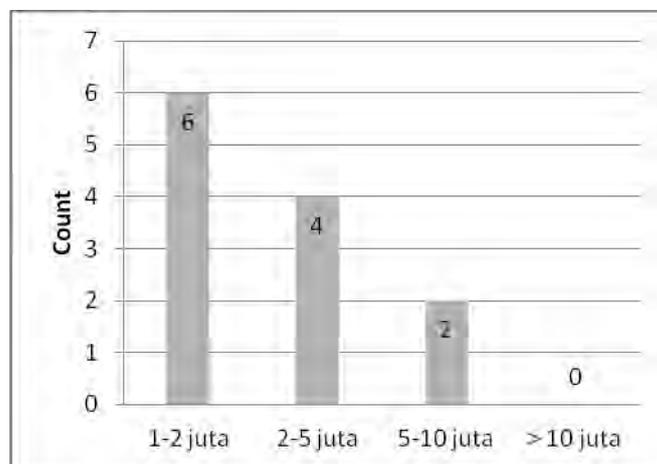
4) Pekerjaan



Grafik 4.57 Distribusi responden MOBBIC berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan grafik 4.57 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 5 orang.

5) Penghasilan per bulan

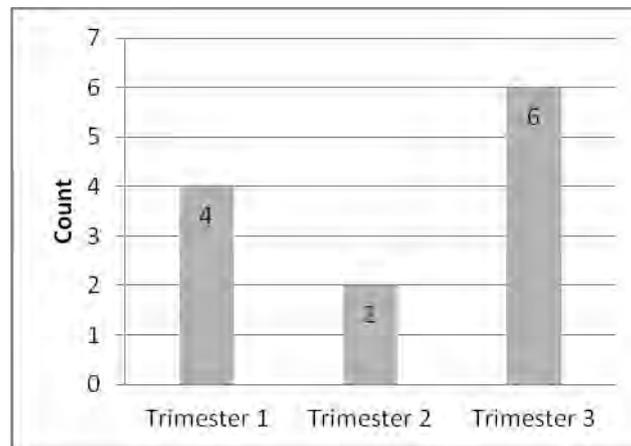


Grafik 4.58 Distribusi responden berdasarkan penghasilan per bulan

Berdasarkan grafik 4.58 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai penghasilan 1-2 juta perbulan (6 orang).



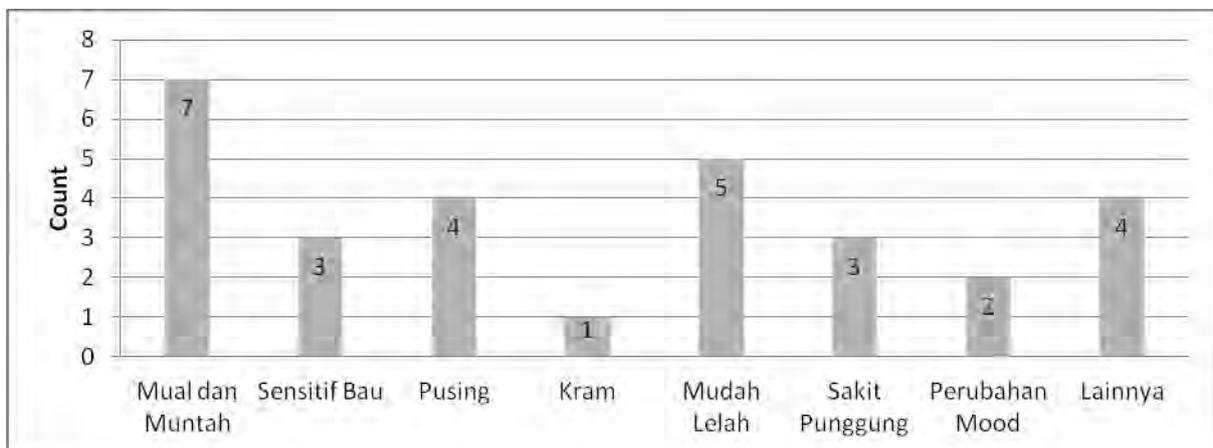
6) Usia kandungan



Grafik 4.59 Distribusi responden berdasarkan usia kandungan

Berdasarkan grafik 4.59 dapat diketahui bahwa sebagian besar usia kandungan responden berada dalam trimester tiga yaitu sebanyak 6 orang.

7) Keluhan apa yang anda rasakan saat ini?

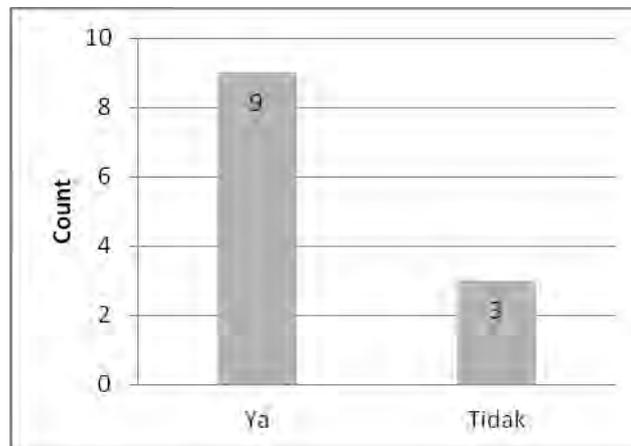


Grafik 4.60 Distribusi responden berdasarkan keluhan

Berdasarkan grafik 4.60 dapat diketahui bahwa keluhan yang dirasakan sebagian besar responden adalah mual dan muntah.



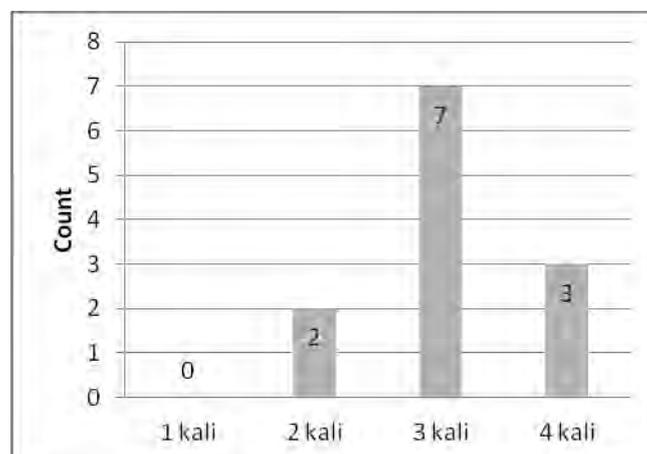
8) Apakah kehamilan sekarang ini adalah kehamilan pertama anda?



Grafik 4.61 Distribusi responden berdasarkan frekuensi kehamilan

Berdasarkan grafik 4.61 dapat diketahui bahwa sebagian besar kehamilan saat ini adalah kehamilan pertama responden yaitu sebanyak 9 orang.

9) Seberapa sering anda mengecek kandungan per trimester?

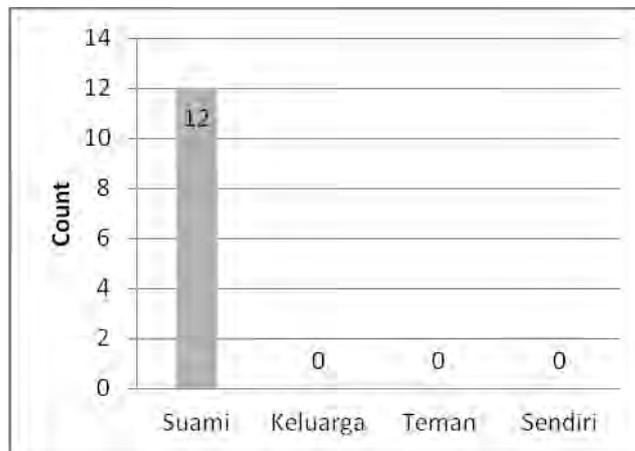


Grafik 4.62 Distribusi responden berdasarkan seringnya memeriksakan kandungan

Berdasarkan grafik 4.62 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengecek kandungannya sebanyak 3 kali per trimester yaitu sebanyak 7 orang.



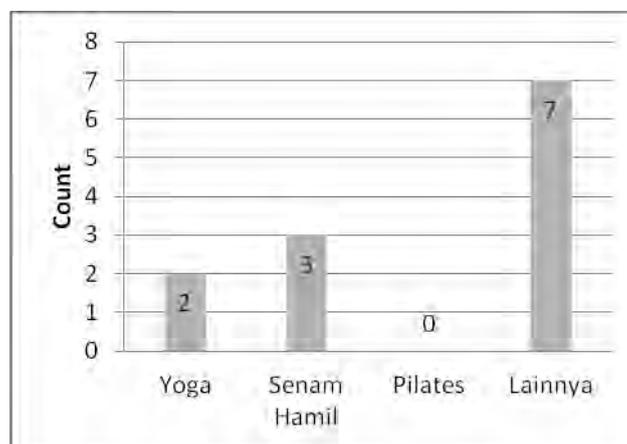
10) Dengan siapa anda biasanya memeriksakan kandungan anda?



Grafik 4.63 Distribusi responden berdasarkan rekan memeriksakan kandungan

Berdasarkan grafik 4.63 dapat diketahui bahwa responden memeriksakan kandungannya ditemani oleh suami yaitu sebanyak 12 orang.

11) Olahraga apa yang anda lakukan untuk menjaga kesehatan kandungan?

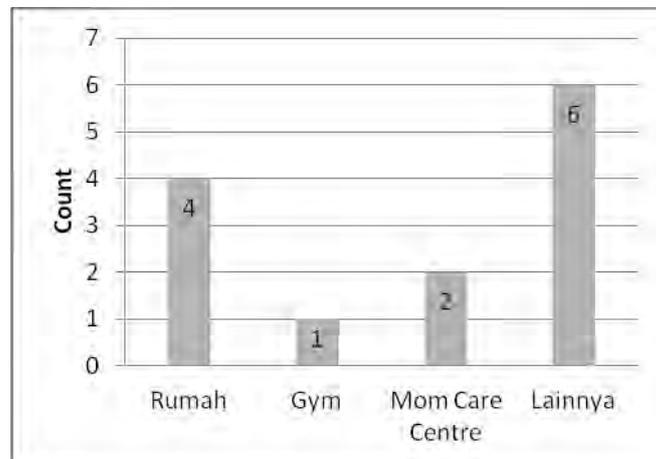


Grafik 4.64 Distribusi responden berdasarkan olahraga kehamilan

Berdasarkan grafik 4.64 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan olahraga bebas untuk menjaga kesehatan kandungannya yaitu sebanyak 7 orang.



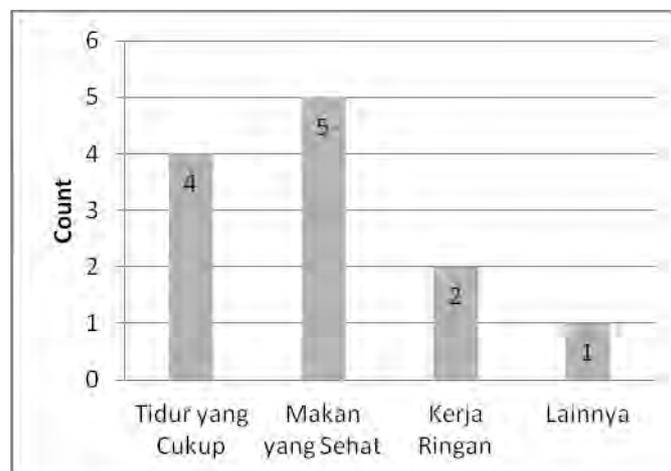
12) Dimana biasanya anda melakukan kegiatan olahraga?



Grafik 4.65 Distribusi responden berdasarkan tempat olahraga

Berdasarkan grafik 4.65 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan kegiatan olahraga di sembarang tempat yaitu sebanyak 6 orang.

13) Selain olahraga, dengan cara apa anda menjaga kesehatan kandungan anda?

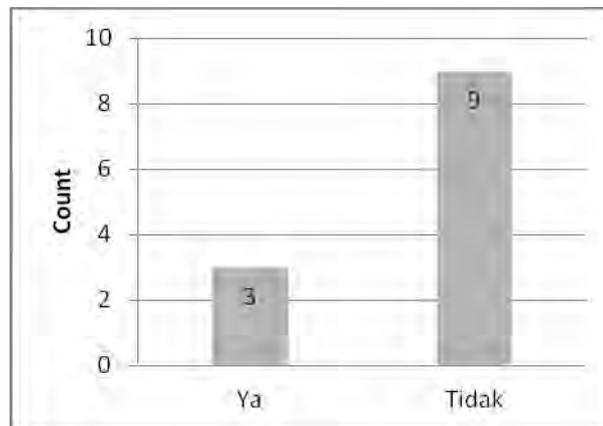


Grafik 4.66 Distribusi responden berdasarkan cara menjaga kesehatan

Berdasarkan grafik 4.66 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden membutuhkan makanan yang sehat untuk menjaga kesehatan kandungannya.



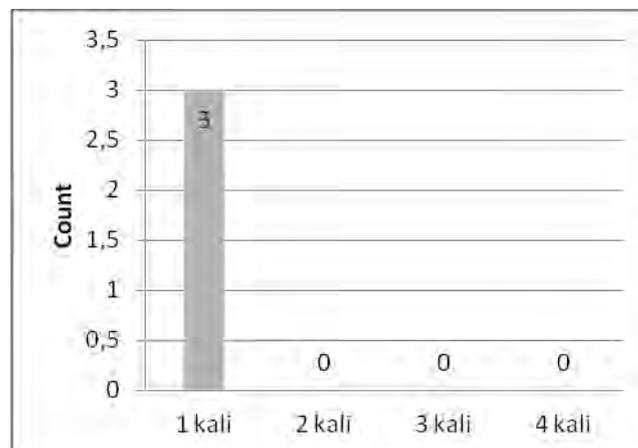
14) Apakah anda pernah ke *mom care centre*?



Grafik 4.67 Distribusi responden berdasarkan frekuensi kunjungan

Berdasarkan grafik 4.67 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak pernah ke *mom care centre* yaitu sebanyak 9 orang.

15) Seberapa sering anda berkunjung ke *mom care centre* per trimester?

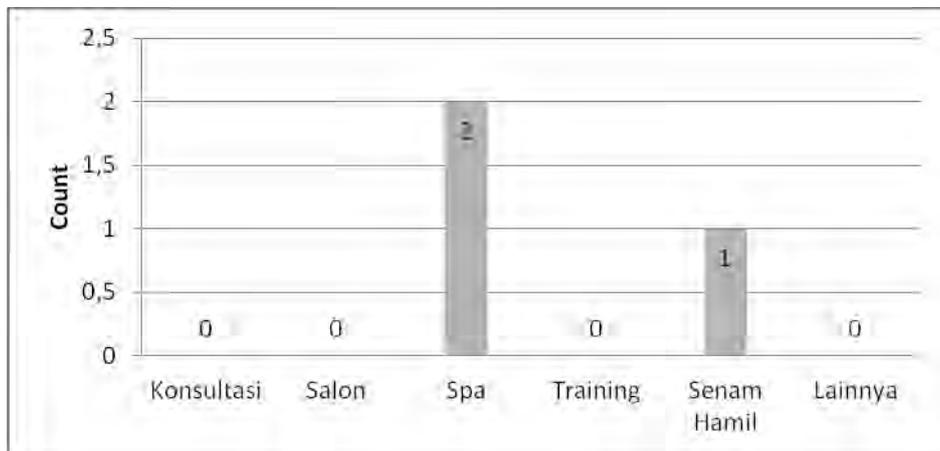


Grafik 4.68 Distribusi responden berdasarkan seringnya berkunjung

Berdasarkan grafik 4.68 dapat diketahui bahwa responden mengunjungi *mom care centre* 1 kali per trimester yaitu sebanyak 3 orang.



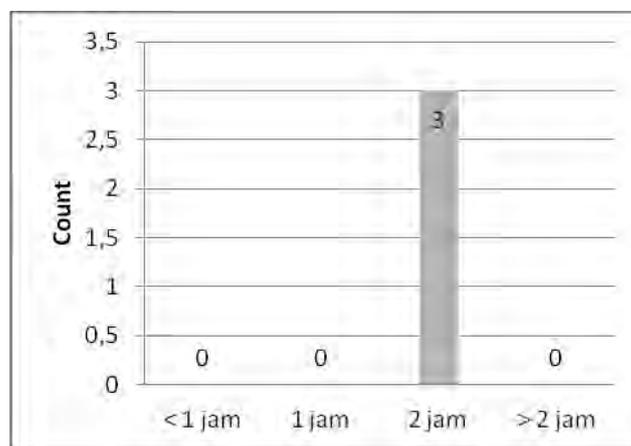
16) Apa tujuan anda datang ke *mom care centre*?



Grafik 4.69 Distribusi responden berdasarkan tujuan

Berdasarkan grafik 4.69 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung datang ke *mom care centre* untuk spa.

17) Berapa lama anda biasanya menghabiskan waktu di *mom care centre*?



Grafik 4.70 Distribusi responden berdasarkan lama waktu berkunjung

Berdasarkan grafik 4.70 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menghabiskan waktu di *mom care centre* selama 2 jam yaitu sebanyak 3 orang.



4.2 Analisa Observasi

4.2.1 Analisa Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan berdirinya MOBBIC?	Maret 2013
2	Siapa pendiri MOBBIC?	Gemma Betty M
3	Berapa kira-kira total luas bangunan MOBBIC?	$\pm 600\text{m}^2$
4	Berapa kira-kira pengunjung MOBBIC per hari?	Tidak tetap. Paling banyak 10an orang, kadang-kadang tidak sampai 5
5	Siapa target utama pengunjung MOBBIC?	Ibu hamil, batita dan wanita secara umum
6	Fasilitas apa saja yang terdapat bagi ibu hamil?	Salon, spa, pemeriksaan obsgyn & USG, konsultasi
7	Apa saja fasilitas tambahan yang terdapat di MOBBIC?	Café, laboratorium, senam hamil, training
8	Fasilitas apa yang paling sering dipakai?	Spa
9	Berapa lama rata-rata aktifitas yang terjadi pada setiap kunjungan?	1-2 jam
10	Nuansa apa yang ditampilkan pada interior MOBBIC?	Tidak ada nuansa khusus

Tabel 4.1 Analisa Wawancara

Kesimpulan

Dari wawancara dengan salah satu pegawai MOBBIC didapatkan jawaban antara lain:

- MOBBIC merupakan mom care centre yang baru berdiri di Surabaya
- Pengunjung MOBBIC terbilang sedikit
- Fasilitas yang disediakan bagi ibu hamil cukup lengkap



4.2.2 Analisa Elemen Interior Eksisting dan Pemandangan

a. Analisa Elemen Interior MOBBIC

No	Elemen Interior	Hasil Analisa
1	Lantai	Lantai menggunakan keramik 60x60cm warna putih finishing glossy. Sedangkan pada ruang salon, spa dan ruang senam hamil menggunakan vinyl motif kayu
2	Dinding	Dinding finishing cat warna krem dan hijau. Sedangkan pada ruang salon, spa, café dan ruang senam hamil warna yang dipakai kebanyakan adalah warna krem dan coklat
3	Plafon	Material gypsum board finishing cat warna putih
4	Furnitur	Kebanyakan material memakai busa
5	Elemen Hias	Elemen hias berupa wallpaper batik kawung yang diaplikasikan pada beberapa bidang dinding
6	Pencahayaan	Sumber cahaya seluruhnya dari cahaya buatan
7	Penghawaan	Menggunakan AC

Tabel 4.2 Analisa Elemen Interior MOBBIC

b. Analisa Elemen Interior Mom n Jo

No	Elemen Interior	Hasil Analisa
1	Lantai	Lantai menggunakan keramik 60x60 cm warna abu-abu finishing matte
2	Dinding	Dinding finishing cat warna krem
3	Plafon	Material gypsum board finishing cat warna putih
4	Furnitur	Kebanyakan material memakai busa
5	Elemen Hias	Pengaplikasian motif dan bentukan sulur pada beberapa furnitur
6	Pencahayaan	Sumber cahaya seluruhnya dari cahaya buatan
7	Penghawaan	Menggunakan AC

Tabel 4.3 Analisa Elemen Interior Mom n Jo



c. Analisa Elemen Interior Java Yoga

No	Elemen Interior	Hasil Analisa
1	Lantai	Lantai menggunakan laminate floor motif kayu
2	Dinding	Dinding finishing cat warna putih
3	Plafon	Material gypsum board finishing cat warna putih
4	Furnitur	Kebanyakan menggunakan kayu dan fabrikasi
5	Elemen Hias	Elemen hias berupa kayu dan batu yang diaplikasikan pada beberapa bagian dinding dan lantai
6	Pencahayaan	Sumber cahaya seluruhnya dari cahaya buatan
7	Penghawaan	Menggunakan AC

Tabel 4.4 Analisa Elemen Interior Java Yoga

d. Analisa Elemen Interior RSIA Putri

No	Elemen Interior	Hasil Analisa
1	Lantai	Lantai menggunakan keramik 60x60cm warna putih dan hitam
2	Dinding	Dinding finishing cat warna putih
3	Plafon	Material gypsum board finishing cat warna putih
4	Furnitur	Fabrikasi
5	Elemen Hias	Berupa display edukasi mengenai kehamilan
6	Pencahayaan	Sumber cahaya seluruhnya dari cahaya buatan
7	Penghawaan	Menggunakan AC

Tabel 4.5 Analisa Elemen Interior RSIA Putri

4.2.3 Analisa Aktifitas Pengguna

No	Pengguna	Aktifitas	Tempat
1	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none">• Memesan layanan yang akan digunakan• Membayar• Melihat-lihat produk	Lobby
		<ul style="list-style-type: none">• Mendapatkan pelayanan	Ruang senam hamil, salon, spa, konsultasi, pemeriksaan, training/seminar



		• Menunggu	Ruang tunggu
		• Makan dan minum	Cafe
		• Sholat	Musholla
		• Kebutuhan ke toilet	WC
2	Pegawai	• Menerima pesanan • Pembayaran • Menawarkan produk	Lobby
		• Melayani	Ruang senam hamil, salon, spa, konsultasi, pemeriksaan, training/seminar
		• Ishoma	Ruang pegawai
		• Bersih-bersih area	Setiap ruang
		• Menghitung stock produk	Gudang
		• Kebutuhan ke toilet	WC
		3	Manager
• Mengawasi aktifitas pegawai	Setiap ruang		
• Kebutuhan ke toilet	WC		

Tabel 4.6 Analisa Aktifitas Pengguna

4.2.4 Analisa Obyek Perbandingan

No	Obyek Perbandingan	Fasilitas								
		Yoga	Senam Hamil	Salon	Treatment	Konsultasi	USG	Laboratorium	Seminar	Café/Bar
1	MOBBIC		√	√	√	√	√	√	√	√
2	Mom n Jo			√	√					
3	Java Yoga	√								√
4	Rs Putri		√			√	√	√	√	√

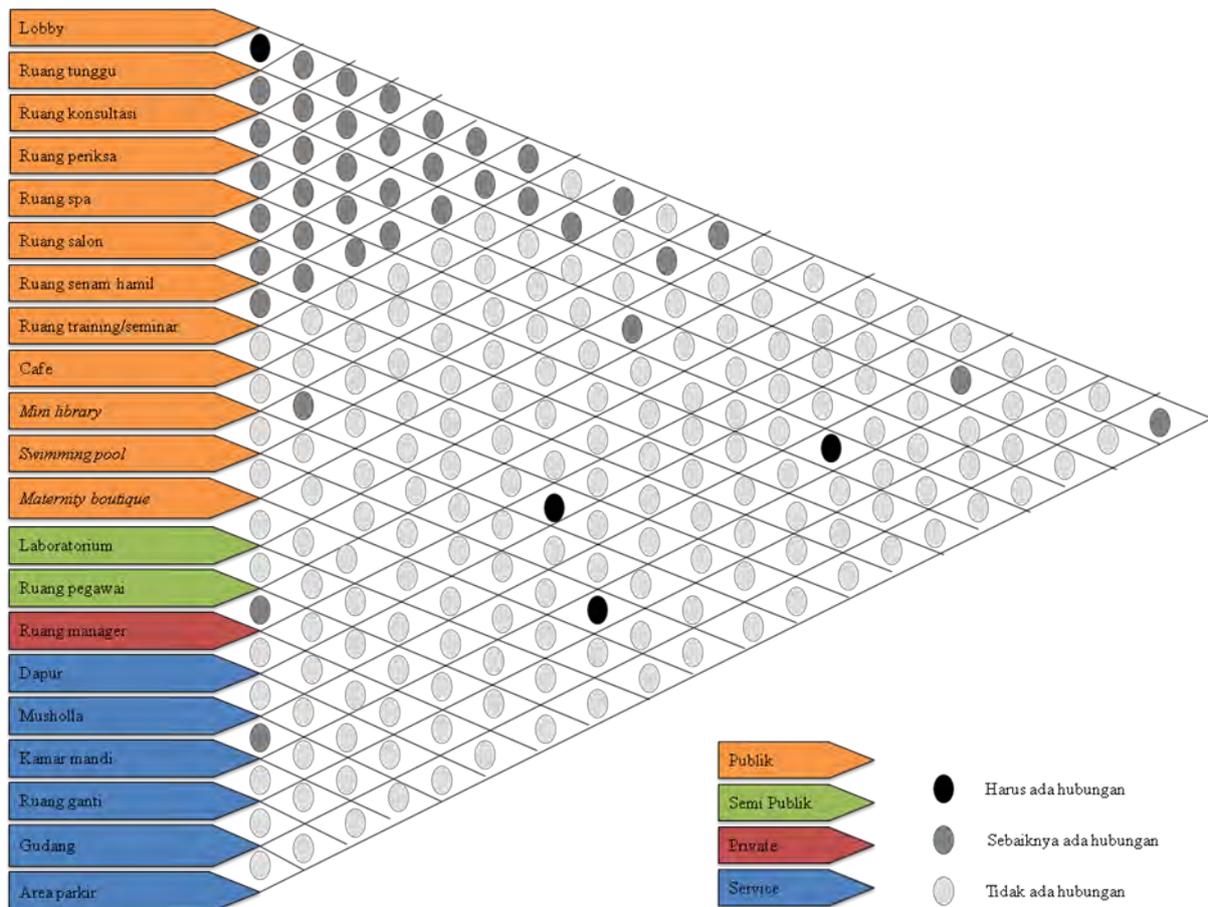
Tabel 4.7 Analisa Obyek Perbandingan

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut diperoleh beberapa persamaan dan perbedaan fasilitas antara keempat pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil tersebut. Fasilitas yang diperlukan pada pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil berdasarkan tabel perbandingan tersebut adalah senam hamil, salon, spa, konsultasi seputar



kehamilan, pemeriksaan USG, laboratorium, training/seminar dan café. Sedangkan dari hasil survey kuesioner, fasilitas tambahan seperti *mini library*, *maternity boutique* dan *swimming pool* juga dibutuhkan pada pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil ini.

4.2.5 Analisa Hubungan Antar Ruang



Gambar 4.1 Analisa Hubungan Antar Ruang

4.2.6 Analisa Kebutuhan Ruang

No	Ruang	Barang	Unit	Dimensi	Kebutuhan Ruang
1	Lobby	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Front desk</i> • Kursi • Rak 	1 2 1	$3 \times 0,7 = 2,1 \text{ m}^2$ $0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$	$2,96 + (3 \times 2,96) = 11,84 \text{ m}^2$



2	Ruang tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Single sofa</i> • <i>Double sofa</i> • Meja • Rak majalah 	2 1 1 1	$0,6 \times 0,7 = 0,42 \times 2 = 0,84 \text{ m}^2$ $0,7 \times 1,4 = 0,98 \text{ m}^2$ $1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,15 = 0,09 \text{ m}^2$	$2,63 + (3 \times 2,63) = 10,52 \text{ m}^2$
3	Ruang konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meja • <i>Single sofa</i> • <i>Double sofa</i> • Lemari 	1 1 1 1	$1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,7 = 0,42 \text{ m}^2$ $0,7 \times 1,4 = 0,98 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$	$2,48 + (3 \times 2,48) = 9,92 \text{ m}^2$
4	Ruang periksa	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur • Alat USG • <i>Single sofa</i> • <i>Double sofa</i> • Meja • Kursi • <i>Trolley cabinet</i> 	1 1 1 1 1 1 1	$1,8 \times 0,9 = 1,62 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,7 = 0,42 \text{ m}^2$ $0,7 \times 1,4 = 0,98 \text{ m}^2$ $1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$ $0,5 \times 0,5 = 0,25 \text{ m}^2$ $0,4 \times 0,6 = 0,24 \text{ m}^2$	$4,57 + (3 \times 4,57) = 18,28 \text{ m}^2$
5	Ruang spa	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur • <i>Trolley cabinet</i> • Meja • Lemari 	2 1 1 1	$1,8 \times 0,9 = 1,62 \times 2 = 3,24 \text{ m}^2$ $0,4 \times 0,6 = 0,24 \text{ m}^2$ $1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$ $1,2 \times 0,5 = 0,6 \text{ m}^2$	$4,8 + (3 \times 4,8) = 19,2 \text{ m}^2$
6	Ruang salon	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi • Meja • Lemari • Bak keramas • Heater • <i>Trolley cabinet</i> 	2 2 1 1 1 1	$0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,4 = 0,24 \times 2 = 0,48 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$ $0,6 \times 1,2 = 0,72 \text{ m}^2$ $0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$ $0,4 \times 0,6 = 0,24 \text{ m}^2$	$2,66 + (3 \times 2,66) = 10,64 \text{ m}^2$
7	Ruang senam hamil	<ul style="list-style-type: none"> • Lemari 	1	$1,2 \times 0,5 = 0,6 \text{ m}^2$	$0,6 + (3 \times 0,6) = 2,4 \text{ m}^2$



8	Ruang training/seminar	• Kursi	11	$0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 11$ $= 2,75 \text{ m}^2$	$3,47 + (3 \times 3,47)$ $= 13,88 \text{ m}^2$
		• Meja	1	$1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$	
9	Cafe	• Meja	5	$1,2 \times 0,6 = 0,72 \times 5$ $= 3,6 \text{ m}^2$	$13,4 + (3 \times 13,4)$ $= 53,6 \text{ m}^2$
		• <i>Double sofa</i>	10	$0,7 \times 1,4 = 0,98 \times 10$ $= 9,8 \text{ m}^2$	
10	<i>Mini library</i>	• Rak buku	2	$0,4 \times 1,8 = 0,72 \times 2$ $= 1,44 \text{ m}^2$	$3,4 + (3 \times 3,4)$ $= 13,6 \text{ m}^2$
		• Sofa	2	$0,7 \times 1,4 = 0,98 \times 2$ $= 1,96 \text{ m}^2$	
11	<i>Swimming pool</i>	• Kolam	1	$8 \times 3 = 24 \text{ m}^2$	$27,5 + (3 \times 27,5)$ $= 110 \text{ m}^2$
		• Meja	2	$1 \times 2 = 2 \text{ m}^2$	
		• Kursi	6	$0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 6$ $= 1,5 \text{ m}^2$	
12	<i>Maternity boutique</i>	• Rak	3	$1,2 \times 0,5 = 0,6 \times 3$ $= 3,6 \text{ m}^2$	$4,56 + (3 \times 4,56)$ $= 18,24 \text{ m}^2$
		• Rak baju gantung	2	$1,2 \times 0,4 = 0,48 \times 2$ $= 0,96 \text{ m}^2$	
13	Laboratorium	• Meja	1	$1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$	$1,82 + (3 \times 1,82)$ $= 7,28 \text{ m}^2$
		• Kursi	2	$0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 2$ $= 0,5 \text{ m}^2$	
		• Rak	1	$1,2 \times 0,5 = 0,6 \text{ m}^2$	
14	Ruang pegawai	• Sofa	2	$0,7 \times 1,4 = 0,98 \times 2$ $= 1,96 \text{ m}^2$	$3,04 + (3 \times 3,04)$ $= 12,16 \text{ m}^2$
		• Meja	1	$1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$	
		• Lemari	1	$0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$	
15	Ruang manager	• Kursi	4	$0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 4$ $= 1 \text{ m}^2$	$2,08 + (3 \times 2,08)$ $= 8,32 \text{ m}^2$
		• Meja	1	$1,2 \times 0,6 = 0,72 \text{ m}^2$	
		• Lemari	1	$0,6 \times 0,6 = 0,36 \text{ m}^2$	



16	Dapur	<ul style="list-style-type: none"> • Rak • Meja • Kulkas 	1 1 1	1,2x0,5=0,6 m ² 3x0,7=2,1m ² 0,6x0,6=0,36 m ²	3,06+(3x3,06) =12,24 m ²
17	Musholla	<ul style="list-style-type: none"> • Lemari • Sajadah 	1 4	0,4x0,4=0,16 m ² 1x0,6=0,6x4 =2,4 m ²	2,56+(3x2,56) =10,24 m ²
18	Kamar mandi	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet • Shower • Bak mandi 	2 1 1	0,6x0,4=0,24x2 =0,48 m ² 0,8x0,8=0,64 m ² 0,8x0,8=0,64 m ²	1,76+(3x1,76) =7,04 m ²
19	Ruang ganti	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet • Shower • Lemari • Meja 	1 2 1 3	0,6x0,4=0,24 m ² 0,8x0,8=0,64x2 =1,28 m ² 1,2x0,5=0,6 m ² 1,2x0,6=0,72x3 =2,16 m ²	4,28+(3x4,28) =17,12 m ²
20	Gudang	<ul style="list-style-type: none"> • Rak 	1	1,2x0,5=0,6 m ²	0,6+(3x0,6) =2,4 m ²
21	Area parkir	<ul style="list-style-type: none"> • Mobil • Motor 	4 10	2,5x1,5=3,75x4 =15 m ² 1x0,5=0,5x10 =5 m ²	20+(3x20) =80 m ²
Total Luas					448,92 m²

Tabel 4.8 Analisa Kebutuhan Ruang

Kolom yang berwarna adalah ruang terpilih yang akan didesain nantinya. Ruang terpilih dipilih berdasarkan fasilitas yang penting dan paling sering digunakan oleh ibu hamil. Ruang terpilih diketahui dari kuesioner yang sudah dilakukan terhadap responden.



BAB V

KONSEP DESAIN

5.1 Rangkuman Hasil Analisa

Rangkuman hasil analisa berisi hasil analisa data yang dikumpulkan dan dirangkum dalam sebuah tabel. Rangkuman ini menunjukkan temuan–temuan analisa (hasil analisa dari variabel – variabel).

No	Variabel Penelitian (Pertanyaan)	Temuan (Hasil Analisa)	Ide Konsep Rancangan
1	Segmentasi pasar	Pengunjung yang datang rata-rata ibu berusia 20-28 tahun dengan keluhan yang sering dirasakan oleh pengunjung adalah mual dan muntah	Menampilkan nuansa natural agar terkesan segar
2	Fasilitas yang ada	Fasilitas yang disediakan di MOBBIC cukup lengkap tetapi sedikitnya minat pengunjung untuk mengunjungi MOBBIC	Akan dilengkapi fasilitas pendukung seperti mini library, swimming pool dan maternity boutique yang mampu menambah pengalaman pengunjung dan akan melengkapi pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil tersebut
3	Tujuan kunjungan	Fasilitas yang paling sering digunakan para pengunjung adalah spa	Termasuk salah satu ruang terpilih. Ruangan akan dibuat lebih besar. Menampilkan kesan natural pada suasananya agar pengunjung merasa relaks
4	Durasi kunjungan	1-2 jam	Akan menggunakan material-material dan furnitur yang lembut untuk menjaga ibu dan kandungannya



5	Suasana interior	Tidak ada ciri khusus pada interior MOBBIC. Dari hasil kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengunjung setuju dalam penerapan kesan natural pada interior MOBBIC	Menciptakan suasana yang nyaman, aman dan relaks untuk ibu hamil saat beraktifitas. Suasana natural ditonjolkan melalui material, pencahayaan dan penghawaan
6	Sirkulasi ruang	Dari hasil kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengunjung puas terhadap sirkulasi MOBBIC	Mengoptimalkan desain interior dengan pengaturan ruang dan furnitur agar sirkulasi dapat berjalan dengan lancar minimal seperti sirkulasi ruang yang terdapat pada MOBBIC
7	Utilitas	Pada ruang salon & spa, pencahayaan terlalu terang sehingga kurang sesuai dengan aktifitas yang terjadi terutama pada ruang salon	Menciptakan pencahayaan yang tepat dan sesuai dengan fungsi ruang
8	Pembagian ruang	Berdasarkan hasil survey lapangan terhadap MOBBIC, banyak ruangan yang dijadikan satu, seperti penggabungan ruang spa dengan ruang senam hamil	Mengkondisikan fasilitas interior dan memperkirakan kebutuhan luasan ruang yang diperlukan

Tabel 5.1 Rangkuman Hasil Analisa



5.2 Konsep Desain

Konsep desain merupakan hasil dari korelasi antara pertanyaan, tujuan dan hasil analisa. Dari poin tersebut muncul beberapa *keyword* yakni ide rancangan yang akan disimpulkan kembali menjadi konsep desain berupa gambaran aktifitas dan gambaran tema style di obyek yang dirancang, yaitu pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil.

Konsep Desain	Gambaran Aktifitas		Gambaran tema/nuansa yang ditampilkan	
Desain Interior Pusat Kesehatan dan Kebugaran Ibu Hamil sebagai Sarana Edukasi Informal dengan Nuansa Natural	Aktifitas Pengunjung			
	1	Pengunjung datang menuju lobby untuk memperoleh informasi fasilitas yang tersedia dan memesannya	1	Pada area lobby terdapat perbedaan <i>leveling</i> antara lobby dan ruang tunggu. Selain itu, kesan hangat akan ditimbulkan di lobby seperti penggunaan <i>laminated floor</i> dan beberapa pot tanaman agar pengunjung dan pegawai tidak kaku
	2	Pengunjung menunggu selagi pegawai mempersiapkan ruangnya	2	Pada area ini terdapat beberapa sofa panjang dan meja. Sofa dengan bantalan yang empuk dan terdapat pegangan disisinya. Pada area ini terdapat display edukasi berupa poster-poster yang ditempel didinding, jadi pengunjung tidak akan bosan menunggu
	3	Pengunjung mendapatkan pelayanan sesuai fasilitas yang dipesan	3	Nuansa natural yang diterapkan disesuaikan dengan fasilitas yang digunakan. Material dan warna-warna natural akan dimainkan pada



				setiap ruang, tetapi tetap dalam setiap ruang akan ada benang merah agar konsep interior jelas dan tidak norak. Pencahayaan dan penghawaan juga diperhatikan
	4	Pengunjung memesan makanan karena lapar setelah mendapatkan pelayanan	4	Pada area ini, pengunjung akan dimanjakan dengan musik-musik lembut yang enak terdengar di telinga
	5	Pengunjung menggunakan fasilitas toilet setelah menikmati makanan	5	Kesan natural yang diaplikasikan pada kamar mandi berupa tanaman rambat yang berada pada salah satu bidang dinding. Tanaman rambat tersebut membuat penghawaan kamar mandi tetap segar. Yang terpenting dari kamar mandi adalah kebersihannya agar pengunjung tidak merasa jijik ketika ingin ke kamar mandi
	6	Pengunjung menggunakan fasilitas musholla untuk menunaikan sholat apabila berada di tempat pada jam ibadah	6	Pada area ini akan diberikan nuansa natural berupa penghawaan dan aroma yang segar. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kesan tenang kepada pengunjung sehingga ibadahnya semakin khusyuk
	7	Pengunjung menuju ke kasir untuk melakukan transaksi	7	Area kasir dan lobby tergabung menjadi satu. Pada



		pembayaran dan juga melihat-lihat produk yang dijual		area ini akan diletakkan beberapa rak-rak display untuk meletakkan produk agar bisa dilihat oleh pengunjung.
Aktifitas Pegawai				
	1	Pegawai memasak sesuai dengan pesanan pengunjung	1	Dapur harus selalu bersih dan dijaga kebersihannya, apabila penyucian piring atau penyajiannya tidak bersih maka akan menimbulkan penyakit, terlebih ibu hamil rentan terkena penyakit
	2	Pegawai menghitung stock produk	2	Pada area gudang terdapat banyak rak untuk meletakkan barang agar rapi dan gampang dicari
	3	Pegawai beristirahat (ISHOMA)	3	Pada ruang pegawai terdapat sofa dan meja untuk beristirahat
Aktifitas Manager				
	1	Manager melakukan briefing kepada pegawai atau menyelesaikan pekerjaan	1	Ruang kerja yang nyaman dan privacy. Ukuran ruang yang sesuai kebutuhan karena manager tidak setiap hari berada ditempat tersebut tapi dapat memfasilitasi kegiatan manager ketika memberikan <i>briefing</i> kepada beberapa pegawai atau melakukan pekerjaan lainnya. Selain itu ruangan manager dilengkapi layar untuk memudahkan



				dalam memantau (<i>monitoring</i>) kegiatan pegawai melalui CCTV.
--	--	--	--	---

Tabel 5.2 Konsep Desain

5.3 Konsep Elemen Interior

Konsep elemen interior merupakan gambaran konsep yang akan diaplikasikan pada ruangan yang akan didesain. Detail konsep bisa dari elemen apapun seperti dinding, lantai, plafon dan lain sebagainya. Dengan adanya konsep elemen interior diharapkan dapat memberikan gambaran suasana serta konsep yang diberikan.

No	Elemen Interior	Contoh Kriteria Elemen Interior
1	Elemen Pembentuk Ruang	
	a. Lantai	
	Bahan Lantai	<p>Penggunaan lantai keramik dan parquete akan diterapkan pada ruang sesuai dengan aktifitas pengguna yang berada didalamnya. Tetapi sebagian besar ruangan akan menggunakan lantai keramik agar mudah dalam pembersihannya. Sedangkan untuk ruangan yang memerlukan suasana tenang seperti ruang <i>massage</i> dan senam hamil maka digunakan lantai parquete.</p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;"></div>



Warna Lantai	<p>Untuk lantai keramik menggunakan warna putih, disamping ruangan menjadi terlihat bersih, jika ada noda darah atau kotoran pada lantai akan mudah terlihat. Sedangkan untuk parquete menggunakan motif kayu</p> 
Tekstur Lantai	Lunak, tidak licin, matte
Bentuk Lantai	<p>Akan diberikan beberapa perbedaan <i>leveling</i> pada beberapa titik</p> 
Susunan Lantai	Rata, tidak berpola



b. Dinding	
Bahan Dinding	<ul style="list-style-type: none">• Dinding bata yang di finishing cat• Dinding kayu• Dinding batu• Menggunakan wallpaper 
Tekstur Dinding	<p>Kasar dan halus. Sesuai pada ruang yang akan diterapkan</p> 



Warna Dinding	<p>Sebagian besar dinding ditutupi oleh wallpaper berwarna merah muda dipadu dengan cat dinding warna putih. Penggunaan warna putih dipilih untuk mendapatkan kesan bersih dan untuk menyesuaikan kesan natural yang didapat dari penerapan kayu dan batu pada dinding</p> 
c. Plafond	
Bahan Plafond	<p>Berbahan dasar gypsum board dengan kombinasi material lain seperti panel-panel kayu</p> 
Warna Plafond	<p>Warna dasar plafond putih</p> 
Tekstur Plafond	<p>Halus</p>



2	Elemen Pelengkap Pembentuk Ruang	
	a. Furnitur	
	Bentuk Furnitur	Untuk furnitur yang akan digunakan cenderung bersifat lunak agar aman digunakan oleh para ibu hamil 
	Bahan Furnitur	Banyak menggunakan bahan lembut seperti busa 
Warna Furnitur	Banyak menggunakan warna natural dan warna-warna pastel	
3	Utilitas	
	a. Pencahayaan	
Jenis Cahaya	Penggunaan <i>hidden lamp</i> untuk ruangan dengan cahaya temaram. Penggunaan <i>spot light</i> untuk beberapa bagian tertentu yang memerlukan lampu yang terarah sedangkan ruangan dengan cahaya terang menggunakan <i>up light</i>  	



Terang Cahaya	Pencahayaan terang pada seluruh ruangan. Khusus bagi ruang spa, memakai pencahayaan temaram untuk mendukung aktifitas yang terjadi dalam ruangan
Warna Cahaya	Untuk ruangan yang memerlukan cahaya terang memakai lampu warna putih, sedangkan ruangan yang memerlukan pencahayaan sedikit memakai lampu warna kuning 
b. Bau	
Jenis Bau dalam Ruang	Aromatherapi dengan bau yang lembut seperti <i>rose</i> (mawar), <i>eucalyptus</i> (kayu putih), lemon, jeruk mandarin, <i>frankincense</i> (kemenyan) dan lavender. 



4	Elemen Estetis	
	a. Hiasan	
Bentuk Hiasan	Berupa tanaman hias kecil	
		
Letak Hiasan	Diletakkan di rak-rak yang terdapat pada ruangan	
	b. Display Edukasi	
Bentuk Barang	Menyerupai poster-poster berisi informasi seputar kehamilan	
		
Letak Barang	Ditempel pada dinding	

Tabel 5.3 Konsep Elemen Interior



BAB VI

PENGEMBANGAN DESAIN

Maternity Care Centre adalah sarana bagi para ibu hamil untuk menjaga kandungannya. Mengingat pada saat sekarang ini banyak wanita yang belum mengerti bagaimana cara untuk menjaga kehamilannya. Apalagi saat ini jumlah wanita karir pun tidak sedikit. Bagi wanita karir, kehamilan bisa menjadi kendala dalam pekerjaan mereka. Jika mereka tidak mengerti bagaimana cara menjaganya maka bisa menyebabkan keguguran yang pastinya tidak diinginkan. Maka dari itu diperlukannya *maternity care centre* untuk membantu para ibu hamil menjaga kandungannya.

Dari studi dan analisa yang sudah dilakukan sebelumnya ada beberapa fasilitas yang dibutuhkan bagi ibu hamil dan akan diterapkan pada layout nantinya. Fasilitas tersebut antara lain:

1. Ruang periksa dan konsultasi
2. Ruang spa
3. Ruang salon
4. Ruang senam hamil
5. Ruang *training*/seminar

Adapun beberapa fasilitas tambahan yang dibutuhkan bagi ibu hamil berdasarkan survey adalah:

1. *Maternity boutique*
2. *Mini library*
3. Kolam renang

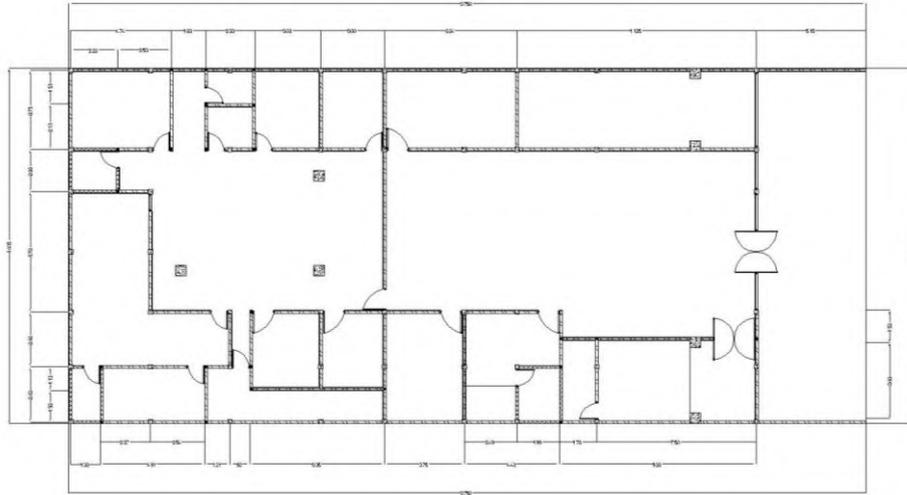
6.1 Denah Keseluruhan

Dari analisa-analisa yang sudah dilakukan sebelumnya maka diperoleh layout yang sesuai sebagai acuan dalam memilih denah. Terdapat beberapa alternatif denah yang akan dipilih untuk diterapkan desain yang sudah dirancang sebelumnya.



6.1.1 Denah Eksisting

Denah eksisting yang diambil merupakan bangunan MOBBIC yang akan di re-desain. Berikut denah eksisting yang telah didapatkan:



Gambar 6.1 Denah Eksisting

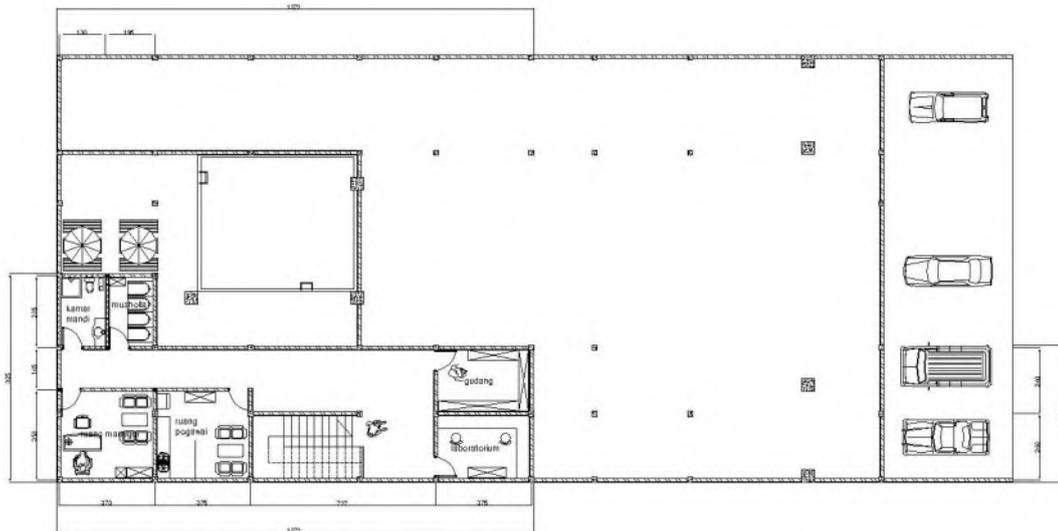
Adapun kekurangan dan kelebihan pada eksisting yang telah dipilih adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Memiliki luas bangunan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan ruangan
2. Berlokasi di tempat yang ramai
3. Fasilitas yang disediakan cukup lengkap

Kekurangan:

1. Obyek merupakan bangunan baru jadi belum banyak orang mengetahui keberadaan obyek
2. Tidak ada ciri khas yang terlihat pada obyek sehingga tidak menimbulkan kesan dihati pengunjung
3. Sistem sirkulasi yang belum tertata dengan baik
4. Eksisting ruangan yang tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga banyak area kosong yang bisa dipakai sebagai penambahan ruang



Gambar 6.5 Layout Alternatif 2 Lantai 2

Adapun kelebihan dan kekurangan pada layout ini yang membedakannya dengan layout alternatif lain yaitu:

Kelebihan:

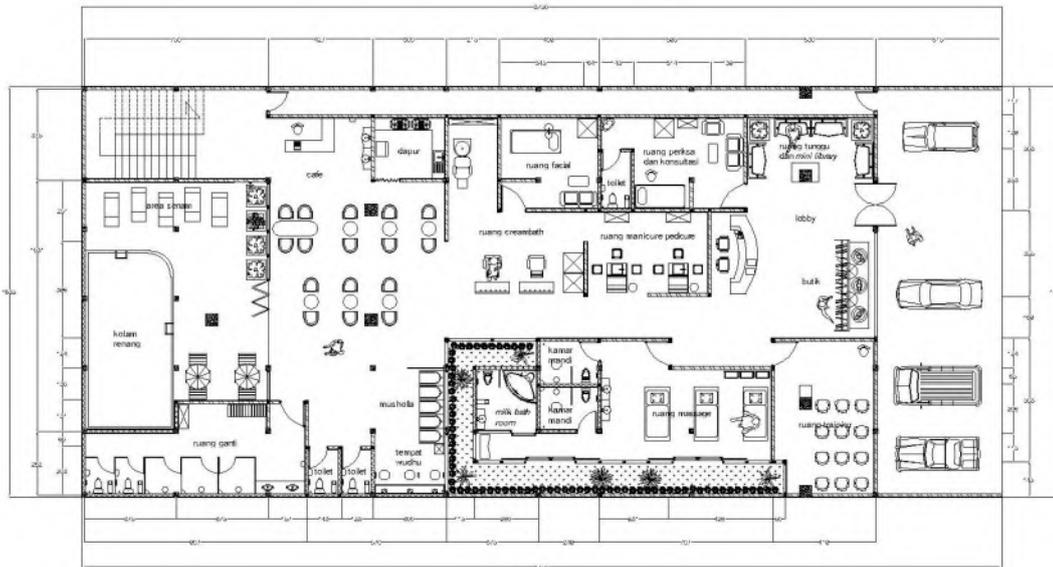
1. Memaksimalkan bentukan ruang sehingga fasilitas yang tersedia pada setiap ruang menjadi lebih banyak

Kekurangan:

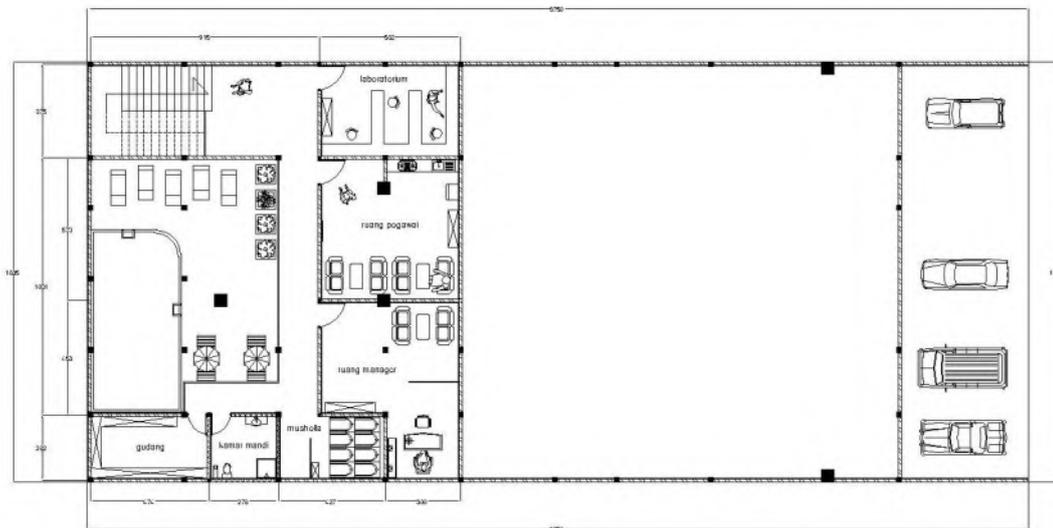
1. Sirkulasi dari area *lobby* hingga belakang seperti lorong sehingga terkesan sempit
2. Pintu masuk *milk bathroom* yang terpisah dengan ruang *massage* membuat pengunjung yang ingin menggunakannya setelah *massage* akan kesusahan
3. Kelas *training* yang terletak di bagian belakang membuat batasan bagi para ibu hamil yang ingin membawa suaminya



Alternatif 3



Gambar 6.6 Alternatif Layout 3 Lantai 1



Gambar 6.7 Alternatif Layout 3 Lantai 2



Adapun kelebihan dan kekurangan pada layout ini yang membedakannya dengan layout alternatif lain yaitu:

Kelebihan:

1. View taman yang mengelilingi ruang *massage* sehingga bisa terlihat dari mana saja
2. Kelas *training* yang terletak di bagian depan sehingga para ibu hamil bisa turut serta membawa suaminya
3. Area senam hamil yang berada di *outdoor* sehingga suasana yang didapatkan akan lebih segar dan rileks
4. Lebih banyak bukaan pada dindingnya sehingga bangunan tidak terlihat sempit dan melorong

Kekurangan:

1. Kurang memaksimalkan bentukan ruang sehingga fasilitas yang tersedia pada beberapa ruang menjadi berkurang

6.1.3 Denah Terpilih

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan pada setiap layout maka akan dipilih satu layout yang terbaik untuk diterapkan pada desain. Berikut ini hasil *rating* dari *weight method* berdasarkan parameter yang telah ditentukan pada ketiga alternatif denah untuk memperoleh layout terbaik.

Objektivitas/ Tujuan	A	B	C	D	HASIL	MARK	BOBOT RELATIV
A. Sirkulasi	-	1	0	0	1	5	0,20
B. Sesuai konsep	0	-	0	0	0	3	0,10
C. Kenyamanan	1	1	-	1	3	9	0,40
D. Fasilitas yang cukup dan memadai	1	1	0	-	2	7	0,30
						24	1,00

1 = Lebih penting
0 = Tidak Lebih Penting
Range Nilai = 1-10



Objektivitas	W	Parameter	Alternative 1			Alternative 2			Alternative 3		
			M	S	V	M	S	V	M	S	V
Sirkulasi	0,20	Jarak nyaman untuk dilewati	Sangat baik	9	1,8	Baik	6	1,2	Baik	7	1,4
Sesuai konsep	0,10	Bentukan interior dan furnitur sesuai konsep	Sesuai	7	0,7	Sesuai	7	0,7	Sesuai	7	0,7
Kenyamanan	0,40	Ibu hamil	Baik	8	3,2	Baik	8	3,2	Baik	8	3,2
Fasilitas yang cukup dan memadai	0,30	Kelengkapan fasilitas	Kurang	6	1,8	Baik	8	1,8	Sangat Baik	9	2,7
Over Utility Value			7,5			7,5			8		

Tabel 6.1 Weighted Method

Berdasarkan hasil weighted method diatas, dapat disimpulkan bahwa layout alternatif 3 merupakan layout terbaik dan akan diterapkan pada desain maternity care centre.

6.2 Desain Ruang Terpilih

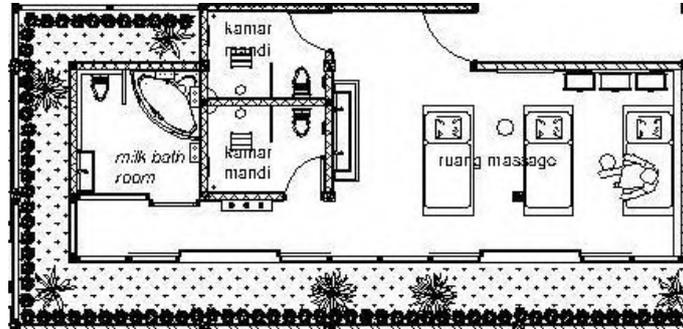
Ruang terpilih dipilih berdasarkan fasilitas yang penting dan paling sering digunakan oleh ibu hamil. Ruang terpilih diketahui dari kuesioner dan wawancara yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara, ruang yang paling sering digunakan oleh ibu hamil adalah ruang *massage* dan ruang konsultasi. Maka dari itu, ruang *massage* dan ruang konsultasi menjadi ruang terpilih pada denah.

6.2.1 Desain Ruang *Massage*

Ruang *massage* terletak cukup strategis karena berhubungan langsung dengan *lobby*. Fasilitas yang bisa didapatkan dari ruangan ini adalah *massage*, *body scrub*, *milk bath* dan *body mask*. Pada ruangan ini diterapkan tema dominan natural yang dapat terlihat



pada bahan material, elemen estetis pada dinding-dindingnya dan taman yang terdapat didalam ruangan, dan sedikit tema modern yang dapat terlihat dari bentukan furniture dan penerapan desain yang minimalis. Berikut adalah denah ruang *massage*:



Gambar 6.8 Denah Ruang Terpilih Ruang *Massage*

Dapat dilihat pada denah bahwa ruangan ini dikelilingi oleh taman. Terdapat 3 buah *bed* untuk *massage*, *body scrub* dan *body mask*, 2 buah kamar mandi dan 1 buah *milk bathroom*. Berikut beberapa gambaran perspektif dari ruang *massage*:



Gambar 6.9 Perspektif 1 Ruang *Massage*



Gambar 6.10 Perspektif 2 Ruang *Massage*



Gambar 6.11 Perspektif Kamar Mandi Ruang *Massage*



Gambar 6.12 Perspektif *Milk Bath Room*

Seperti terlihat pada gambar 6.9, salah satu dinding diberi panel-panel kayu dan dipadu dengan wallpaper. Sedangkan dinding lainnya merupakan dinding tambahan yang tengahnya dilubangi sebagai tempat untuk meletakkan lilin aromaterapi, pada dinding ini juga diberikan panel-panel kayu. Panel-panel kayu pada dinding memberikan kesan hangat pada ruangan. Lantai pada ruangan ini menggunakan parquete juga sebagai pendukung kesan hangat pada ruangan.

Lalu pada gambar 6.10 memperlihatkan banyaknya bukaan pada ruangan ini yang merupakan poin plus pada ruang karena pengunjung tidak hanya dapat menikmati fasilitas yang disediakan saja tetapi juga dapat menikmati view dari taman yang akan membuat pengunjung merasa rileks dan segar saat melihatnya. Suara gemericik dari air mancur juga akan membuat pengunjung merasa tenang. Pemberian lampu downlight dipadu dengan pencahayaan alami yang datang dari taman memberikan keunggulan dalam pembentukan suasana hangat didalam ruang *massage*.

Pada ruangan ini konsep warna yang akan diterapkan yaitu warna-warna natural yang sudah terdapat pada material dan warna-warna modern seperti monochrome. Karena pengunjung ditempat ini adalah wanita maka dari itu akan diterapkan warna-warna feminin seperti pink dan warna pastel seperti perpaduan pink dan putih.



Pada kamar mandi yang terlihat pada gambar 6.11 menerapkan tema natural dan modern yang seimbang. Menggunakan perpaduan lempengan batu kali dan deck yang natural dengan warna monochrome yang modern. Terdapat partisi kaca yang memisahkan toilet dengan area shower. Sedangkan untuk *milk bathroom* pada gambar 6.12 juga menerapkan tema natural dan modern yang seimbang. Dimana pada ruangan ini terdapat jendela agar dapat melihat view taman diluar sembari berendam. Pada dinding *milk bathroom* ini terdapat rak dengan lilin-lilin aromaterapi yang dapat membuat suasana berendam semakin menyenangkan.

6.2.2 Desain Ruang Konsultasi

Ruang konsultasi ini sangat strategis karena berhubungan langsung dengan lobby dan pintu masuk. Fasilitas yang bisa didapatkan dari ruangan ini adalah konsultasi serta USG 4D. Pada ruangan ini diterapkan tema natural modern yang seimbang. Karena ruangan ini tergolong ruangan untuk aktifitas formal maka penerapan tema kedalam desain ruang dibuat seminimalis mungkin agar tidak terkesan ramai. Berikut adalah denah ruang konsultasi:

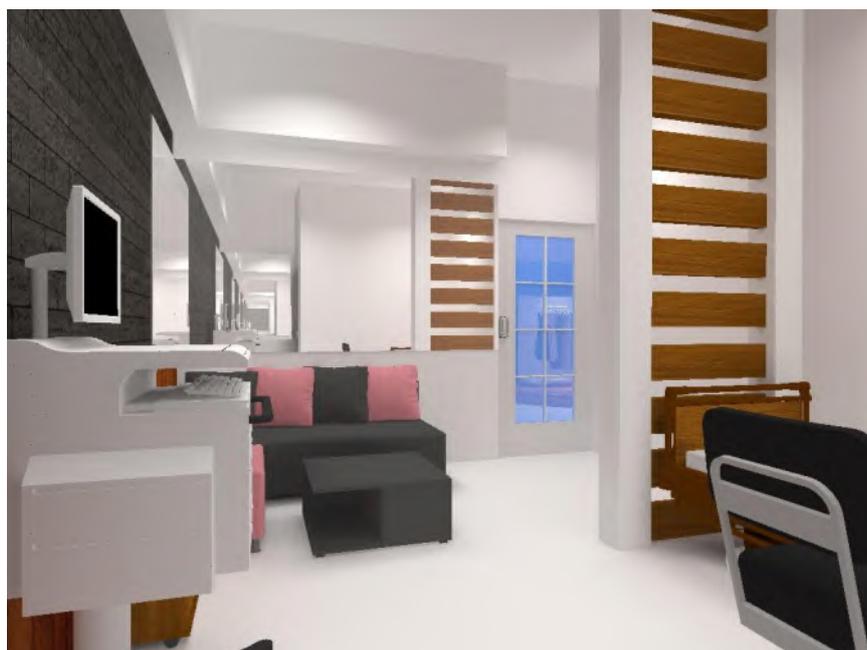


Gambar 6.13 Denah Ruang Terpilih Ruang Konsultasi

Dapat dilihat pada denah diatas, pada ruangan tersebut terdapat 1 buah tempat tidur periksa dan 1 buah alat USG 4D serta sebuah sofa tunggu. Berikut gambaran perspektif dari ruang konsultasi:



Gambar 6.14 Perspektif 1 Ruang Konsultasi



Gambar 6.15 Perspektif 2 Ruang Konsultasi

Seperti terlihat pada gambar 6.14, salah salah satu dindingnya diberi penerapan batu bata hitam dan aksent kayu. Sedangkan dinding lainnya ditutup oleh wallpaper dan diberi cermin. Peletakkan cermin disini dimaksudkan agar ruangan terlihat luas. Pemberian lampu spotlight yang mengarah pada dinding bata dimaksudkan sebagai elemen estetis.



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh pembahasan adalah:

1. Kurangnya perhatian dan kesiapan ibu hamil terhadap kandungannya sedari dini, oleh karena itu diperlukannya pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil.
2. MOBBIC merupakan pusat kesehatan dan kebugaran ibu hamil yang memfasilitasi ibu hamil dalam menjaga kandungannya.
3. Untuk meningkatkan daya tarik bagi pengunjung MOBBIC, diperlukan perubahan nuansa dalam interiornya sebagai media promosi yang bagus, ketika pengunjung merasa senang dengan interiornya maka mereka akan senang untuk kembali lagi.
4. Nuansa yang akan diterapkan dalam interior MOBBIC adalah nuansa natural modern. Penerapan nuansa natural pada interior MOBBIC dapat membuat suasana menenangkan bagi ibu hamil.
5. Berdasarkan hasil kuesioner, fasilitas tambahan seperti kolam renang, butik baju hamil dan bayi, serta perpustakaan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Selain itu, fasilitas tambahan tersebut juga dapat menjadi daya tarik tersendiri pada obyek.
6. Aktifitas dan kebutuhan pengunjung diperhatikan dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan rancangan mengenai sirkulasi dan penzooningan area yang optimal yang dapat menunjang efektifitas dan kenyamanan pengunjung.

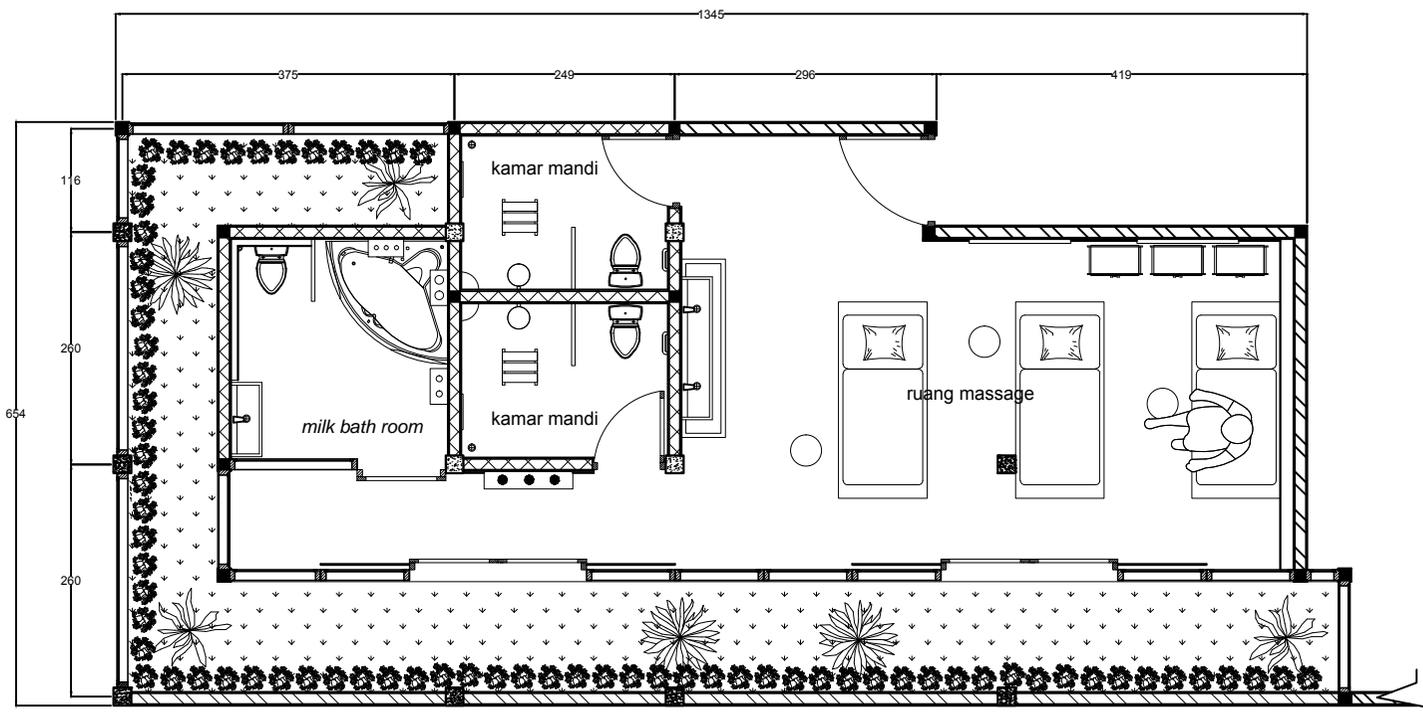
7.2 Saran

Untuk pengembangan teori dan kajian mengenai riset Desain Interior *Maternity Care Centre* dengan Nuansa Natural Modern maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Keamanan adalah hal utama yang perlu diperhatikan dalam mendesain suatu pusat kesehatan, oleh karena itu berbagai teknis penerapan yang berhubungan dengan aktifitas dan kebutuhan ruang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil yang sudah dianalisa pada studi mengenai kehamilan.



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN PEMBIMBING I
ANGRI INDIRAPATI, S.Si, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING II
ANGGIA KULI RECTIKA, ST, S.MAT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

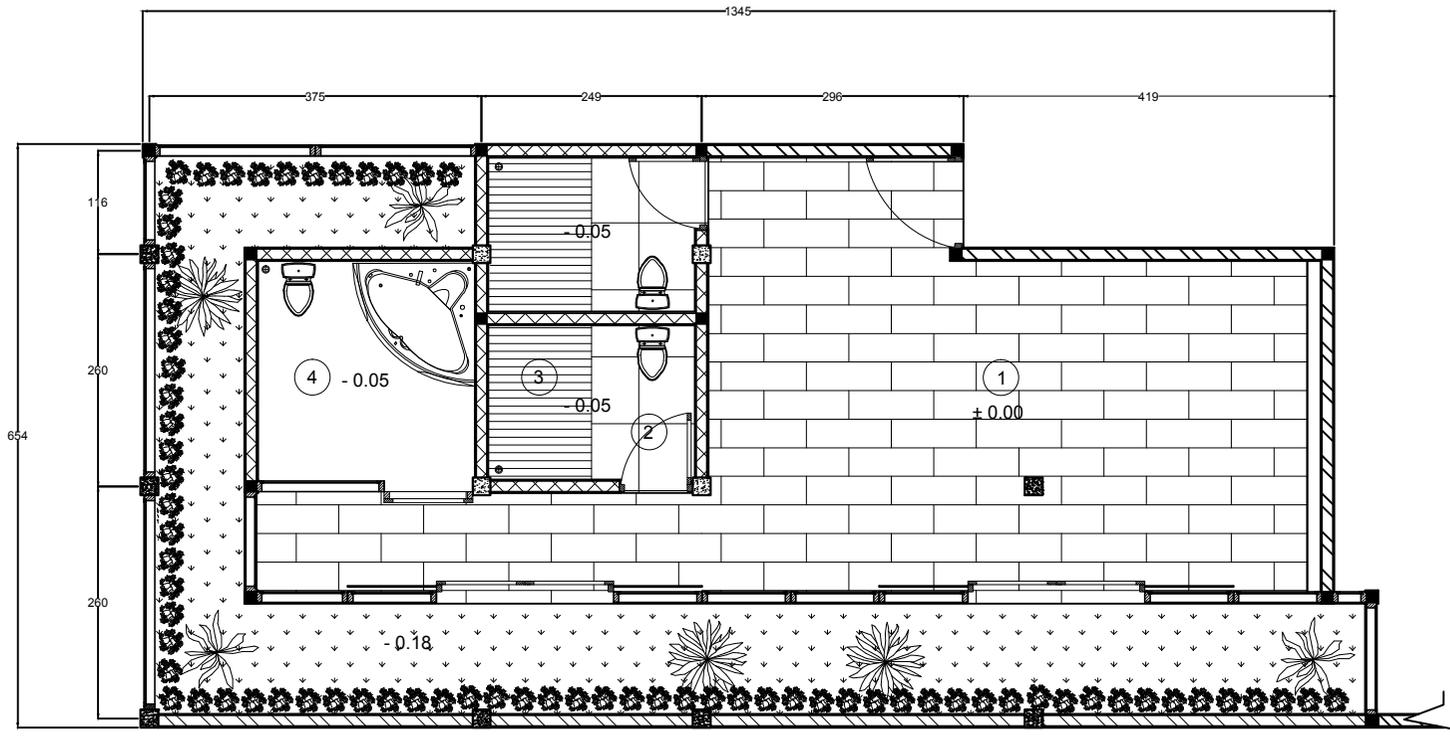
JUDUL GAMBAR

LAYOUT RUANG TERLEBIH 1
RUANG SPA

SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014

NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
10	35

10	35
----	----



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN PEMBIMBING I
ANGRI INDRAWATI, S.Si, M.Des
NIP. 1970819201122001

DOSEN PEMBIMBING II
ANGGA KUN BECTRA, S1. BMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSAN NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

- 1 = PARQUETE 90X20 CM
COCOA BROWN
FINISHING CLEAR DOP
- 2 = LEMPENGAN BATU KALI
BLACK
FINISHING CLEAR
- 3 = PANEL KAYU 120X10 CM
CANDY BROWN
FINISHING CLEAR DOP
- 4 = GRANIT TANPA NET
FINISHING DOP

JUDUL GAMBAR

RENCANA LANTAI RUMAH TERPILIH 1

SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
11	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

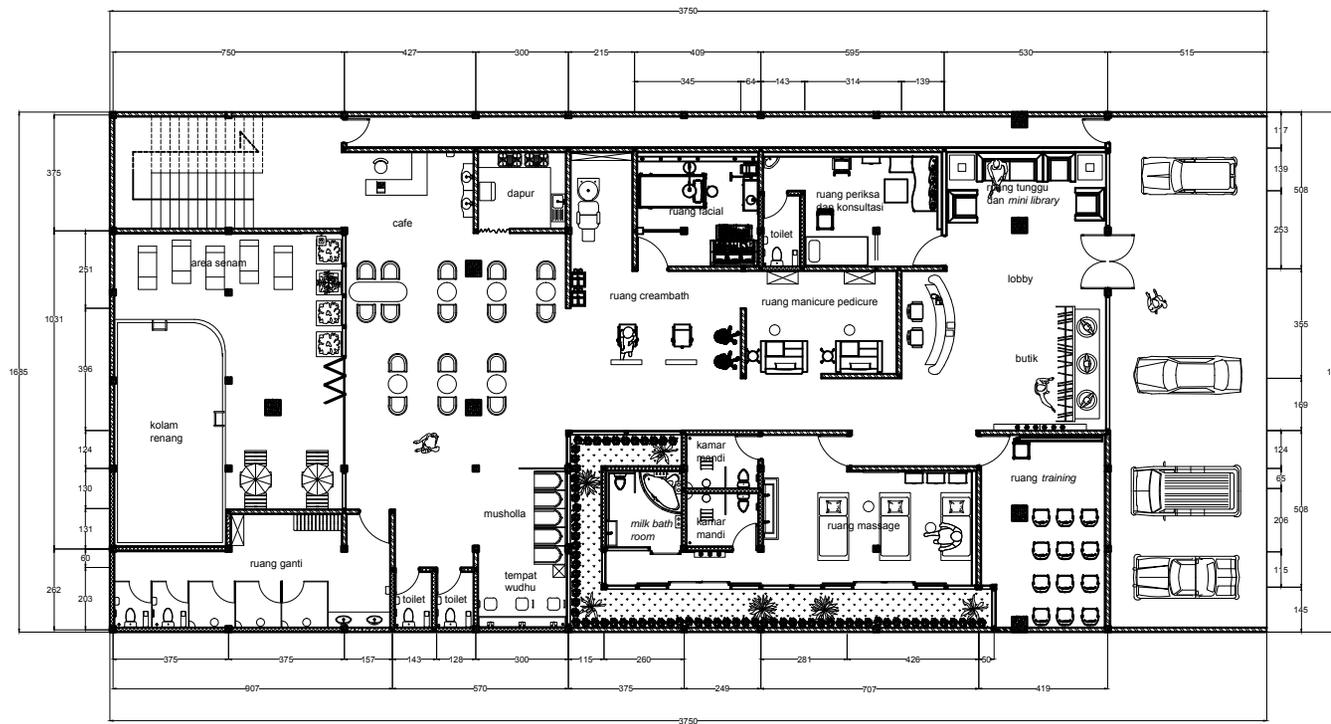
DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRISTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:



JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 1

SKALA

1 : 100

TANGGAL

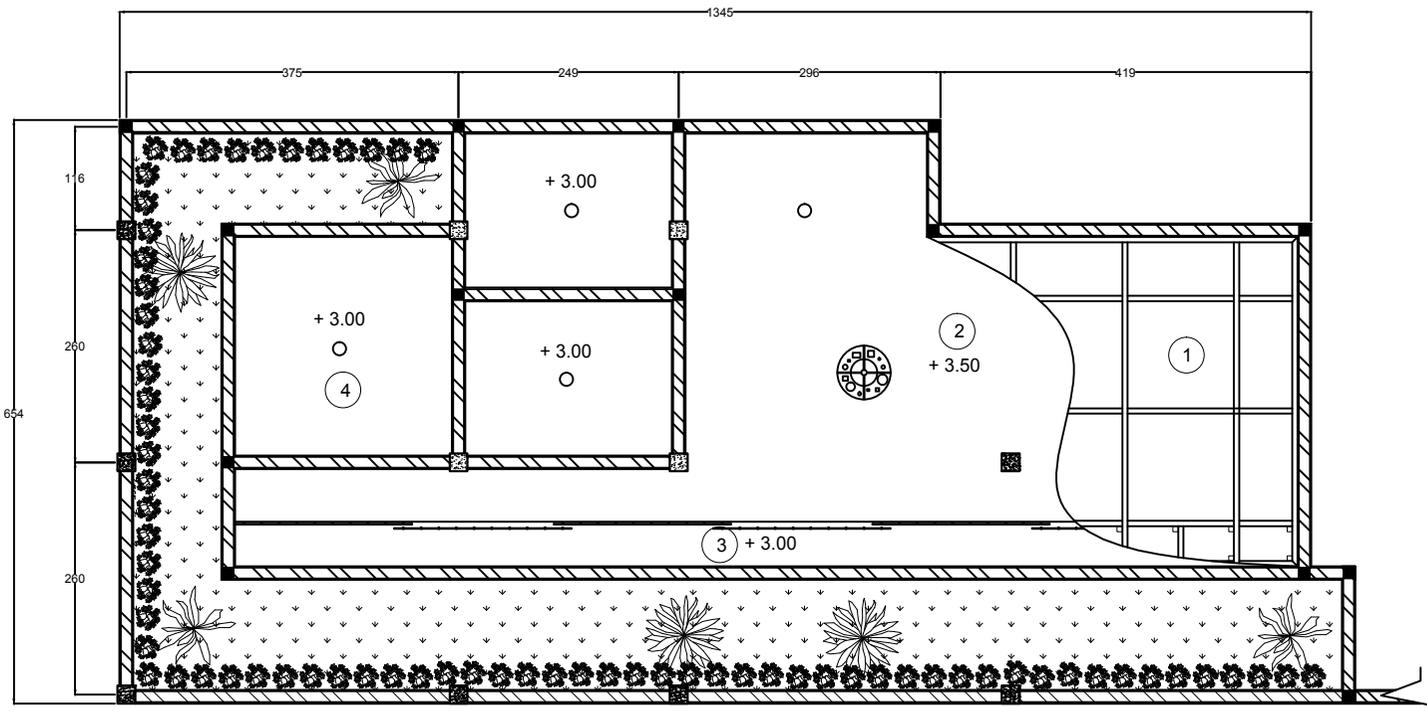
2 JULI 2014

NO. GAMBAR

1

JUMLAH LEMBAR

35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN PEMBIMBING I
ANGGI INDIRAATI, S.Si, M.Des
NIP. 1970819001122001

DOSEN PEMBIMBING II
ANGGI KUNYU, S.T, M.Eng
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

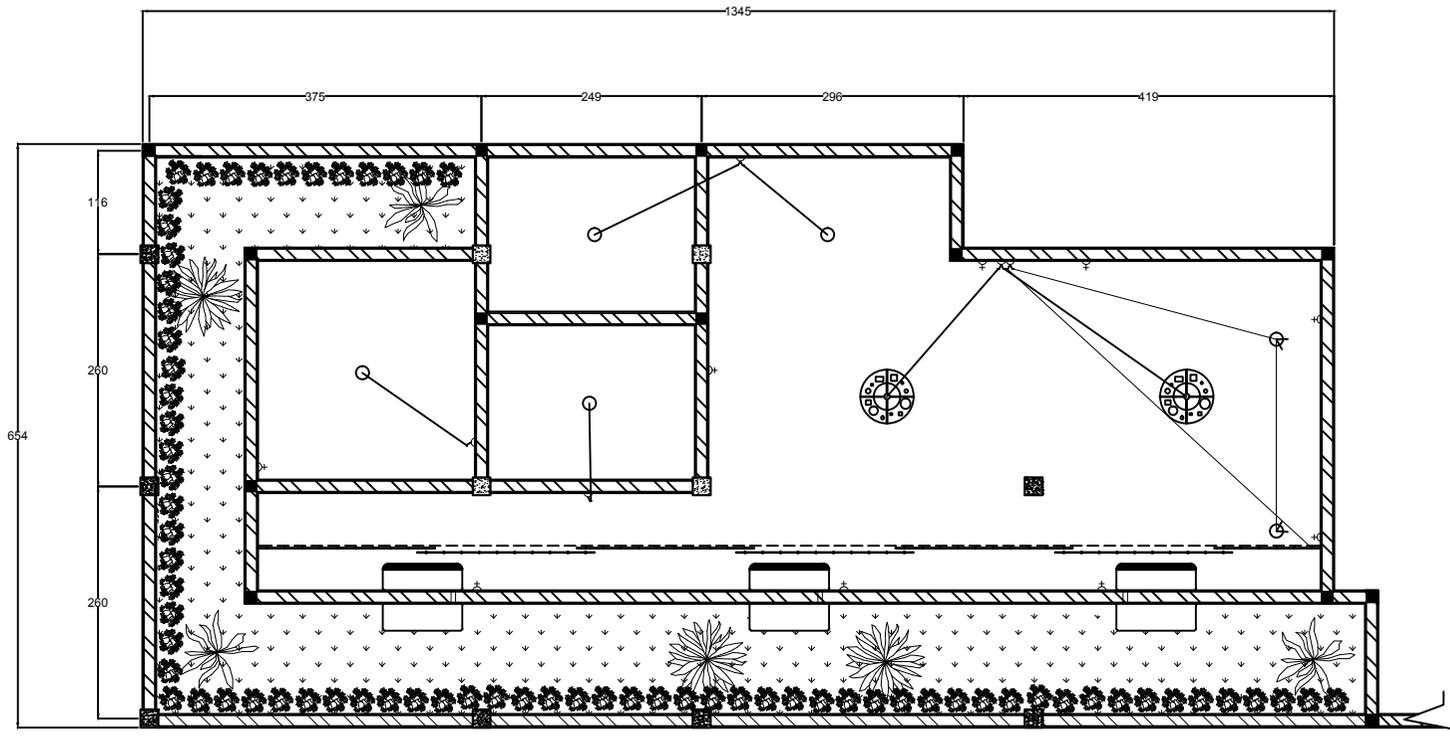
KETERANGAN :

- = DOWN LIGHT
- ⊙ = CHANDELIER
- = CONTINUOUS LED
- ⊙ = SPOT LIGHT
- ① = RANGKA KAYU 6/12
- ② = WHITE GYPSUM BOARD 120X240 CM
- ③ = DROP CEILING WHITE GYPSUM 50X120 CM
- ④ = WHITE GYPSUM BOARD 120X240 CM

JUDUL GAMBAR

RENCANA PLAFON DAN TITIK LAMPU
RUANG TERBUKA 1

SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
12	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN PEMBIMBING I
ANGRI INDIRAPATI, S.Si, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING II
ANGGIA KULI RECTHA, ST. BMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

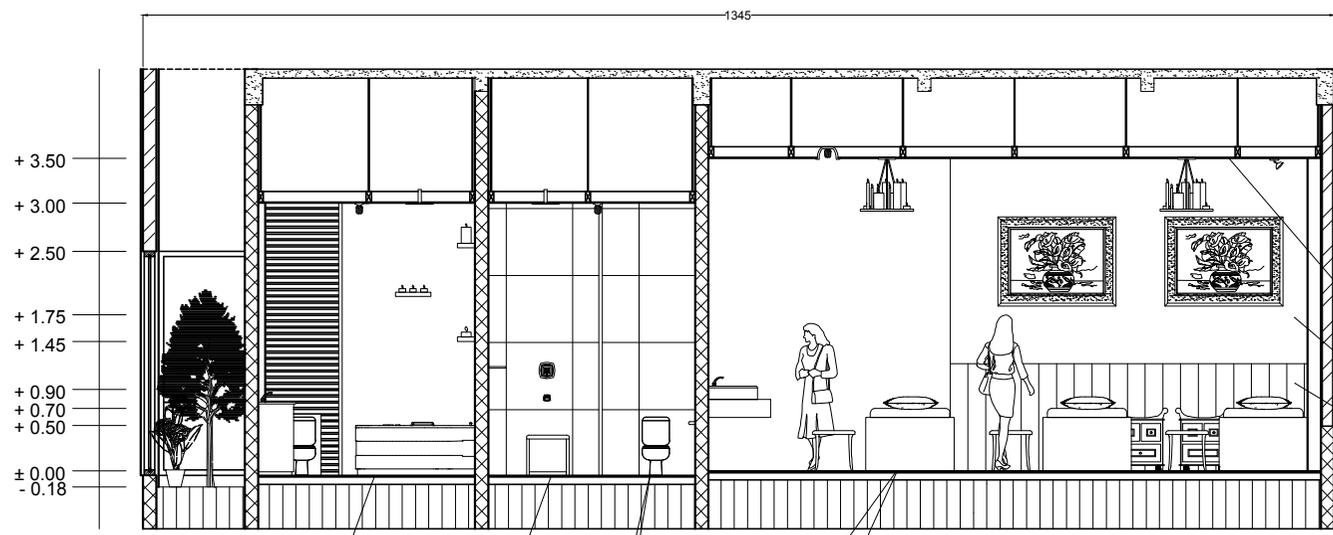
-  = DOWN LIGHT
-  = CHANDELIER
-  = CONTINUOUS LED
-  = SPOT LIGHT
-  = KIPAS AC
-  = AC SPLIT
-  = STOP KONTAK
-  = SAKLAR TUNGGAL
-  = SAKLAR DOUBLE

JUDUL GAMBAR

RENCANA MECHANICAL ELECTRICAL
RUANG TERPERLU 1

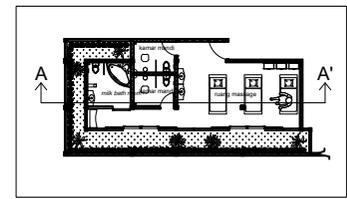
SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014

NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
13	35

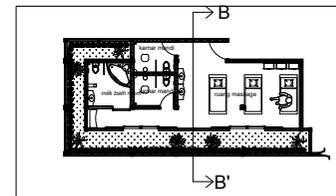
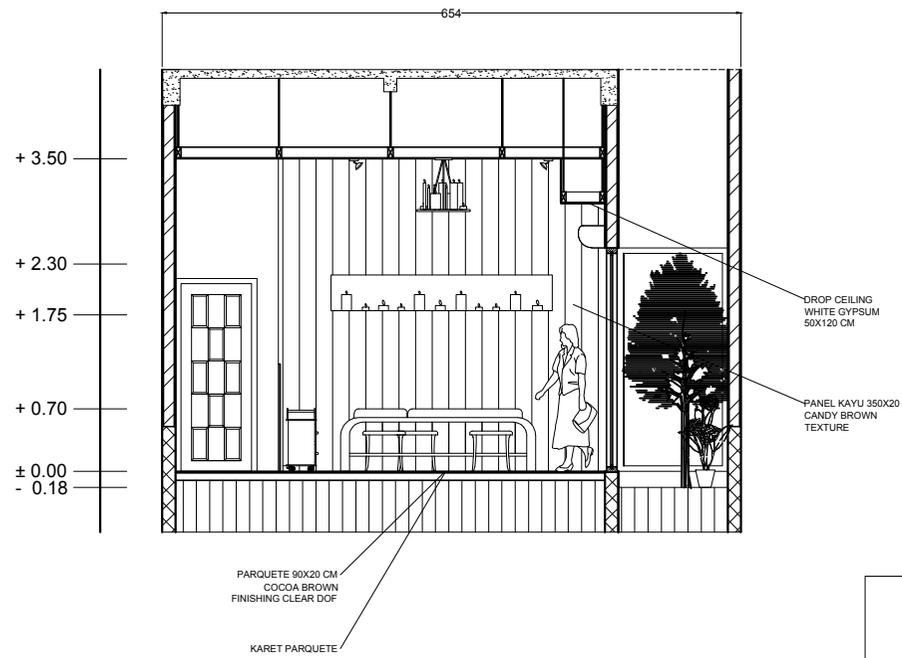


- WHITE TILES/ 80X80 CM UNPOLISHED
- PANEL KAYU 120X10 CM CANDY BROWN FINISHING CLEAR DOF
- LEMPENGAN BATU KALI/ BLACK FINISHING CLEAR
- COR SEMEN
- PARQUETE 90X20 CM COCOA BROWN FINISHING CLEAR DOF
- KARET PARQUETE

- WHITE GYPSUM BOARD 120X240 CM
- WALLPAPER
- PANEL KAYU 120X20 CM CANDY BROWN TEXTURE



 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR PD 091481	
DESAIN KONSULTOR : ANGGRI INDAPRATI, S.Si, M.Des Np. 151708192001122001	
DESAIN PEMBIMBING : ANGGRI KUNU BECTRA, ST. BMT Np. 19820707 201012 2004	
DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL MODERN	
ATRASINA ADANI 3410100169	
KETERANGAN :	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN A-A' RUANG TOPPLEH 1	
SKALA 1 : 25	TANGGAL 2 JULI 2014
NO. GAMBAR 14	JUMLAH LEMBAR 35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN PEMBIMBING :
ANGRI INDAPRATI, S.Si, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGIA KUNU BECTRA, ST. BMT
NIP. 19820707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

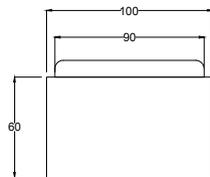
JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B' RUANG TERPILIH 1

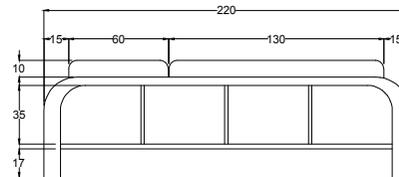
SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014

NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
15	35

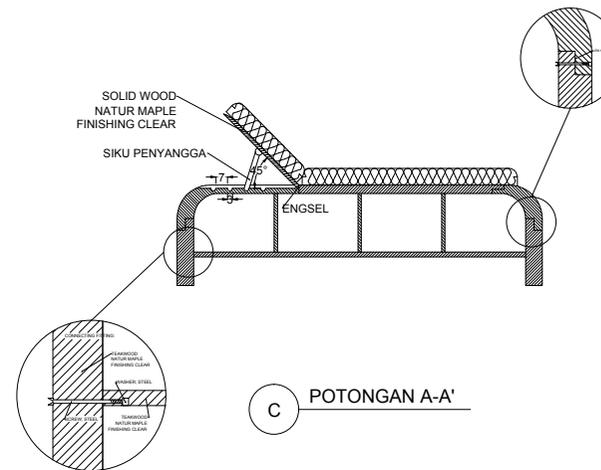
KETERANGAN :



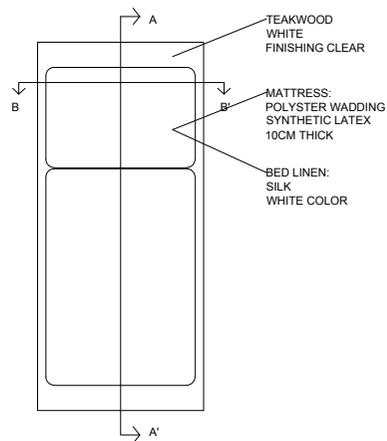
A TAMPAK DEPAN



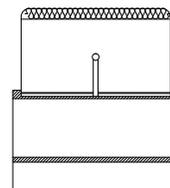
B TAMPAK SAMPING



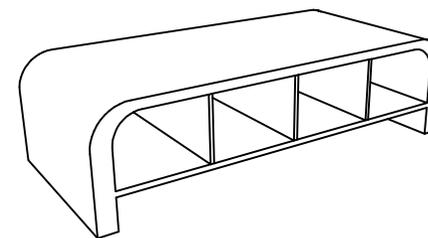
C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E POTONGAN B-B'



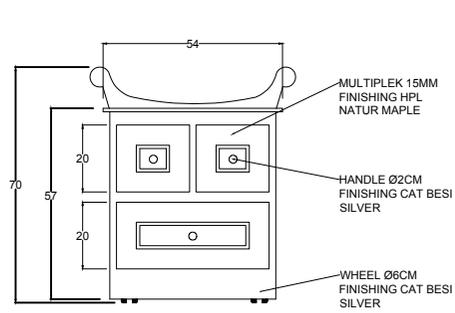
F PERSPEKTIF

JUDUL GAMBAR

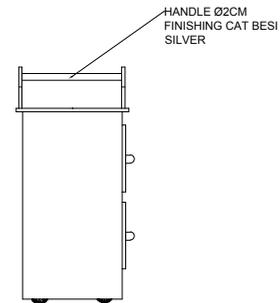
DETAIL FURNITUR 1
MESSAGE BED

SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
16	35

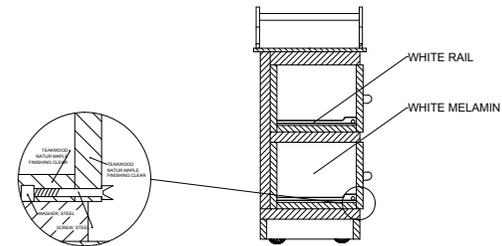
KETERANGAN :



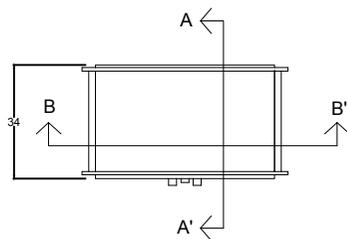
A TAMPAK DEPAN



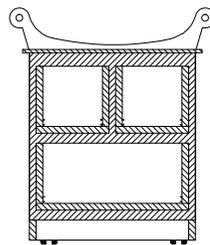
B TAMPAK SAMPIG



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E POTONGAN B-B'

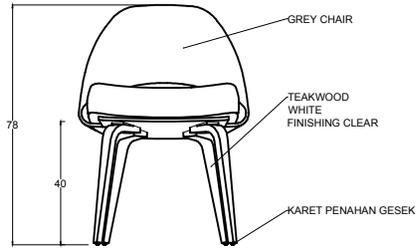


F PERSPEKTIF

JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR 2
TROLLEY CABINET

SKALA	TANGGAL
1 : 10	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
17	35



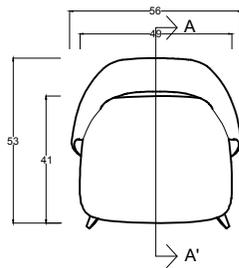
A TAMPAK DEPAN



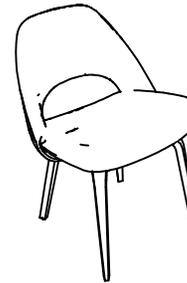
B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGRI INDRAPRISTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

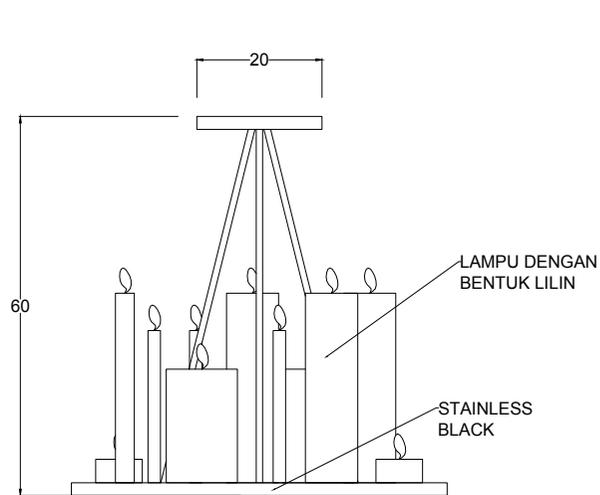
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

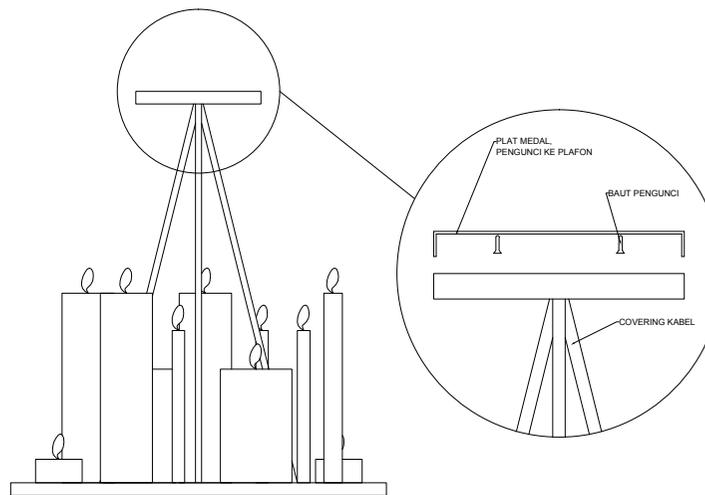
JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR 3
CHAIR

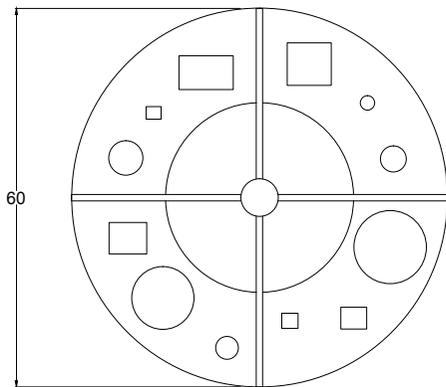
SKALA	TANGGAL
1 : 10	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
18	35



A TAMPAK DEPAN



B TAMPAK SAMPING



C TAMPAK ATAS



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

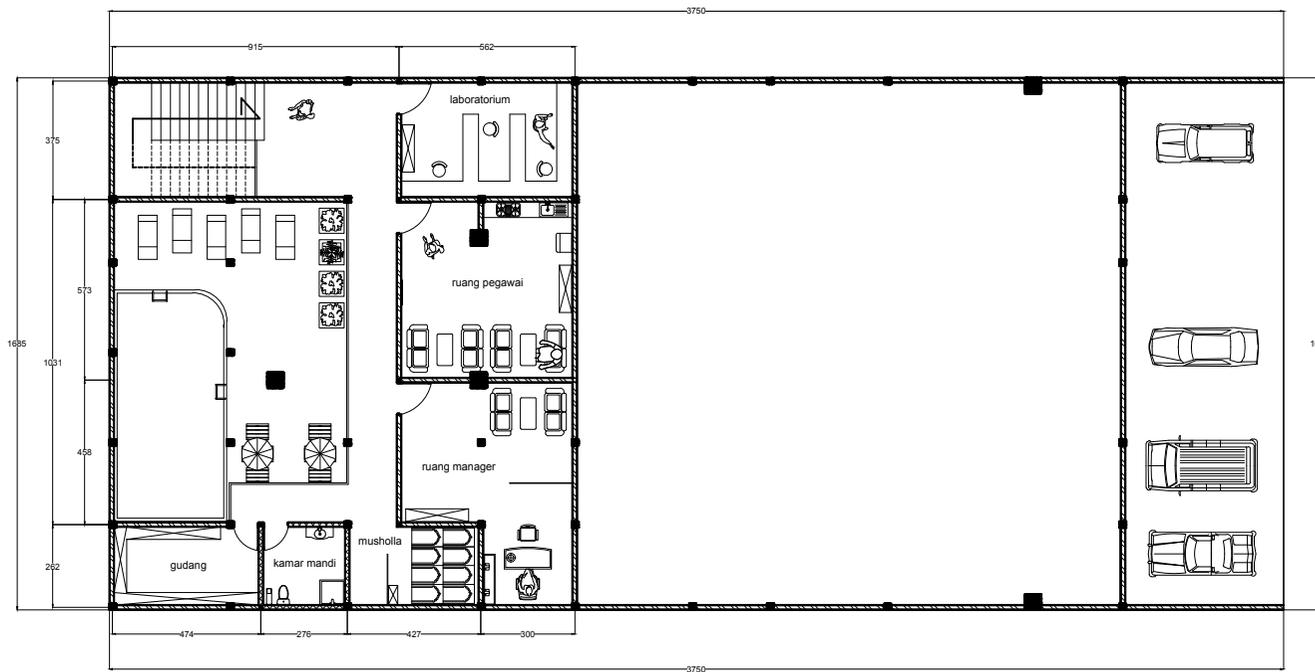
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

JUDUL GAMBAR

DESAIN ELEMEN ESTETIS 1
CHANDELIER

SKALA	TANGGAL
1 : 5	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
19	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGR INDRAPRISTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

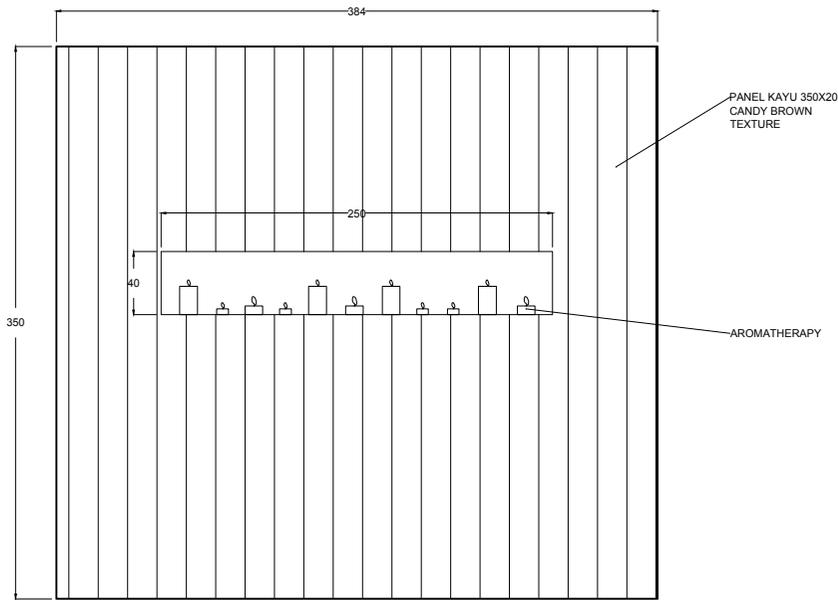
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 2

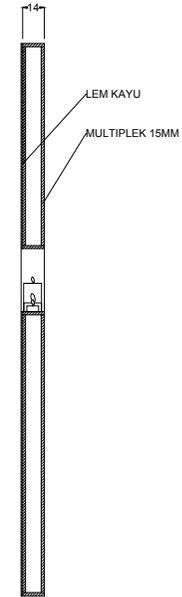
SKALA	TANGGAL
1 : 100	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
2	35



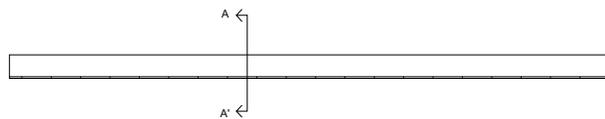
A TAMPAK DEPAN



B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS

E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

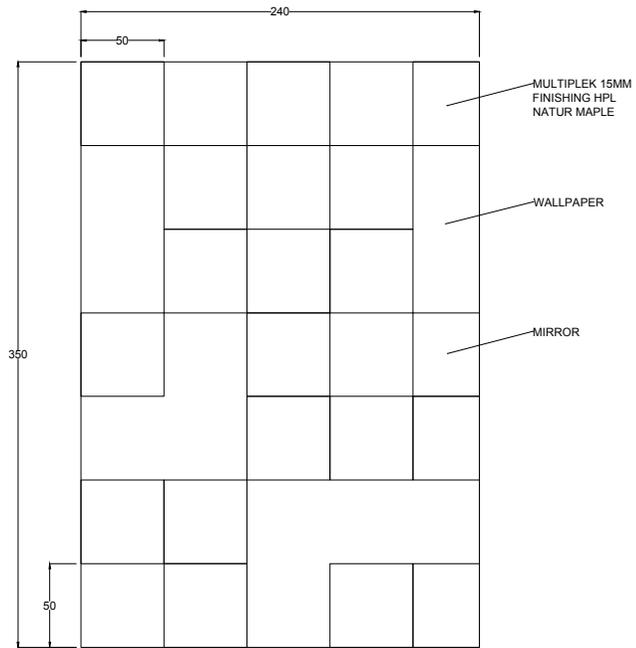
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN ESTETIS 2
AROMATHERAPY WALL

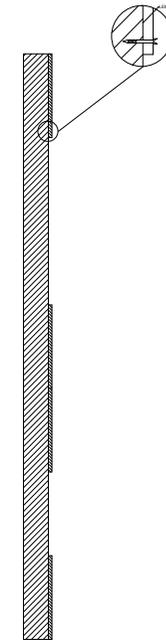
SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
20	35



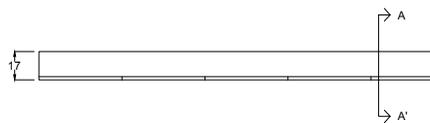
A TAMPAK DEPAN



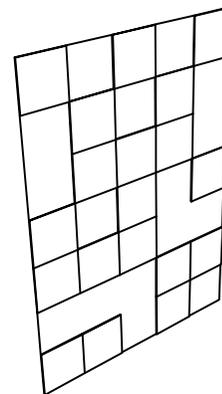
B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

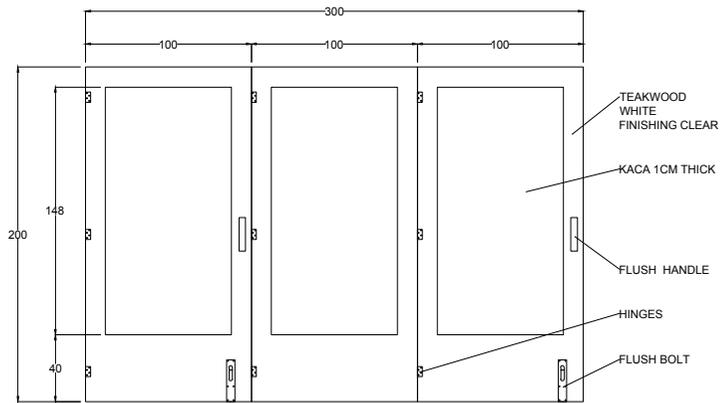
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

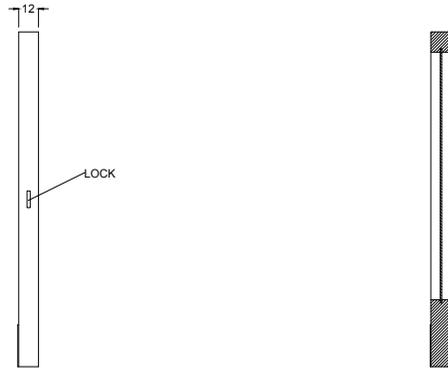
JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN ESTETIS 3
WALL AESTHETIC

SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
21	35

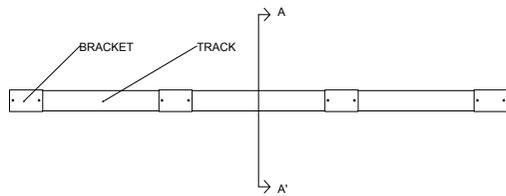


A TAMPAK DEPAN

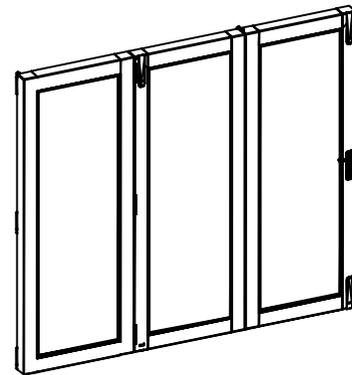


B TAMPAK SAMPING

C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

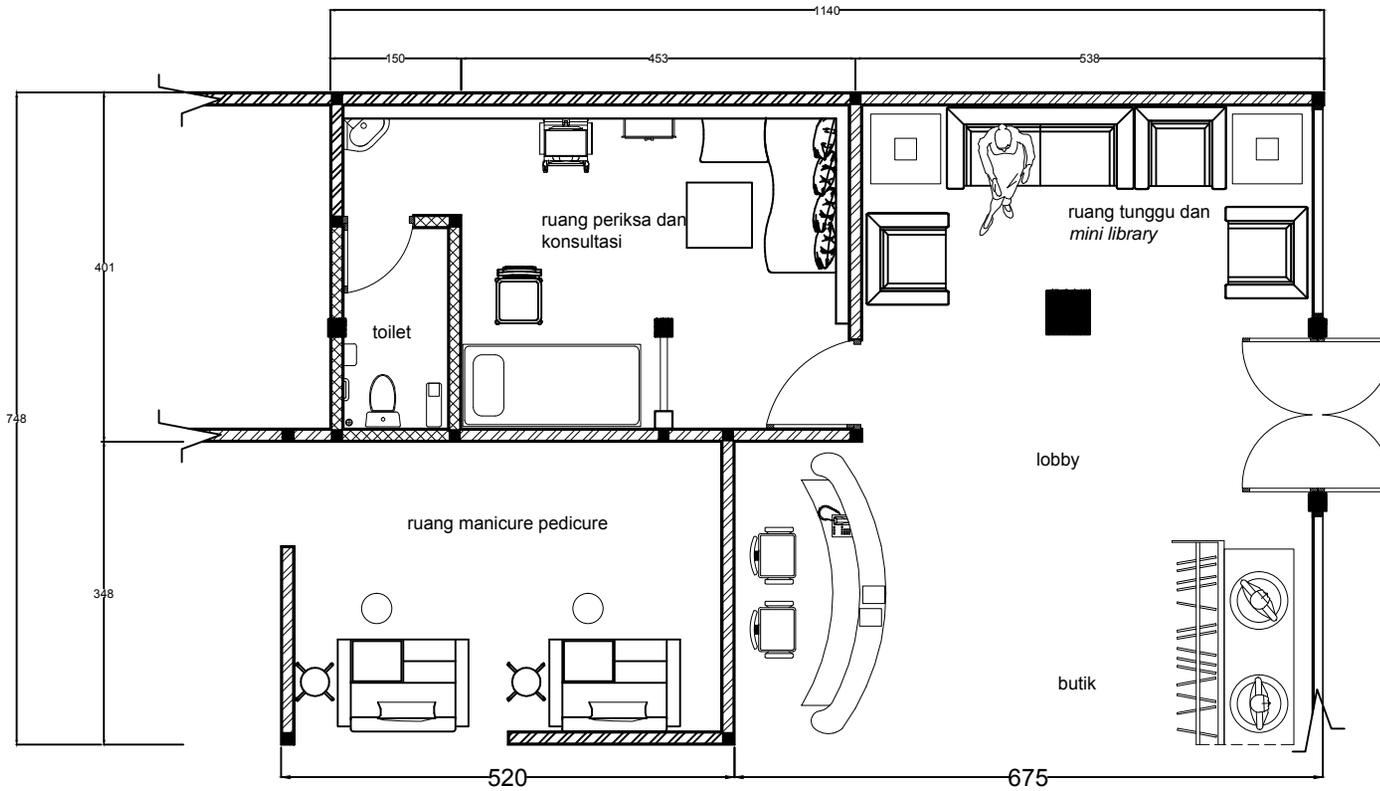
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR 1
FOLDING DOOR

SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
22	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
#021481

DISEN KOORDINATOR :
ANDRI KOSAPRATI, S.SW, M.ES
NIP. 19708192001122001

DISEN PEMBINA :
ANGGA PUTU RUCITRA, ST, MT
NIP. 19830707 201912 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN MANAJEMEN NATURAL
MODERN

ATRASIYA ADANI
341010169

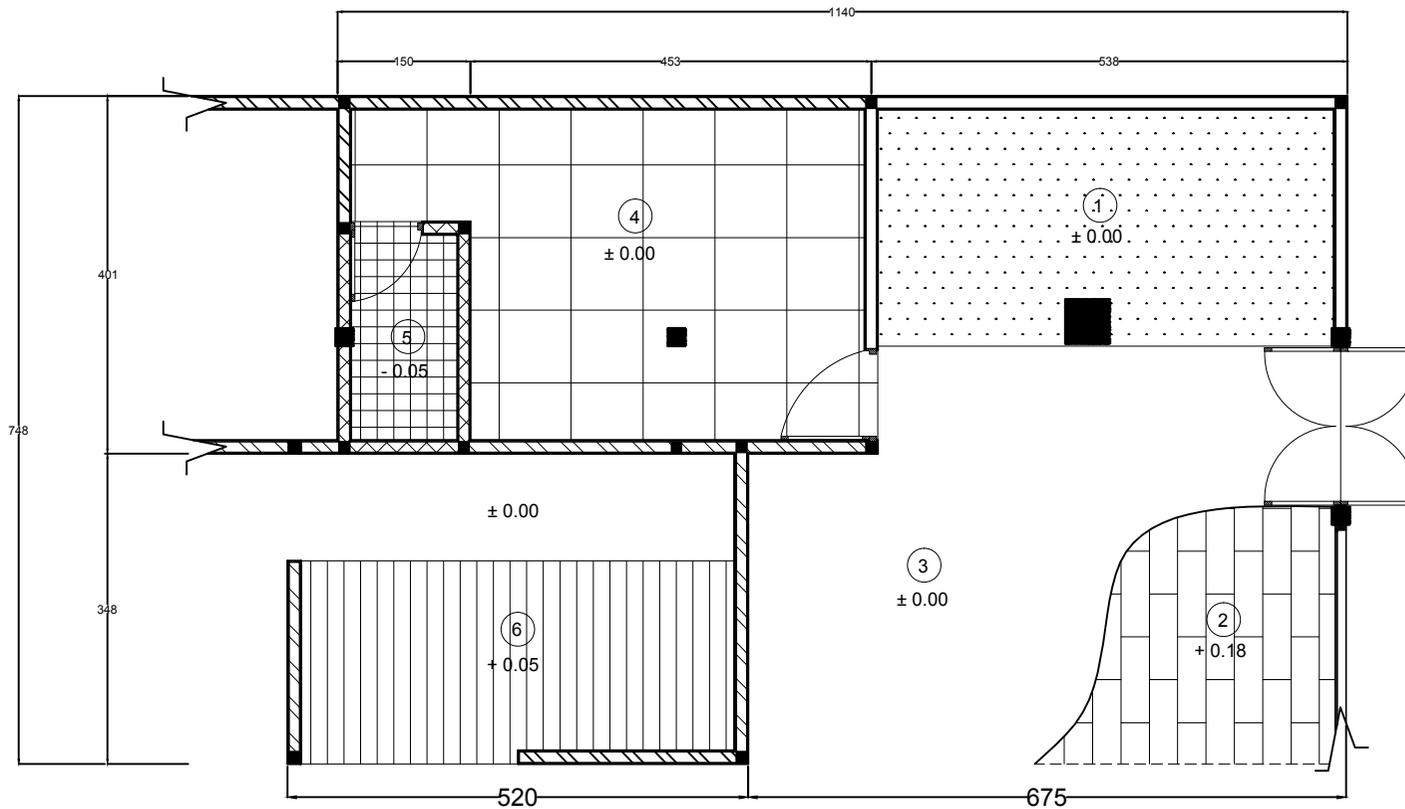
KETERANGAN

1

JUMLAH GAMBAR

LENGKUP RUANG TERPILIH 2
RUANG KONSULTASI

SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JAMBAH LEMBAR
23	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DESAIN KONSULTAN :
ANGRI INDAPRATI, S.Si, M.Des
NIP. 1970819001122001

DESAIN PEMBIMBING :
ANGGA KUN BECTRA, ST, M.Eng
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN RUANGSANA NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

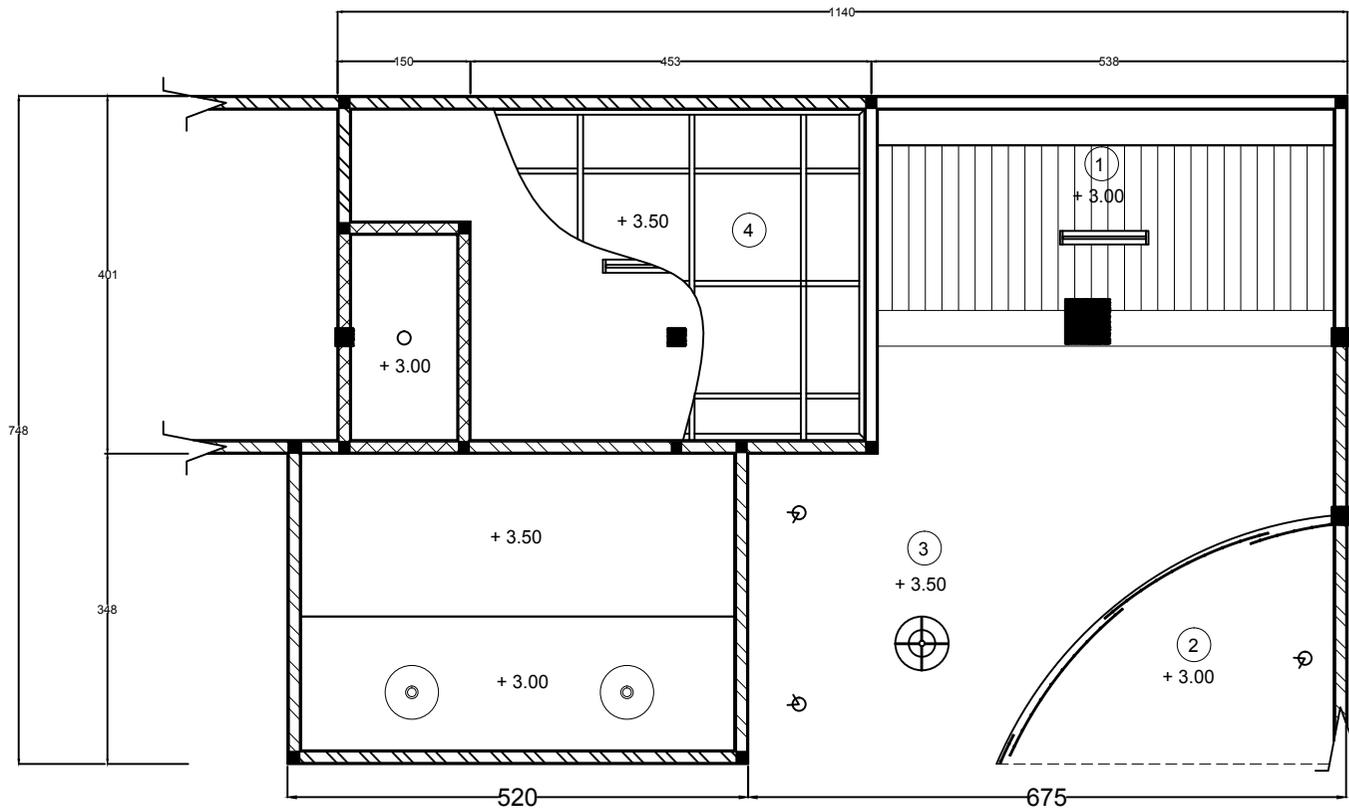
KETERANGAN :

- ① = CARPET
- ② = PARQUETE 90X20 CM
COCCA BROWN
FINISHING CLEAR DOP
- ③ = GRANIT TANPA NET
WHITE
- ④ = WHITE TILES
80X80 CM
UNPOLISHED
- ⑤ = WHITE TILES
20X20 CM
- ⑥ = DECK 20X220 CM
COCCA BROWN

JUDUL GAMBAR

RENCANA LANTAI RUANG TERFELIH 2

SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
24	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DESAIN KONSULTAN :
ANGRI INDAPRATI, S.Si, M.Des
NIP. 1970819206122001

DESAIN PEMBANGUNAN :
ANGRI KUNECTRA, S1. BMT
NIP. 19820707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN RUANG NARURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

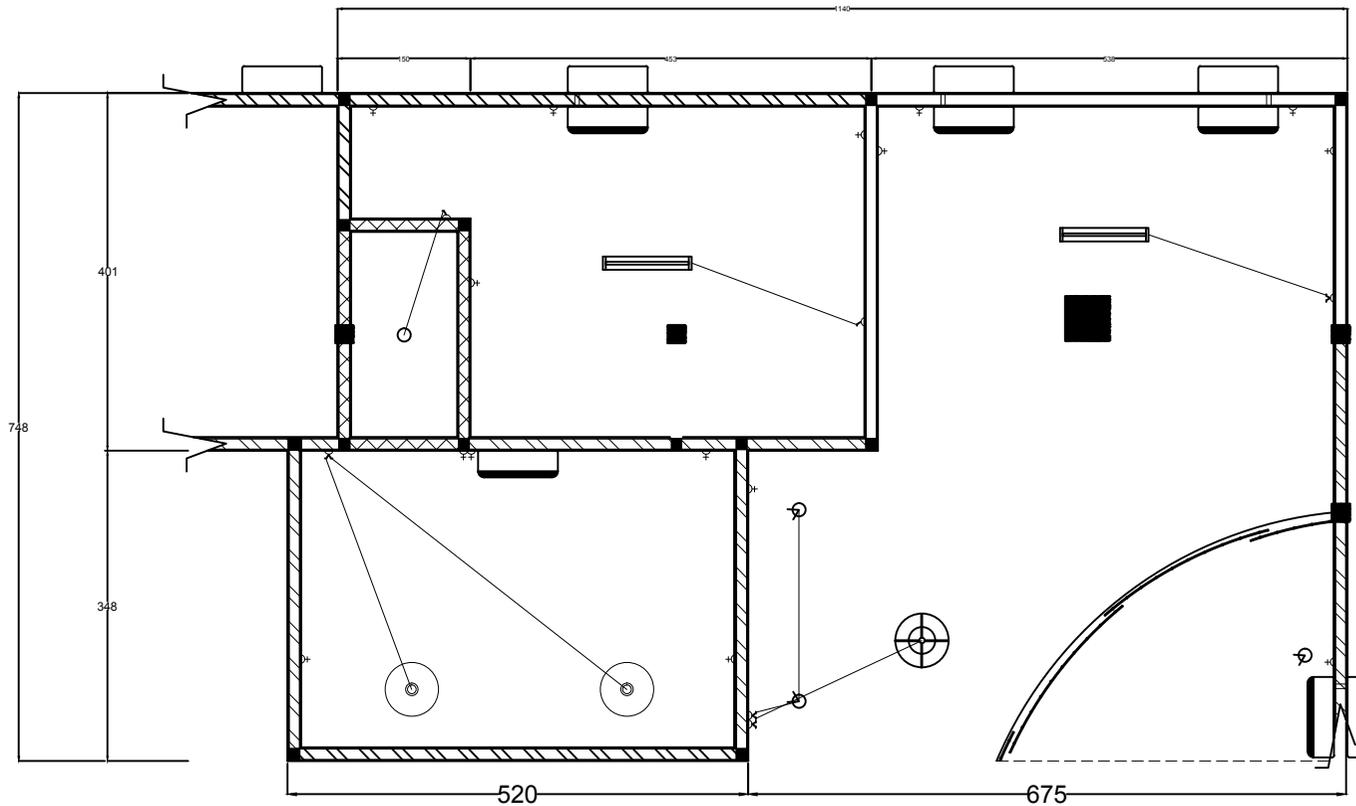
KETERANGAN :

- = DOWN LIGHT
- = CHANDELIER
- = CONTINUOUS LED
- = SPOT LIGHT
- = GENERAL LAMP
- = PANEL KAYU 180X20 CM
CANDY BROWN
FINISHING CLEAR DOF
- = PANEL KAYU 180X20 CM
CANDY BROWN
FINISHING CLEAR DOF
- = DROP CEILING
WHITE GYPSUM
50X120 CM
- = RANGKAI KAYU 6/12

JUDUL GAMBAR

RENCANA PLAFON DAN TITIK LAMPU
RUANG TERBUKA 2

SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
25	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DESAIN KONSORSIUM :
ANGRI INDAPRATI, S.Si, M.Des
Np. 1870819206122061

DESAIN PEMBIMBING :
ANGGA KUNECTRA, ST, MMT
Np. 1982077 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

-  = DOWN LIGHT
-  = CHANDELIER
-  = CONTINUOUS LED
-  = SPOT LIGHT
-  = GENERAL LAMP
-  = HANGING LAMP
-  = KIPAS AC
-  = AC SPLIT
-  = STOP KONTAK
-  = SAKLAR TUNGGAL
-  = SAKLAR DOUBLE

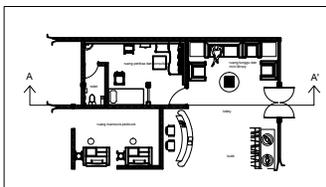
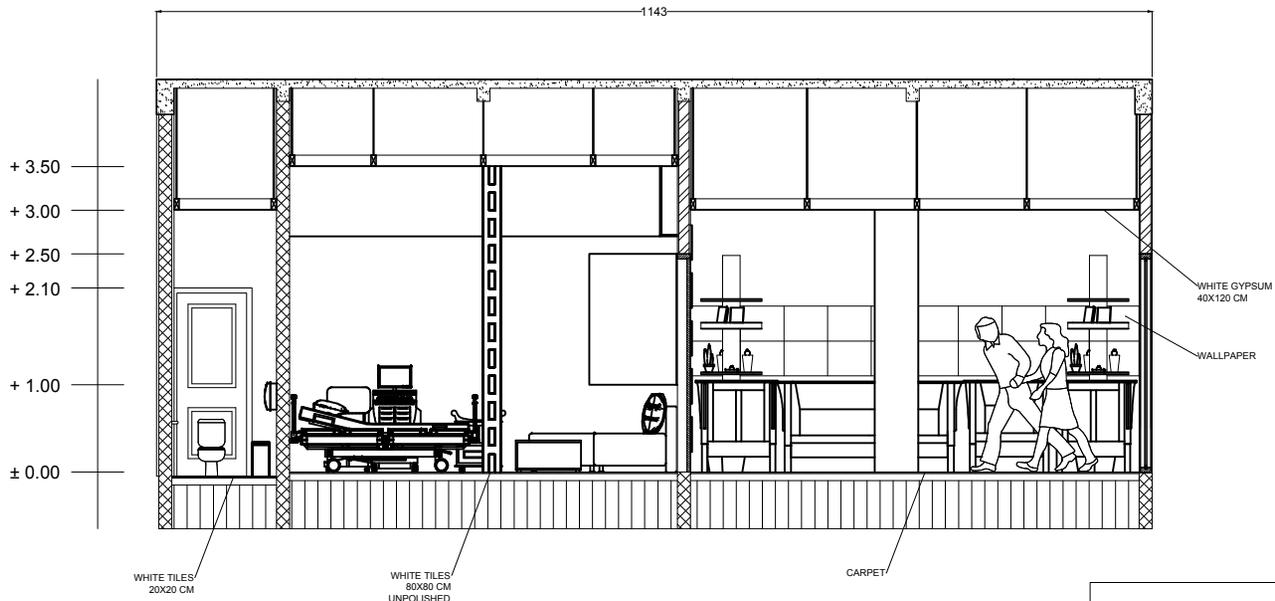
JUDUL GAMBAR

RENCANA MECHANICAL ELECTRICAL
RUMAH TERBUKA 2

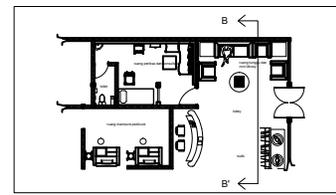
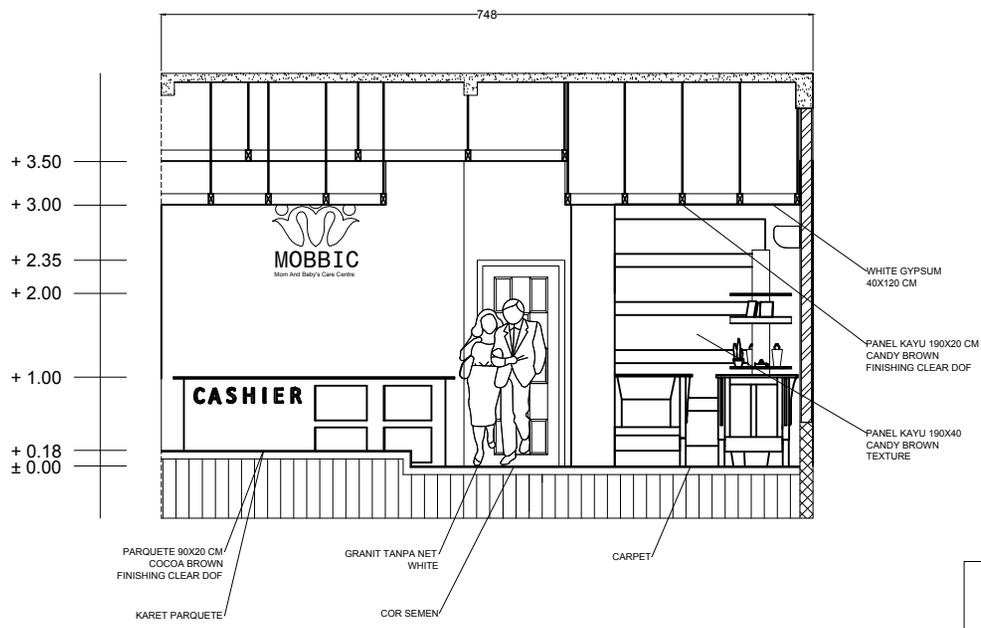
SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014

NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
26	35

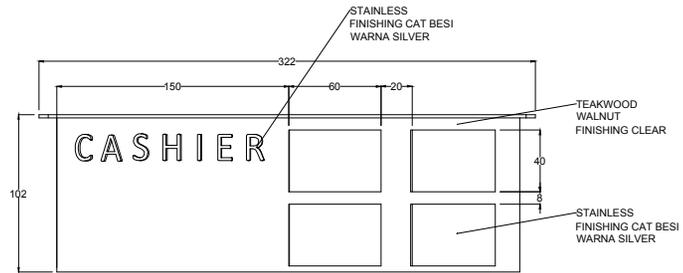
26	35
----	----



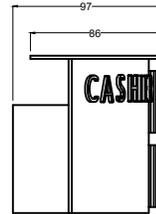
 ITS <small>Institut Teknologi Sepuluh Nopember</small>	
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR #021481	
DOSEN KOORDINATOR : ANDRI KOSAPRATI, S.SW, M.DS NIP. 19708192001122001	
DOSEN PEMBIMBING : ANDRI KOSAPRATI, S.T, MMT NIP. 19830701 201912 2004	
DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE DENGAN NUANSAS NATURAL MODERN	
ATRIASINA ADINI 34101010169	
KETERANGAN :	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN A-A' RUANG TERPERLANCANG 2	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JEMBARAN LEMBAR
27	35



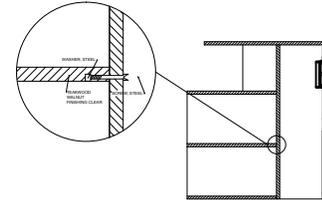
 ITS <small>Institut Teknologi Sepuluh Nopember</small>	
PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR #021481	
DOSEN KOORDINATOR : ANDRI KOSAPRATNO, S.SW., M.ES NIP. 19708192001122501	
DOSEN PEMBIMBING : ANDRIS KETU. RUCITRA, ST., MT NIP. 196307012019122004	
DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE DENGAN NILAI-NILAI NATURAL MODERN	
ATRISIA ADINI 3410101069	
KETERANGAN :	
1	
JUDUL GAMBAR	
POTONGAN B-B' RUANG TERPILIH 2	
SKALA	TANGGAL
1 : 25	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JAMBAK LEMBAR
28	35



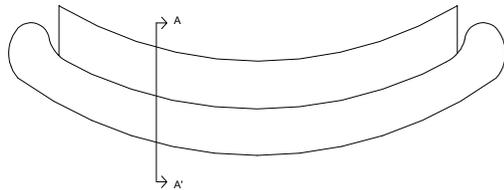
A TAMPAK DEPAN



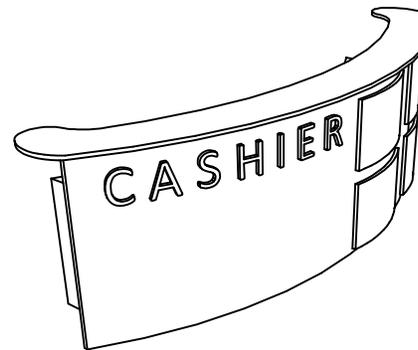
B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRISTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

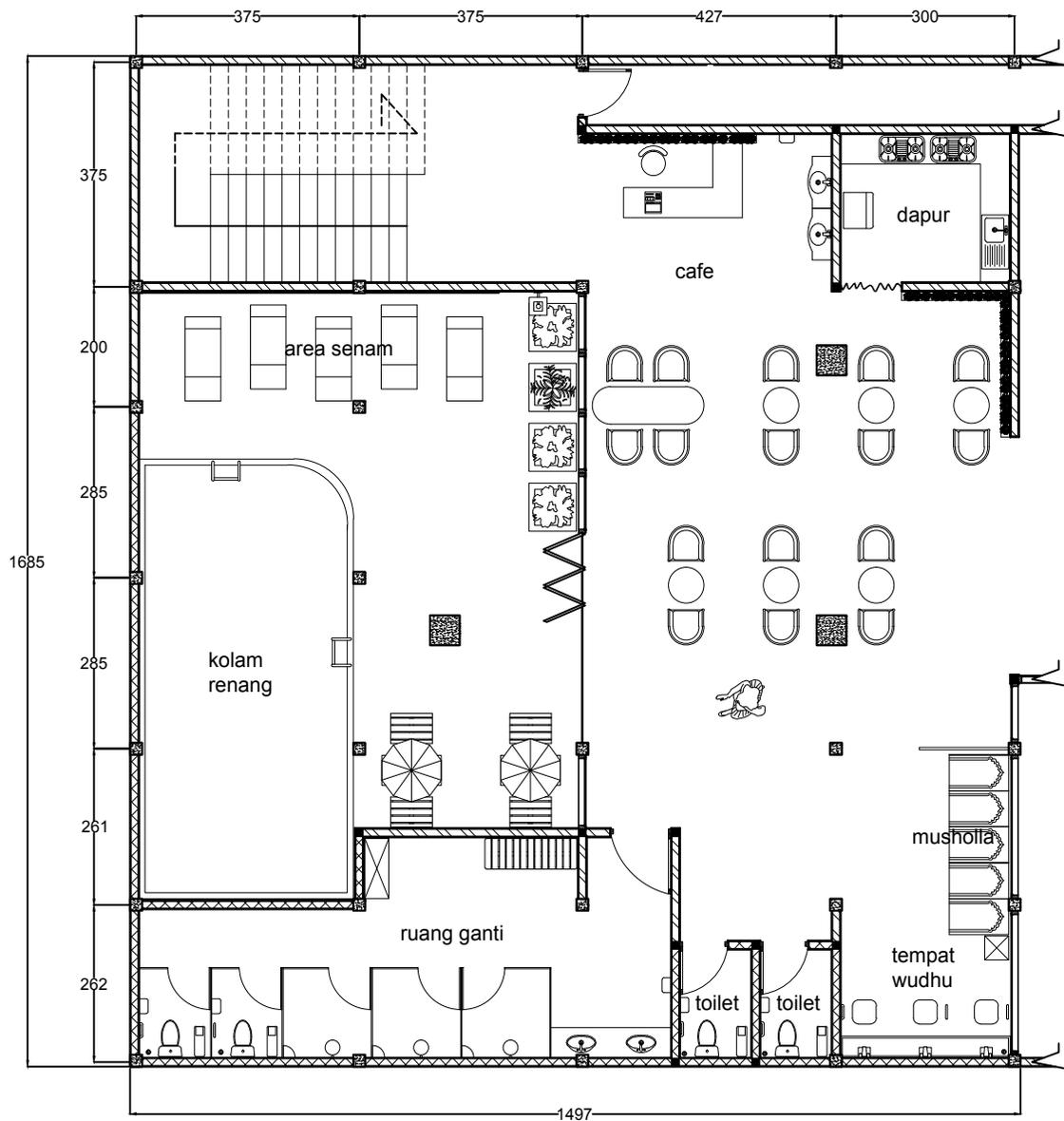
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR 4
COUNTER

SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
29	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100163

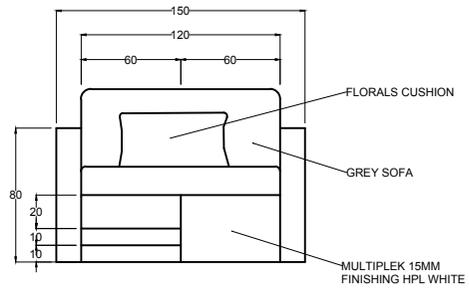
KETERANGAN
:

JUDUL GAMBAR

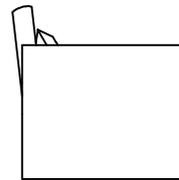
DENAH KESELURUHAN LANTAI 1

SKALA	TANGGAL
1 : 50	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
3	35

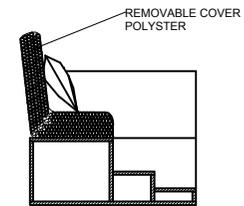
KETERANGAN
:



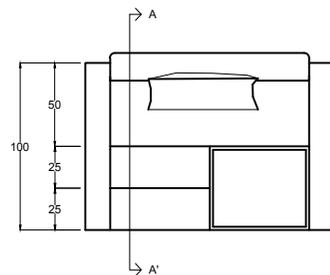
A TAMPAK DEPAN



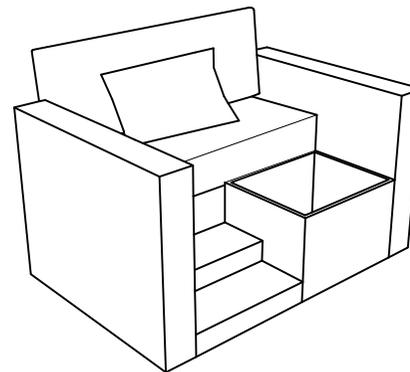
B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS

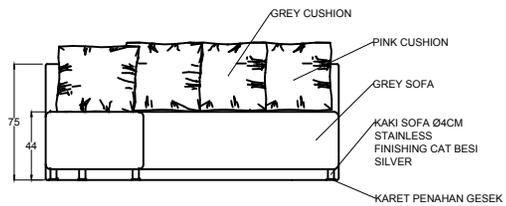


E PERSPEKTIF

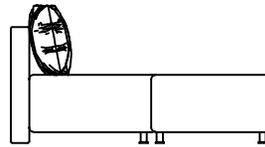
JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR 5
MANICURE AND PEDICURE CHAIR

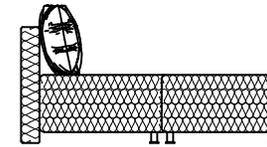
SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
30	35



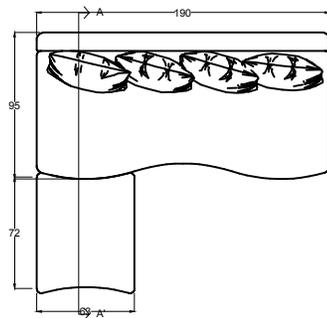
A TAMPAK DEPAN



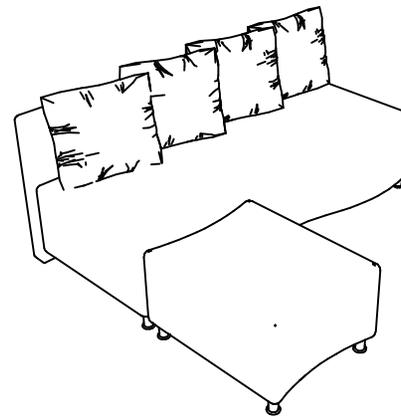
B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



C TAMPAK ATAS



D PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRISTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708190201122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

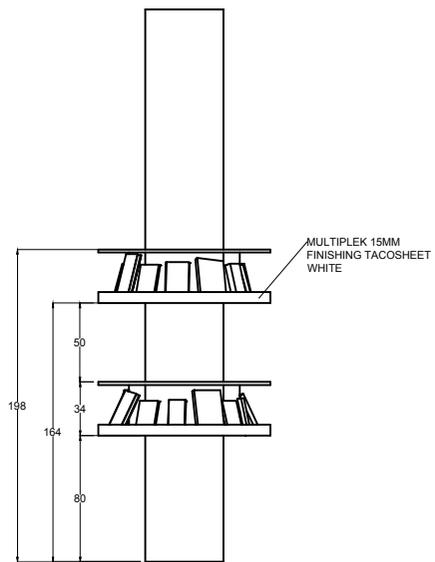
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

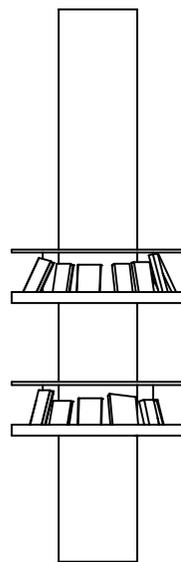
JUDUL GAMBAR

DETAIL FURNITUR 6
SOFA

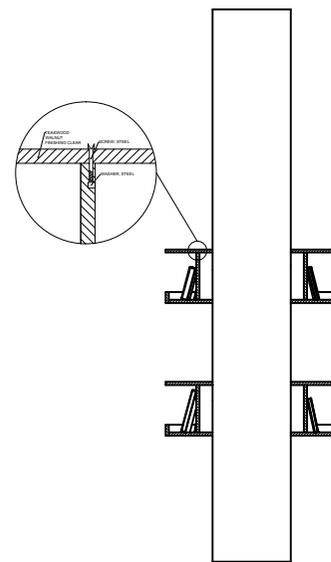
SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
31	35



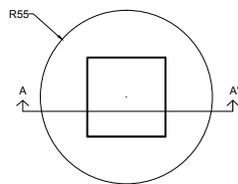
A TAMPAK DEPAN



B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS

E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

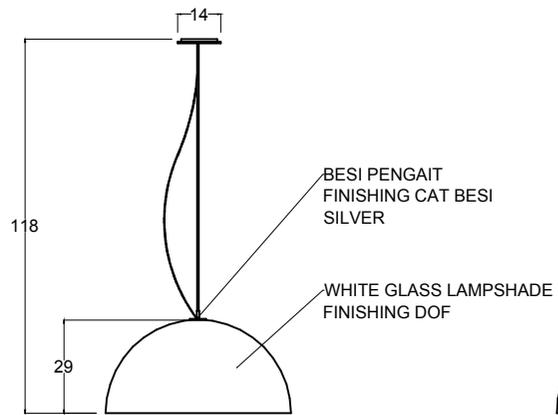
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

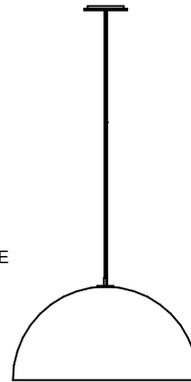
JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN ESTETIS 4
BOOKCASE

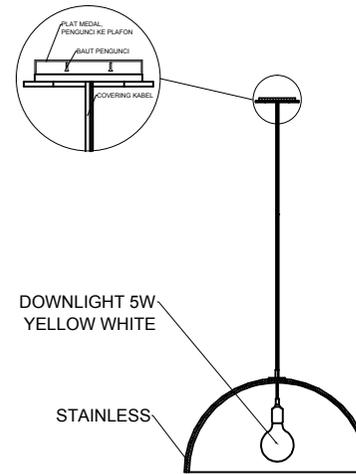
SKALA	TANGGAL
1 : 20	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
32	35



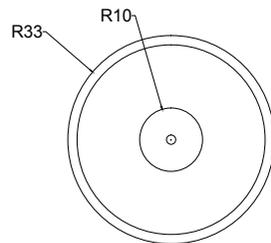
A TAMPAK DEPAN



B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS

E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSANATURAL
MODERN

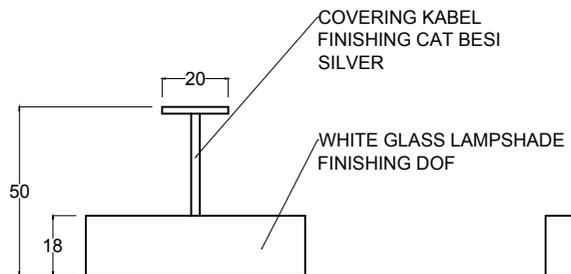
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

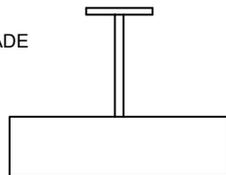
JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN ESTETIS 5
HANGING LAMP

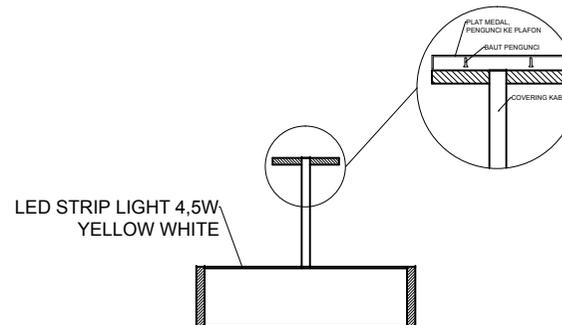
SKALA	TANGGAL
1 : 10	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
33	35



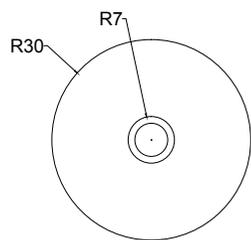
A TAMPAK DEPAN



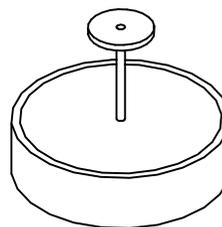
B TAMPAK SAMPING



C POTONGAN A-A'



D TAMPAK ATAS



E PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMt
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

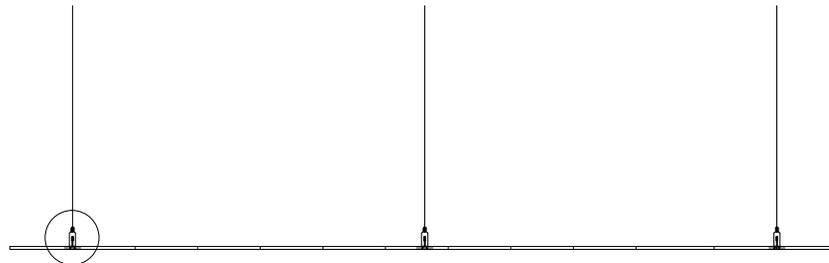
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

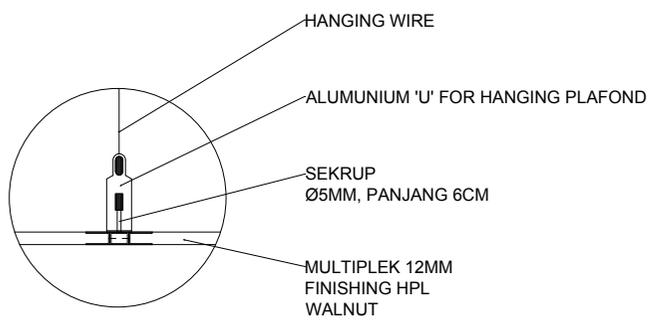
JUDUL GAMBAR

DETAIL ELEMEN ESTETIS 6
HANGING LAMP

SKALA	TANGGAL
1 : 10	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
34	35



A DROP CEILING



B DETAIL DROP CEILING



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

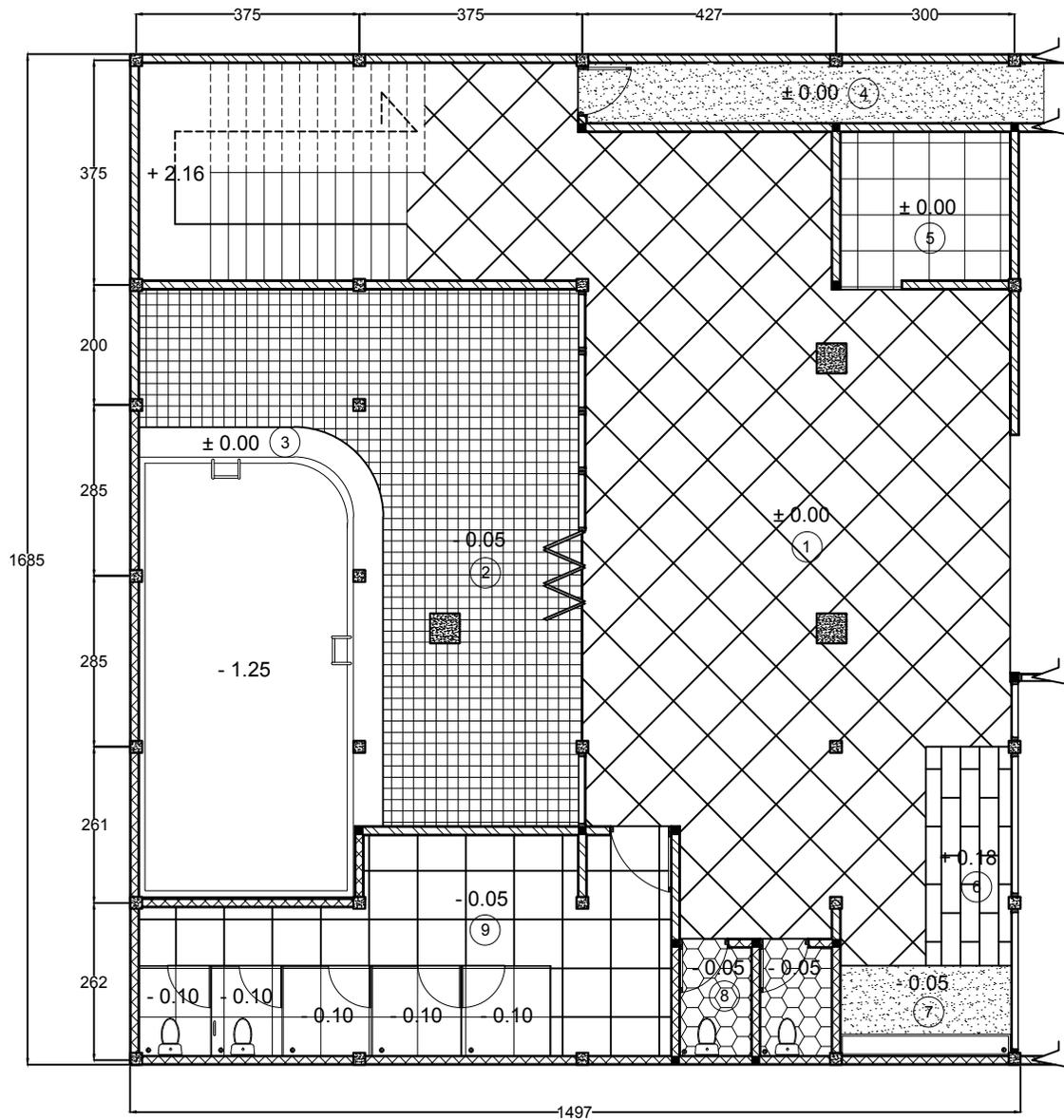
DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE
CENTRE DENGAN NUANSA NATURAL
MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN
:

JUDUL GAMBAR	
DETAIL ARSITEKTUR 2 DROP CEILING	
SKALA	TANGGAL
1 : 10	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
35	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

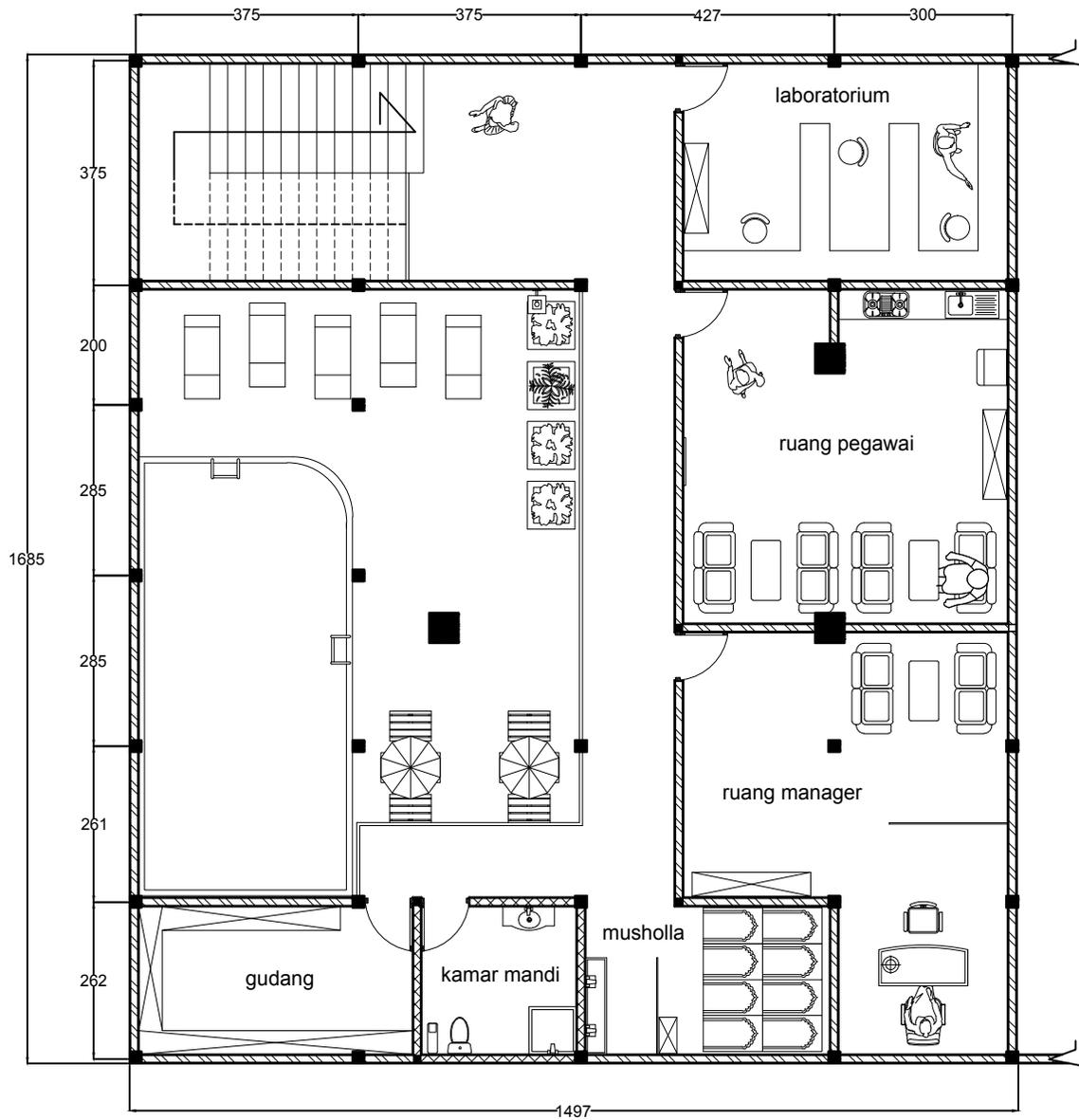
KETERANGAN :

- ① = TEAKWOOD SERIES
TILES 80X80 CM
WHITE LILY
MATT
- ② = LARIDECK 20X20 CM
COCOA BROWN
FINISHING DOF
- ③ = CONCRETE
GREY
STONE TEXTURE
- ④ = PLESTER SEMEN
- ⑤ = WHITE TILES 80X80 CM
UNPOLISHED
- ⑥ = PARQUETE 90X20 CM
COCOA BROWN
FINISHING CLEAR DOF
- ⑦ = PLESTER SEMEN
- ⑧ = WHITE HEXAGON
TILES @20 CM
UNPOLISHED
- ⑨ = WHITE TILES
80X80 CM
UNPOLISHED

JUDUL GAMBAR

RENCANA LANTAI DENAH KESELURUHAN

SKALA	TANGGAL
1 : 50	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
5	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

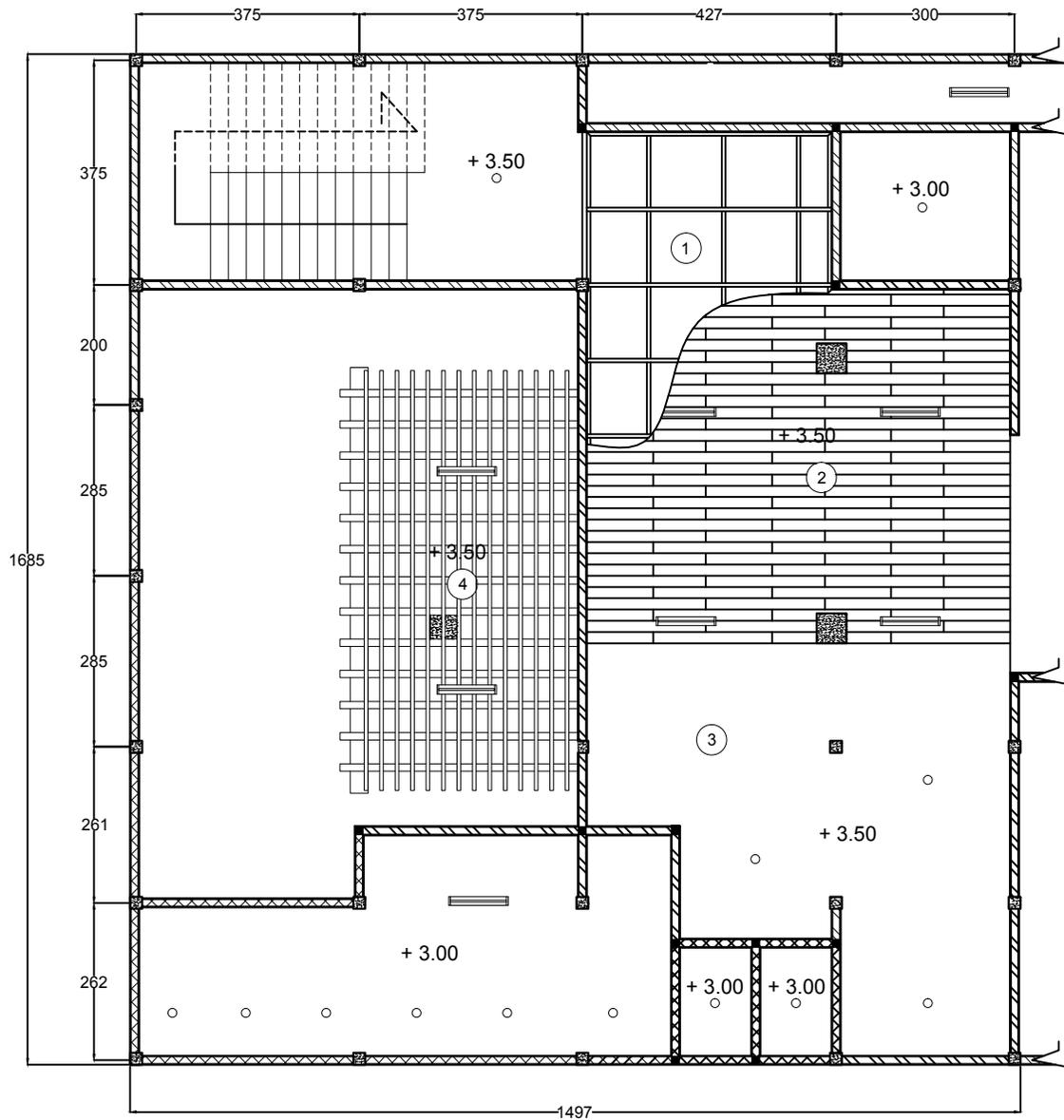
ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

JUDUL GAMBAR

DENAH KESELURUHAN LANTAI 2

SKALA	TANGGAL
1 : 50	
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
4	



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100163

KETERANGAN :

== = GENERAL LAMP

○ = DOWN LIGHT

① = RANGKA KAYU 6/12

② = PANEL KAYU 200X19 CM
CANDY BROWN
FINISHING CLEAR DOF

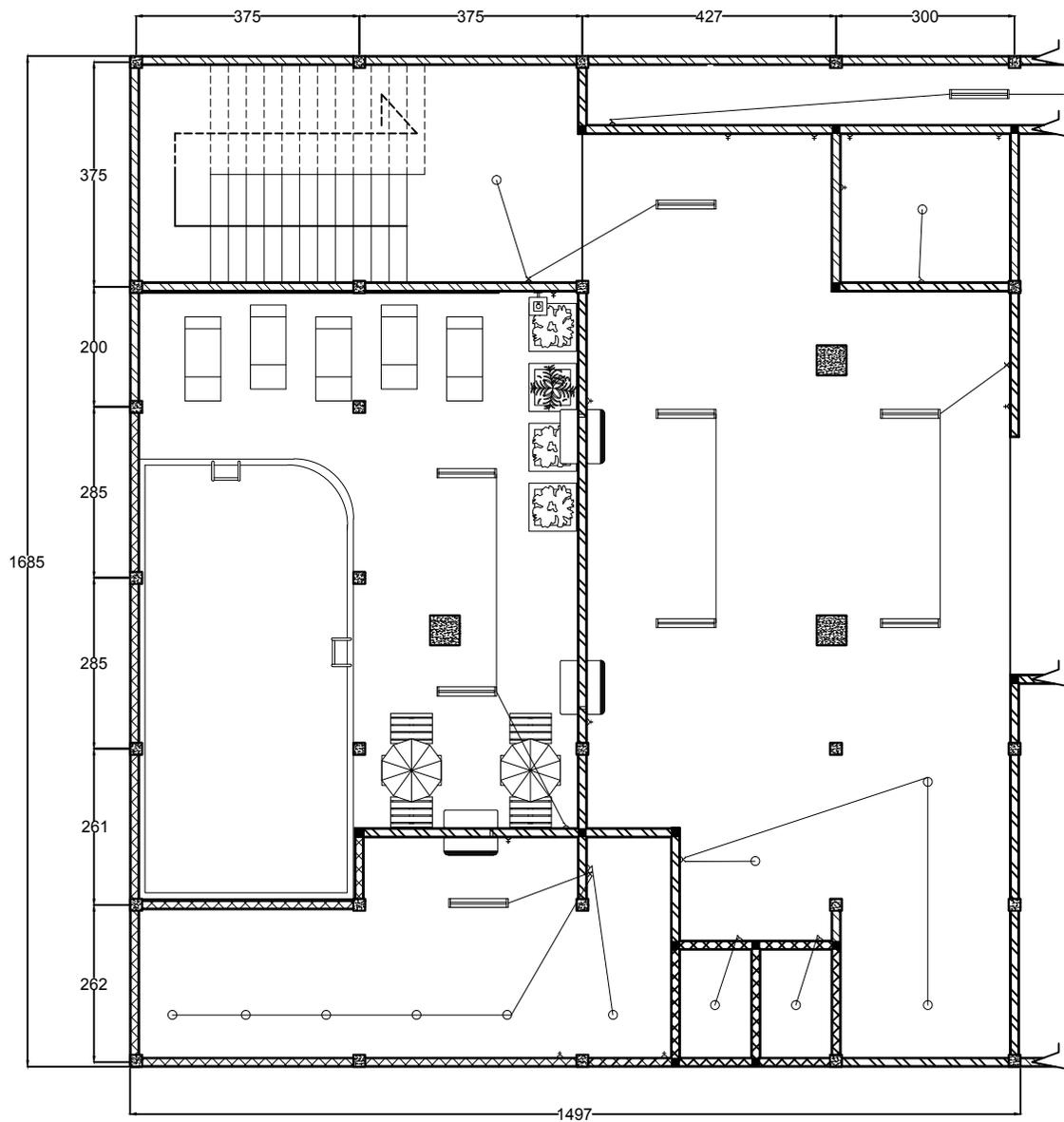
③ = WHITE GYPSUM BOARD
120X240 CM

④ = PANEL KAYU 400X20X12 CM
WHITE

JUDUL GAMBAR

RENCANA PLAFON DAN TITIK LAMPU
DENAH KESELURUHAN

SKALA	TANGGAL
1 : 50	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
6	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100169

KETERANGAN :

-  = GENERAL LAMP
-  = DOWN LIGHT
-  = KIPAS AC
-  = AC SPLIT
-  = STOP KONTAK
-  = SAKLAR TUNGGAL
-  = SAKLAR DOUBLE

JUDUL GAMBAR

RENCANA MECHANICAL ELECTRICAL
DENAH KESELURUHAN

SKALA	TANGGAL
1 : 50	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
7	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

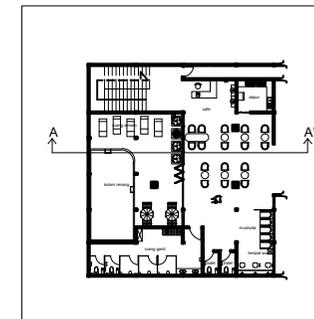
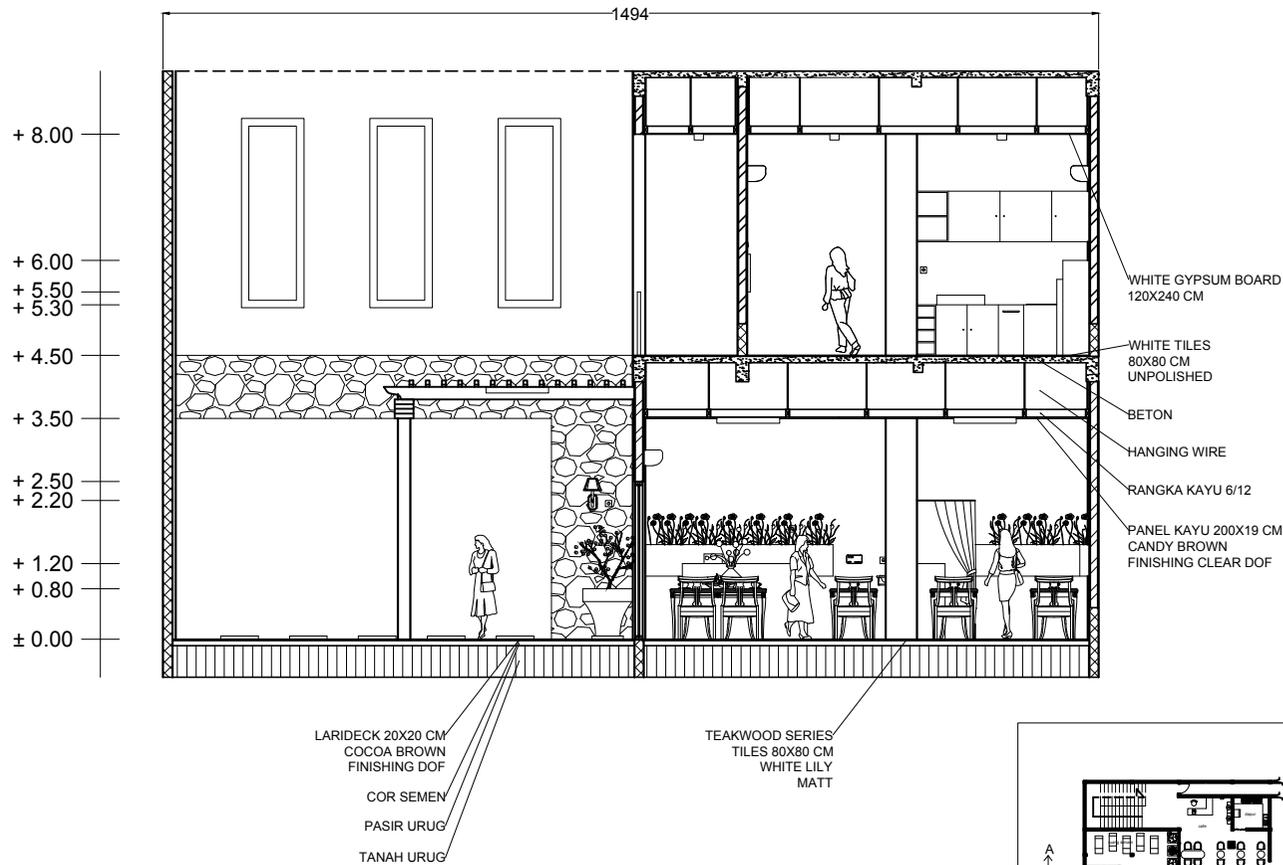
DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100163

KETERANGAN :



JUDUL GAMBAR

POTONGAN DENAH KESELURUHAN A-A'

SKALA	TANGGAL
1 : 50	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
8	35



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR
RD 091481

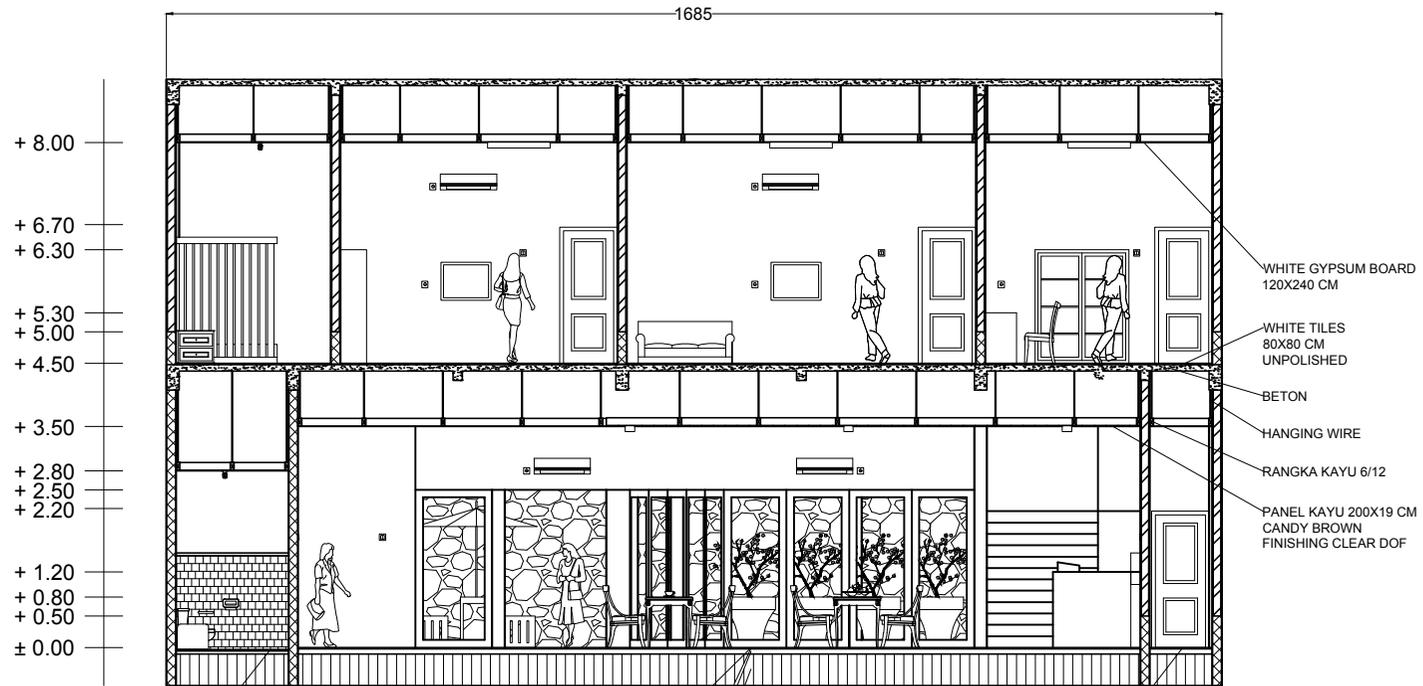
DOSEN KOORDINATOR :
ANGGRI INDRAPRASTI, S.SN, M.DS
NIP. 19708192001122001

DOSEN PEMBIMBING :
ANGGRA AYU RUCITRA, ST, MMT
NIP. 19830707 201012 2004

DESAIN INTERIOR MATERNITY CARE CENTRE
DENGAN NUANSA NATURAL MODERN

ATRASINA ADANI
3410100163

KETERANGAN



WHITE HEXAGON
TILES @20 CM
UNPOLISHED

TEAKWOOD SERIES
TILES 80X80 CM
WHITE LILY
MATT

COR SEMEN
PASIR URUG/
TANAH URUG

PLESTER SEMEN

WHITE GYPSUM BOARD
120X240 CM

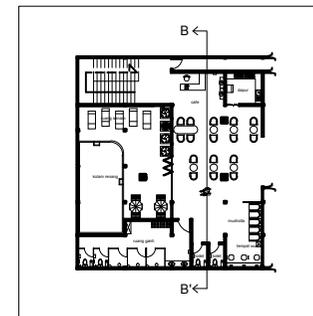
WHITE TILES
80X80 CM
UNPOLISHED

BETON

HANGING WIRE

RANGKA KAYU 6/12

PANEL KAYU 200X19 CM
CANDY BROWN
FINISHING CLEAR DOF



JUDUL GAMBAR

POTONGAN DENAH KESELURUHAN B-B'

SKALA	TANGGAL
1 : 50	2 JULI 2014
NO. GAMBAR	JUMLAH LEMBAR
9	35

DAFTAR RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN SATUAN Rp	JUMLAH HARGA (Rp)
I Pekerjaan Pelapis Lantai				
1	1m2 pasang parquet jati	34.2	m2	438,230
2	1 m3 pasang batu kali	18.1	m3	309,180
3	1 m2 pasang lantai keramik ukuran 60x60 cm	6	m2	219,180
				Jumlah
				Dibulatkan
				21,898,704
II pekerjaan pelapis dinding				
1	1m2 pasang papan kayu	47.7	m2	357,080
2	1m3 pasang batu kali	12.9	m2	309,180
3	1m2 pasang wallpaper	8.4	m2	100,450
4	1m2 pengecatan tembok	67.9	m2	74,900
				Jumlah
				Dibulatkan
				26,950,628
III Pekerjaan Kusen dan Pintu				
1	1 m2 pasang pintu dan jendela kaca	64.3	m2	239,200
				Jumlah
				Dibulatkan
				15,380,560
IV Pekerjaan Penutup Plafon				
1	1 m2 plafond Gypsum Board, tebal 9 mm + rangka besi hollow	52.4	m2	95,800
				Jumlah
				Dibulatkan
				5,019,920
V Pekerjaan Sanitair				
1	memasang 1 buah kloset duduk	3	bh	2,843,500
2	memasang 1 buah wastafel dinding double	3	bh	3,863,300
3	Memasang 1 bh shower dinding	3	bh	747,250
4	Memasang 1 bh Floor drain	3	bh	289,250
5	Memasang 1 bh tempat sabun	3	bh	298,250
6	Memasang bathtub	1	bh	17,704,500
				Jumlah
				Dibulatkan
				41,829,150
VI pekerjaan kaca dan penggantung				
1	1 m2 Pasang Kaca Ray band, tebal 3 mm	64.3	m2	128,300
2	1 buah pasang engsel pintu	6	bh	169,875
3	1 Buah Pasang Pegangan Pintu / Door Holder	16	bh	163,250
				Jumlah
				Dibulatkan
				11,880,940
VII pekerjaan listrik				
1	pasang 1 buah lampu down light	4	bh	64,740
2	pasang 1 saklar single	2	bh	205,100
3	pasang 1 saklar double	3	bh	210,600
4	pasang 1 titik stop kontak	9	bh	212,100
5	pasang 1 LED strip	7	rol	243,000

Jumlah	4,910,860
Dibulatkan	4,910,860

VIII furnitur

1	massage bed	3	bh	12,000,000	36,000,000
2	trolley cabinet	3	bh	800,000	2,400,000
3	kursi masseur	3	bh	248,000	744,000
4	kursi kamar mandi	2	bh	277,000	554,000
5	kolam wastafel	1	bh	1,350,000	1,350,000
6	partisi kaca	3	bh	650,000	1,950,000
7	wastafel cabinet	1	bh	1,535,000	1,535,000
8	cermin 1	1	bh	440,000	440,000
9	cermin 2	1	bh	667,000	667,000
10	rak bunga	1	bh	145,000	145,000
11	rak lilin	3	bh	75,000	225,000
				Jumlah	46,010,000
				Dibulatkan	46,010,000

REKAPITULASI BIAYA KESELURUHAN

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA (Rp)
I	Pekerjaan Pelapis Lantai	21,898,700
II	pekerjaan pelapis dinding	26,950,620
III	Pekerjaan Kusen dan Pintu	15,380,560
IV	Pekerjaan Penutup Plafon	5,019,920
V	Pekerjaan Sanitair	41,829,150
VI	pekerjaan kaca dan penggantung	11,880,940
VII	pekerjaan listrik	4,910,860
VIII	furnitur	46,010,000
	Jumlah	173,880,750
	PPN 10%	17,388,075
	Total	191,268,825
	Dibulatkan	191,268,820

HARGA SATUAN BAHAN DAN UPAH

NO	URAIAN	KOEFISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH (RP)
I Pekerjaan Pelapis Lantai					
1	1m2 pasang parquet jati				
a	Parquet jati	1.05	m2	325,000	341,250
b	Lem vinyl	0.60	kg	30,800	18,480
c	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
d	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				438,230
	Dibulatkan				438,230
2	1 m3 pasang batu kali				
a	Batu kali	1.00	m3	265,000	265,000
b	Semen PC (abu-abu)	0.16	sak	65,000	10,400
c	Pasir pasang	0.02	m3	225,000	4,838
d	Pembantu Tukang	0.25	org	75,000	18,750
e	Tukang	0.12	org	85,000	10,200
	Jumlah				309,188
	Dibulatkan				309,180
3	1 m2 pasang lantai keramik ukuran 60x60 cm				
a	Keramik ukuran 60x60 cm	1.00	m2	175,000	175,000
b	Semen PC (abu-abu)	0.16	sak	65,000	10,400
c	Pasir pasang	0.02	m3	225,000	4,838
d	Pembantu Tukang	0.25	org	75,000	18,750
e	Tukang	0.12	org	85,000	10,200
	Jumlah				219,188
	Dibulatkan				219,180
II Pekerjaan Pelapis Dinding					
1	1m2 pasang papan kayu				
a	Papan kayu	1.05	m2	265,000	278,250
b	Mur	0.60	kg	557	334
c	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
d	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				357,084
	Dibulatkan				357,080
2	1 m3 pasang batu kali				
a	Batu kali	1.00	m3	265,000	265,000
b	Semen PC (abu-abu)	0.16	sak	65,000	10,400
c	Pasir pasang	0.02	m3	225,000	4,838
d	Pembantu Tukang	0.25	org	75,000	18,750
e	Tukang	0.12	org	85,000	10,200
	Jumlah				309,188

	Dibulatkan				309,180
3	1 m2 memasang wallpaper				
a	Wallpaper	1.200	m2	66,000.00	79,200.00
b	Lem Perekat	0.200	kg	35,000.00	7,000.00
c	Pembantu Tukang	0.020	org	75,000.00	1,500.00
d	Tukang	0.150	org	85,000.00	12,750.00
	Jumlah				100,450.00
	Dibulatkan				100,450.00

4	1m2 pengecatan tembok				
a	Plamir	0.100	kg	25,000.00	2,500.00
b	Rol cat	0.010	bh	20,000.00	200.00
c	Cat penutup kualitas baik	0.500	kg	95,000.00	47,500.00
d	Steger (perancah kerja)	0.010	Ls	70,000.00	700.00
e	Ampelas	0.500	lbr	5,000.00	2,500.00
f	Pembantu Tukang	0.060	org	75,000.00	4,500.00
g	Tukang	0.200	org	85,000.00	17,000.00
	Jumlah				74,900.00
	Dibulatkan				74,900.00

III Pekerjaan Kusen dan Pintu

1	1 m2 pasang pintu dan jendela kaca				
a	Papan kayu	0.04	m3	265,000	9,275
b	Pembantu Tukang	0.80	org	75,000	60,000
c	Tukang	2.00	org	85,000	170,000
	Jumlah				239,275
	Dibulatkan				239,200

IV Pekerjaan Penutup Plafon

1	1 m2 plafond Gypsum Board, tebal 9 mm + rangka besi hollow				
a	Hollow 4/4 Zincromate	0.42	btg	45,000	18,675
b	Hollow 2/4 Zincromate	0.15	btg	32,000	4,800
c	Gypsum board (120 x 240 x 9) mm	0.36	lbr	80,000	29,120
d	Paku sekrup	25.00	bh	560	14,000
e	Ramset / dina bolt	4.00	bh	2,500	10,000
f	Cotton plaster	0.07	bh	55,000	3,960
g	Compoun	0.13	kg	28,000	3,500
h	Pembantu Tukang	0.10	org	75,000	7,500
i	Tukang	0.05	org	85,000	4,250
	Jumlah				95,805
	Dibulatkan				95,800

V Pekerjaan Sanitair

1	memasang 1 buah kloset duduk				
a	kloset duduk/monoblok	1.00	bh	2,275,000	2,275,000
b	perlengkapan (10% harga kloset)				227,500
c	Pembantu Tukang	3.30	org	75,000	247,500

d	Tukang	1.10	org	85,000	93,500
	Jumlah				2,843,500
	Dibulatkan				2,843,500
2	memasang 1 buah wastafel dinding double				
a	wastafel	1.00	bh	3,250,000	3,250,000
b	perlengkapan (12% harga wastafel)				390,000
c	semen PC (abu-abu)	0.12	sak	65,000	7,800
d	pasir pasang	0.01	m3	225,000	2,250
e	Pembantu Tukang	1.20	org	75,000	90,000
f	Tukang	1.45	org	85,000	123,250
	Jumlah				3,863,300
	Dibulatkan				3,863,300
3	Memasang 1 bh shower dinding				
a	Shower dinding	1.00	bh	738,000	738,000
b	Pembantu Tukang	0.01	org	75,000	750
c	Tukang	0.10	org	85,000	8,500
	Jumlah				747,250
	Dibulatkan				747,250
4	Memasang 1 bh Floor drain				
a	Floor drain	1.00	bh	280,000	280,000
b	Pembantu Tukang	0.01	org	75,000	750
c	Tukang	0.10	org	85,000	8,500
	Jumlah				289,250
	Dibulatkan				289,250
5	Memasang 1 bh tempat sabun				
a	Tempat Sabun	1.00	bh	289,000	289,000
b	Pembantu Tukang	0.01	org	75,000	750
c	Tukang	0.10	org	85,000	8,500
	Jumlah				298,250
	Dibulatkan				298,250
6	Memasang 1 bh bathtub				
a	Bathtub	1.00	bh	14,450,000	14,450,000
b	Perlengkapan (20% hrg bathub)				2,890,000
c	Pembantu Tukang	1.80	org	75,000	135,000
d	Tukang	2.70	org	85,000	229,500
	Jumlah				17,704,500
	Dibulatkan				17,704,500

VI pekerjaan kaca dan penggantung

1	1m2 pasang kaca polos, tebal 3 mm				
a	kaca polos	1.10	m2	104,000	114,400
b	Pembantu Tukang	0.02	org	75,000	1,125
c	Tukang	0.15	org	85,000	12,750
	Jumlah				128,275
	Dibulatkan				128,300

2	1 buah pasang engsel				
a	engsel pintu	1.00	bh	156,000	156,000
b	Pembantu Tukang	0.02	org	75,000	1,125
c	Tukang	0.15	org	85,000	12,750
	Jumlah				169,875
	Dibulatkan				169,875

3	1 Buah Pasang Pegangan Pintu				
a	Door holder	1.00	bh	117,000	117,000
b	Pembantu Tukang	0.05	org	75,000	3,750
c	Tukang	0.50	org	85,000	42,500
	Jumlah				163,250
	Dibulatkan				163,250

VII pekerjaan listrik

1	pasang 1 buah lampu down light				
a	lampu down lamp	1.00	bh	54,000	54,000
b	aksesori (1% alat)	1.00	ls		540
c	tukang	0.12	org	85,000	10,200
	Jumlah				64,740
	Dibulatkan				64,740

2	pasang 1 saklar single				
a	saklar single	1.00	bh	14,000	14,000
b	kabel listrik NYM 2x2,5 mm	0.25	rol	417,000	104,250
c	aksesori (20% material)	1.00	ls		20,850
d	Pembantu Tukang	0.20	org	75,000	15,000
e	Tukang	0.60	org	85,000	51,000
	Jumlah				205,100
	Dibulatkan				205,100

3	pasang 1 saklar double				
a	saklar double	1.00	bh	19,500	19,500
b	kabel listrik NYM 2x2,5 mm	0.25	rol	417,000	104,250
c	aksesori (20% material)	1.00	ls		20,850
d	Pembantu Tukang	0.20	org	75,000	15,000
e	Tukang	0.60	org	85,000	51,000
	Jumlah				210,600
	Dibulatkan				210,600

4	pasang 1 titik stop kontak				
a	stop kontak	1.00	bh	15,500	21,000
b	kabel listrik NYM 3x2.5 mm	0.25	rol	417,000	104,250
c	aksesori (20% material)	1.00	ls		20,850
d	Pembantu Tukang	0.20	org	75,000	15,000
e	Tukang	0.60	org	85,000	51,000
	Jumlah				212,100
	Dibulatkan				212,100

5 pasang 1 LED strip

a	LED strip	1.00	m2	422,500	21,000
b	trafo	1.00	bh	130,000	130,000
c	aksesori (20% material)	1.00	ls		26,000
d	Pembantu Tukang	0.20	org	75,000	15,000
e	Tukang	0.60	org	85,000	51,000
	Jumlah				243,000
	Dibulatkan				243,000

VIII pekerjaan furnitur**1 massage bed**

a	multiplek 12mm	0.35	lbr	125,000	43,750
b	HPL	0.35	lbr	102,500	35,875
c	lem kayu	0.30	ltr	25,000	7,500
d	mur	0.60	kg	557	334
e	penyangga	1.00	bh	56,000	56,000
f	engsel	1.00	bh	156,000	156,000
g	matras	1.00	bh	845,000	845,000
h	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
i	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				1,222,959
	Dibulatkan				1,222,960

2 trolley cabinet

a	multiplek 12mm	0.35	lbr	177,000	61,950
b	HPL	0.35	lbr	102,500	35,875
c	melamin	0.35	lbr	95,000	33,250
d	lem kayu	0.30	ltr	25,000	7,500
e	mur	0.60	kg	557	334
f	roda	1.00	bh	75,500	75,500
g	rel besi 25cm	1.00	bh	15,000	15,000
h	handle	1.00	bh	1,300	1,300
i	handle bar	1.00	bh	16,000	16,000
j	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
k	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				325,209
	Dibulatkan				325,210

3 kursi masseur

a	bekleed	1.00	bh	40,000	40,000
b	kayu	0.64	m3	125,000	80,000
c	mur	0.60	kg	557	334
d	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
e	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				198,834
	Dibulatkan				198,835

4 kursi kamar mandi

a	kayu	0.64	m3	125,000	80,000
b	mur	0.60	kg	557	334

c	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
d	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				158,834
	Dibulatkan				158,835
5 kolam wastafel					
a	stainless steel	0.64	lbr	350,000	224,000
b	semen PC (abu-abu)	0.12	sak	65,000	7,800
c	pasir pasang	0.01	m3	225,000	2,250
d	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
e	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				312,550
	Dibulatkan				312,550
6 partisi kaca					
a	kaca	1.10	m2	104,000	114,400
b	lem silicon	0.60	kg	75,000	45,000
c	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
d	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				237,900
	Dibulatkan				237,900
7 wastafel cabinet					
a	multiplek 12mm	0.35	lbr	177,000	61,950
b	HPL	0.35	lbr	102,500	35,875
c	mur	0.60	kg	557	334
d	lem kayu	0.30	ltr	25,000	7,500
e	handle	1.00	bh	1,300	1,300
f	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
g	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				185,459
	Dibulatkan				184,460
8 cermin 1					
a	cermin	0.45	m2	85,000	38,250
b	semen PC (abu-abu)	0.16	sak	65,000	10,400
c	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
d	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				127,150
	Dibulatkan				127,150
9 rak bunga					
a	multiplek 12mm	0.35	lbr	177,000	61,950
b	HPL	0.35	lbr	102,500	35,875
c	lem kayu	0.30	ltr	25,000	7,500
d	mur	0.60	kg	557	334
e	fischer	1.00	bh	7,500	7,500
f	Pembantu Tukang	0.65	org	75,000	48,750
g	Tukang	0.35	org	85,000	29,750
	Jumlah				191,659
	Dibulatkan				191,660